

LAPORAN RISET FASILITAS KESEHATAN 2019

RIFASKES 2019

PROVINSI SULAWESI TENGAH



PUSKESMAS

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2019**



LAPORAN

RISET FASILITAS KESEHATAN

PROVINSI SULAWESI TENGAH

PUSKESMAS

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2019**

TIM PENYUSUN

Muh. Faozan

Sitti Chadijah

Nurul Syahrani

Ratna Duhita Pramintari

Wahyu Fajriana Hipta

Rina Isnawati

Anis Nur Widyawati

Samarang

Yuyun Srikandi

Hayani Anastasia

Firdaus Hi Yahya Kunoli

Octaviani

Ikhsan Hi Amin Sene

Dipo Wicaksono

Nurul Hidayah S.B

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kepada Allah SWT hanya dengan rahmat dan karunianya, yang telah memberi kemudahan sehingga Riset Fasilitas Kesehatan tahun 2019 dapat diselesaikan. Penelitian ini merupakan riset nasional yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan litbangkes) di seluruh (34 provinsi) Indonesia untuk memberikan dukungan ilmiah kepada unit utama di Kementerian Kesehatan melalui penelitian dan pengembangan.

Indonesia melaksanakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sejak tahun 2014 dan memiliki target mencapai Universal Health Coverage (Kesehatan semesta) pada tahun 2019. Kesemestaan dalam jaminan kesehatan menurut WHO, memiliki arti bahwa seluruh masyarakat di Indonesia dapat menggunakan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta paliatif. Pemerintah dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab terhadap ketersediaan fasilitas pelayanan dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan sebagai pemenuhan hak masyarakat. Pelayanan kesehatan perseorangan tersebut perlu memperhatikan kecukupan, keterjangkauan, pemerataan dan kualitas.

Dengan berjalannya waktu maka program JKN perlu dievaluasi karena pemerintah melalui instruksi Presiden No. 8 Tahun 2017 menghendaki optimalisasi pelaksanaan program JKN untuk menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan terutama obat esensial, sarana prasarana serta SDM. Pemerintah cq. Kementerian Kesehatan membutuhkan data dari berbagai aspek yaitu data tata kelola, sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, obat-obatan, alat kesehatan, sistem informasi, pelayanan dan pembiayaan untuk melaksanakan tugas tersebut. Guna menyediakan kebutuhan data tersebut maka Badan litbangkes menyelenggarakan Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes). Riset yang diselenggarakan dengan lokasi 34 provinsi di Indonesia ini bertujuan memberikan gambaran kondisi fasilitas pelayanan kesehatan di berbagai jengjang.

Badan litbangkes membagi tugas penyelenggaraan Rifaskes di 34 provinsi kepada 5 koordinator wilayah (Korwil) dengan masing-masing memiliki tanggung jawab beberapa provinsi. Korwil IV diserahkan kepada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TOOT), yang memiliki tugas mengelola pelaksanaan Rifaskes di 7 provinsi yaitu Kepulauan Riau, Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan peneliti B2P2TOOT dan peneliti institusi non Badan litbangkes serta SDM kesehatan dari masing-masing provinsi untuk melakukan pengumpulan data. Rifaskes Korwil IV mulai dilaksanakan pada Mei 2019 telah menyelesaikan pengumpulan data dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban suatu penelitian. Penyusunan laporan dilakukan oleh Penanggung Jawab Teknis Provinsi dibantu Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota, Tim Manajemen Data dan Tim Teknis Pusat, dibawah kendali Ketua Korwil.

Laporan Provinsi Sulawesi Tengah ini tersusun dalam bentuk terstandar sesuai laporan provinsi yang disediakan Tim Teknis Pusat. Laporan disusun menjadi 2 (dua) bagian yaitu laporan Dinas Kesehatan dan Laporan Puskesmas. Cara menyusun laporan ini untuk memudahkan pembaca memahami isi laporan.

Perkenankan kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada seluruh tim peneliti, Kepala Dinas Provinsi Sulawesi Tengah dan Kepala Dinas Kabupaten/Kota beserta para staf yang terlibat, PJT provinsi dan kabupaten/kota serta ujung tombak pengumpulan data yaitu para enumerator. Keuletan dan kegigihan para enumerator dan PJT telah mendukung tersedianya data yang dibutuhkan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim mandat yang telah bekerja ekstra keras untuk menyelesaikan tugas menyimpan dan mengolah data. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pihak lain yang berkontribusi dan telah mendukung kelancaran kegiatan penelitian dari awal sampai akhir.

Usaha maksimal telah dilakukan, tetapi pasti masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran akan menjadikan laporan ini lebih sempurna. Semoga hasil penelitian ini memberi manfaat luas bagi program, para akademisi, masyarakat ataupun pihak terkait.

Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Tawangmangu, Desember 2019
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Tanaman Obat dan Obat Tradisional

Kepala

Akhmad Saikhu, SKM, MSc.PH

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	2
1.3. Tujuan.....	2
1.4. Ruang lingkup.....	3
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	5
2.1. Kerangka konsep	6
2.2. Desain penelitian.....	7
2.3. Populasi dan Besar Sampel.....	7
2.4. Instrumen pengumpulan data	8
2.5. Manajemen data.....	9
BAB III HASIL.....	11
3.1. Data Umum Puskesmas.....	11
3.2. Sistem Informasi Kesehatan.....	29
3.3. Organisasi dan Perencanaan Puskesmas.....	48
3.4. Ruangan Puskesmas	52
3.5. Upaya Kesehatan.....	62
3.6. Sumber Daya Manusia.....	73
3.7. Fasilitas Puskesmas.....	88
3.8. Kemampuan Penanganan 144 Penyakit	93
3.9. Laboratorium Puskesmas.....	97
3.10. Farmasi dan Alat Kesehatan.....	113
3.11. Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan.....	137
BAB IV PENUTUP.....	148

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.1	Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	8
Tabel 3.1.1	Distribusi Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	11
Tabel 3.1.2	Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	12
Tabel 3.1.3	Distribusi Puskesmas berdasarkan Kondisi Puskesmas Pembantu menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	13
Tabel 3.1.4	Distribusi Pondok Bersalin Desa (Polindes) di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	13
Tabel 3.1.5	Distribusi Puskesmas berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	14
Tabel 3.1.6	Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	14
Tabel 3.1.7	Distribusi Puskesmas berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	15
Tabel 3.1.8	Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	15
Tabel 3.1.9	Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	16
Tabel 3.1.10	Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	17
Tabel 3.1.11	Distribusi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	18
Tabel 3.1.12	Distribusi Puskesmas berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	19
Tabel 3.1.13	Distribusi Puskesmas berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	20
Tabel 3.1.14	Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pemeriksaan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	21
Tabel 3.1.15	Distribusi Puskesmas berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	22
Tabel 3.1.16	Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada Peralatan Medis yang akan digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	23
Tabel 3.1.17	Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	24

Tabel 3.1.18	Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	.25
Tabel 3.1.19	Proporsi Puskesmas berdasarkan Kemampuan PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 201926
Tabel 3.1.20	Proporsi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 201927
Tabel 3.1.21	Distribusi Puskesmas berdasarkan Tatalaksana TBC menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 201928
Tabel 3.2.1	Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 201929
Tabel 3.2.2	Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan Family Folder Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah,	30
Tabel 3.2.3	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 201931
Tabel 3.2.4	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Oline dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 201932
Tabel 3.2.5	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)33
Tabel 3.2.6	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2)34
Tabel 3.2.7	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)34
Tabel 3.2.8	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2)36
Tabel 3.2.9	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)37
Tabel 3.2.10	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2)38
Tabel 3.2.11	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)39
Tabel 3.2.12	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2)40
Tabel 3.2.13	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)41
Tabel 3.2.14	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2)42

Tabel 3.2.15	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (3)	43
Tabel 3.2.16	Distribusi Klaim Non Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	44
Tabel 3.2.17	Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	45
Tabel 3.2.18	Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2).....	46
Tabel 3.2.19	Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	47
Tabel 3.3.1	Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	48
Tabel 3.3.2	Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 .	48
Tabel 3.3.3	Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	49
Tabel 3.3.4	Proporsi Kegiatan SMD, MMD, Musrenbang dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	50
Tabel 3.3.5	Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	51
Tabel 3.4.1	Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	52
Tabel 3.4.2	Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	53
Tabel 3.4.3	Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	54
Tabel 3.4.4	Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	55
Tabel 3.4.5	Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	56
Tabel 3.4.6	Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	57
Tabel 3.4.7	Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	58
Tabel 3.4.8	Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	59

Tabel 3.4.9	Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	60
Tabel 3.4.10	Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	61
Tabel 3.5.1	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut , dan Pelayanan KIA - KB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	62
Tabel 3.5.2	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gawat Darurat dan Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	63
Tabel 3.5.3	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gizi dan Pelayanan Persalinan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	63
Tabel 3.5.4	Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	64
Tabel 3.5.5	Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019..	64
Tabel 3.5.6	Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	65
Tabel 3.5.7	Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019...	66
Tabel 3.5.8	Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	66
Tabel 3.5.9	Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, ..	67
Tabel 3.5.10	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	67
Tabel 3.5.11	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	68
Tabel 3.5.12	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	69
Tabel 3.5.13	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019..	70
Tabel 3.5.14	Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	71
Tabel 3.5.15	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	72
Tabel 3.6.1	Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	73
Tabel 3.6.2	Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	74

Tabel 3.6.3	Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)	75
Tabel 3.6.4	Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2)	76
Tabel 3.6.5	Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	77
Tabel 3.6.6	Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	78
Tabel 3.6.7	Distribusi Total Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	79
Tabel 3.6.8	Distribusi Tenaga Gizi, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	80
Tabel 3.6.9	Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	81
Tabel 3.6.10	Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	82
Tabel 3.6.11	Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 ..	83
Tabel 3.6.12	Distribusi Tenaga Keterampilan Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	84
Tabel 3.6.13	Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	85
Tabel 3.6.14	Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	85
Tabel 3.6.15	Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	86
Tabel 3.6.16	Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	87
Tabel 3.7.1	Proporsi Ketersediaan dan Kondisi Rumah Dinas Puskesmas Sampel Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 ..	88
Tabel 3.7.2	Distribusi Ketersediaan Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	89
Tabel 3.7.3	Distribusi Ketersediaan Kendaraan Roda Empat Lainnya dan Sepeda Motor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	90
Tabel 3.7.4	Distribusi Ketersediaan Sepeda dan Ambulans Air di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 ..	90

Tabel 3.7.5	Distribusi Ketersediaan Puskesmas Keliling Air dan Kendaraan Lainnya di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	91
Tabel 3.7.6	Proporsi Ketersediaan Sinyal Telepon Seluler, dan Sinyal Internet di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	91
Tabel 3.7.7	Distribusi Puskesmas yang Memiliki Alat Komunikasi Gelombang Pendek dan Ketersediaan Telepon atau Alat Komunikasi Gelombang Pendek menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	92
Tabel 3.8.1	Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	93
Tabel 3.8.2	Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS Mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit Berdasarkan Karakteristik, Rifaskes 2019.....	94
Tabel 3.8.3	Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 ..	95
Tabel 3.8.4	Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Rifaskes 2019	96
Tabel 3.9.1	Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut.....	97
Tabel 3.9.2	Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2).....	98
Tabel 3.9.3	Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hemostasis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	98
Tabel 3.9.4	Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Mikrofilaria dan Leptospira, menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	99
Tabel 3.9.5	Proporsi Pelayanan laboratorium untuk Mendiagnosis HIV menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	100
Tabel 3.9.6	Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Feses menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	101
Tabel 3.9.7	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1).....	102
Tabel 3.9.8	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2).....	102
Tabel 3.9.9	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1).....	103
Tabel 3.9.10	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2).....	104
Tabel 3.9.11	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (3).....	105
Tabel 3.9.12	Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Rifaskes 2019.....	106
Tabel 3.9.13	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	107
Tabel 3.9.14	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1).....	107

Tabel 3.9.15	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2).....	108
Tabel 3.9.16	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	109
Tabel 3.9.17	Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2).....	110
Tabel 3.9.18	Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (3).....	111
Tabel 3.9.19	Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan TB menurut Kabupaten/Kota,.....	112
Tabel 3.10.1	Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	113
Tabel 3.10.2	Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	114
Tabel 3.10.3	Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	114
Tabel 3.10.4	Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	115
Tabel 3.10.5	Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	116
Tabel 3.10.6	Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	117
Tabel 3.10.7	Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	118
Tabel 3.10.8	Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	119
Tabel 3.10.9	Proporsi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	119
Tabel 3.10.10	Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	120
Tabel 3.10.11	Proporsi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	120
Tabel 3.10.12	Proporsi Obat yang Rusak saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	121
Tabel 3.10.13	Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional dan Penggunaannya menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	122
Tabel 3.10.14	Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	123
Tabel 3.10.15	Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.	124

Tabel 3.10.16 Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang Diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	125
Tabel 3.10.17 Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	126
Tabel 3.10.18 Proporsi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	127
Tabel 3.10.19 Proporsi Ketersediaan Refrigerator menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	128
Tabel 3.10.20 Proporsi Ketersediaan Freezer dan Termometer menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	129
Tabel 3.10.21 Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin dan Cool Pack menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	130
Tabel 3.10.22 Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPi Kit dan Safety Box menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	131
Tabel 3.10.23 Proporsi Ketersediaan Vaksin di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	132
Tabel 3.10.24 Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	133
Tabel 3.10.25 Proporsi Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli, Poli Gigi, Poli KIA, Laboratorium dan Ruang Poned Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	134
Tabel 3.10.26 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	135
Tabel 3.10.27 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	135
Tabel 3.10.28 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	136
Tabel 3.11.1 Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	137
Tabel 3.11.2 Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	138
Tabel 3.11.3 Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	139
Tabel 3.11.4 Proporsi Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	140
Tabel 3.11.5 Proporsi Pencapaian Indikator KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1).....	141

Tabel 3.11.6	Proporsi Pencapaian Indikator KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	142
Tabel 3.11.7	Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019	143
Tabel 3.11.8	Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1).....	144
Tabel 3.11.9	Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2).....	145
Tabel 3.11.10	Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	146
Tabel 3.11.11	Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019.....	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019.....	6
--	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Program ini merupakan produk dari UU Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Sesuai dengan amanat pasal 60 ayat (1) Undang-Undang BPJS, terhitung tanggal 1 Januari 2014 BPJS Kesehatan mulai beroperasi menyelenggarakan program jaminan kesehatan.

Jaminan Kesehatan Nasional bertujuan untuk menjaga masyarakat agar tetap produktif, baik secara sosial maupun ekonomi. Keberadaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diharapkan mampu membuat rakyat lebih sejahtera. Perjalanan 5 tahun pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional menunjukkan masih terdapat beberapa hal yang dinilai memerlukan perbaikan. Beberapa isu yang menyeruak dalam perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain defisit, mutu layanan klinis, besaran tarif INA-CBGs, klasifikasi dan kompetensi rumah sakit, standar mutu layanan rumah sakit, konflik manajemen dan dokter, keterbatasan SDM kesehatan profesional, disharmoni regulasi, ketidaksesuaian regionalisasi tarif dengan *unit cost* pelayanan, kelengkapan petunjuk teknis pelayanan JKN, sosialisasi dan edukasi JKN, keberadaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi antara BPJS Kesehatan dengan FKTP dan FKRTL, kemampuan teknis verifikator, fraud, besaran iuran premi, tarif *e-catalogue*, keterlambatan pencairan jasa pelayanan, model CoB, peran dinas kesehatan, peran Tim Kendali Mutu dan Kendala Biaya.

Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan Nasional mengamanatkan seluruh penduduk masuk sebagai peserta BPJS Kesehatan paling lambat tanggal 1 Januari 2019 (pasal 6). Setiap peserta berhak memperoleh manfaat jaminan kesehatan yang bersifat pelayanan perorangan, mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif termasuk pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan medis yang diperlukan (pasal 20). Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggungjawab atas ketersediaan fasilitas kesehatan dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan untuk pelaksanaan program jaminan kesehatan.

Instruksi Presiden Nomor 8 tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain diinstruksikan untuk menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, terutama obat esensial, serta menjamin ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan bersama Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, dan swasta.

Evaluasi merupakan bagian dari upaya untuk menjamin pencapaian tujuan dari Jaminan Kesehatan Nasional, sebagai dasar atas koreksi yang harus dilakukan. Pasal 43 Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 mengamanatkan Menteri berkoordinasi dengan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan jaminan kesehatan.

1.2. Permasalahan

Program Jaminan Kesehatan Nasional telah berjalan selama 5 tahun. Pemerintah perlu melihat secara komprehensif seluruh aspek yang mempengaruhi pelaksanaan program tersebut, baik ditinjau dari sisi regulasi, tata kelola, penyelenggara, penyedia pelayanan kesehatan, peserta, maupun hal-hal terkait lainnya. Penilaian yang komprehensif ini diperlukan dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan serta perbaikan yang berkelanjutan dan penyempurnaan dari Jaminan Kesehatan Nasional, melalui penelaahan terhadap instrumen legal, teknis, dan pembiayaan.

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Dhasilkannya rekomendasi kebijakan untuk penguatan pencapaian Pelayanan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage*, UHC) dan perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus riset ini adalah:

1. Diperolehnya *baseline* indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024 berbasis fasilitas kesehatan.

2. Diperolehnya gambaran kondisi fasilitas pelayanan kesehatan (*supply side*) di era Jaminan Kesehatan Nasional (2019) dan perbandingannya dengan kondisi tahun 2011 dalam Rifaskes 2011 di Provinsi Sulawesi Tengah.
3. Dihasilkannya pemetaan kemampuan puskesmas dalam tatalaksana 144 diagnosa penyakit di Provinsi Sulawesi Tengah.
4. Diperolehnya informasi dan rekomendasi perbaikan tata kelola (*governance*) Jaminan Kesehatan Nasional di Provinsi Sulawesi Tengah.
5. Diperolehnya informasi dan rekomendasi sistem informasi JKN di Provinsi Sulawesi Tengah.
6. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kepesertaan JKN di Provinsi Sulawesi Tengah.
7. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kesiapan sumber daya manusia di Provinsi Sulawesi Tengah.
8. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai obat dan alat kesehatan terkait JKN di Provinsi Sulawesi Tengah.
9. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai pembiayaan JKN di Provinsi Sulawesi Tengah.

1.4. Ruang lingkup

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan terkait kesesuaian antara pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional, yang dinilai dari efektivitas, efisiensi, adekuasi, ekuitas, dan responsivitas. Efektifitas menilai hubungan antara output dengan tujuan. Efisiensi (rasionalitas ekonomi) meninjau jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Adekuasi (kecukupan) menilai seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Ekuitas (perataan) merupakan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. Responsivitas melihat seberapa jauh kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu.

Mengambil kerangka konsep yang diadaptasi dari *six building blocks of health system* dari WHO, maka dalam riset ini isu-isu yang diidentifikasi dan disarikan dalam 3 tahun perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional yang diklasifikasikan ke dalam 6 ranah sebagai berikut:

1. Tata Kelola (*Governance*) meliputi isu terkait *fraud, moral hazard*, kewenangan (Satuan Pengawas Internal, Pemerintah), *revenue collection, risk pooling, strategic purchasing*).
2. Obat dan Alat Kesehatan meliputi isu terkait e-katalog, Formularium Nasional, obat-obat Program Rujuk Balik (PRB), obat-obat kemoterapi, talasemia, hemofilia, serta isu kecukupan obat.
3. Sistem Informasi meliputi implementasi dan kendala serta solusi sistem informasi, Sistem Verifikasi Digital Klaim (Vedika), Luar Paket Ina CBGs (LUPIS), Primary Care (P-Care).
4. Kepesertaan meliputi jumlah dan jenis kepesertaan, integrasi Jamkesda, pendaftaran dan aktivasi kepesertaan, *drop out, ability to pay (ATP), Willingness to Pay (WTP)*, kepuasan peserta.
5. Pelayanan meliputi kemampuan puskesmas dalam penanganan 144 penyakit, kredensialing, mutu layanan, manfaat, aksesibilitas, ekuitas kelas, klinik regular dan klinik eksekutif, sistem rujukan dan *clinical pathway*.
6. Pembiayaan meliputi isu terkait defisit, denda, INA-CBGs, *Out of Pocket*, Verifikasi dan keterlambatan klaim, surplus rumah sakit, kapitasi dan Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK), Koordinasi Manfaat (*Coordination of Benefit*), dan Kredit Bank.

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

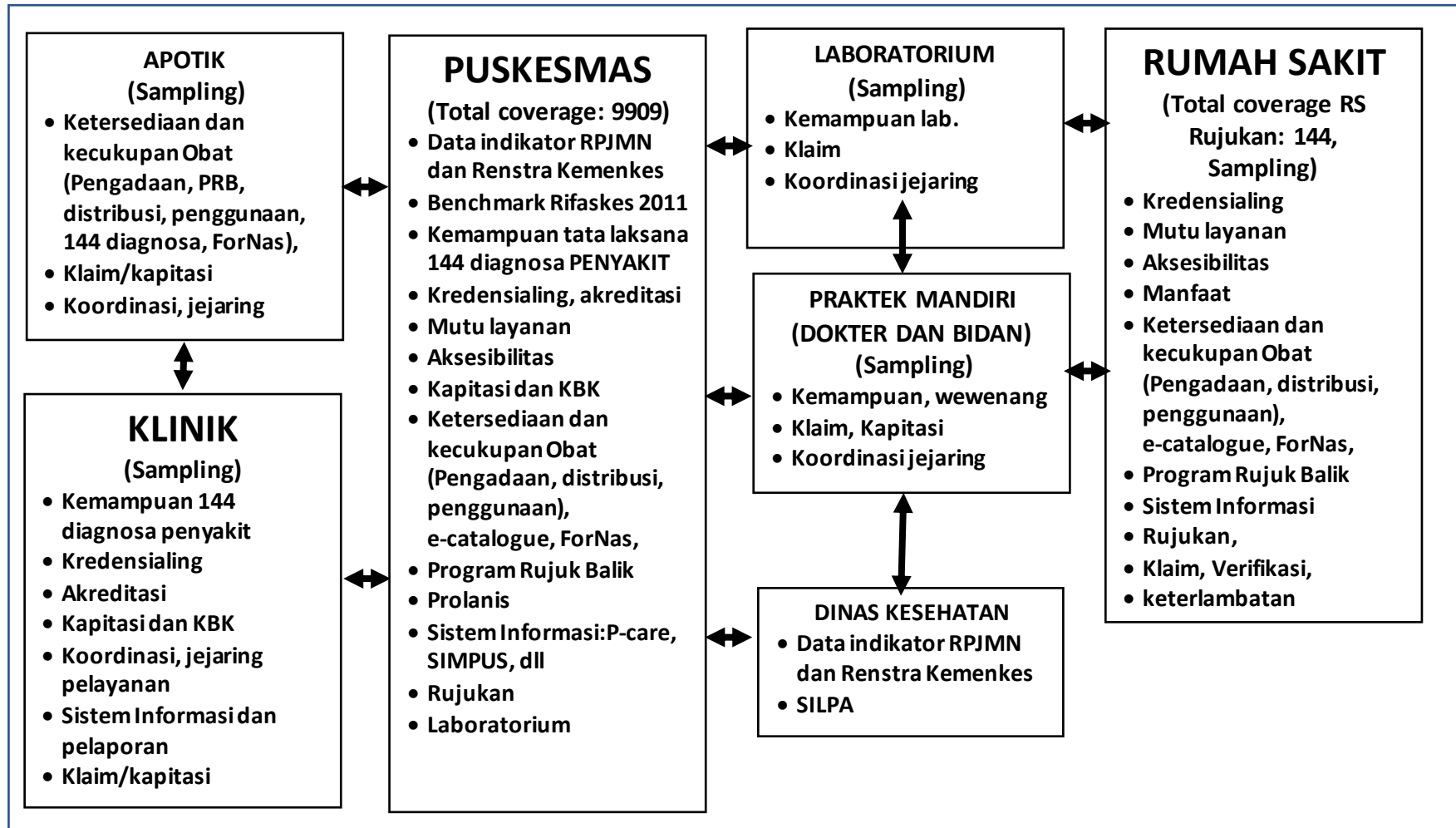
Menimbang kompleksitas dan kedalaman riset, maka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan riset kesehatan nasional ini dibagi ke dalam 2 pendekatan, yakni pendekatan generik dan tematik. Pendekatan generik dilakukan untuk memperoleh data kesiapan fasilitas kesehatan dalam mendukung pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sekaligus menjawab beberapa indikator yang akan menjadi indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024. Sedangkan pendekatan tematik dilakukan untuk memperoleh data mendalam terkait isu-isu spesifik yang terjadi di dalam 4 tahun perjalanan JKN, dilakukan setelah pengumpulan data pendekatan generik.

Riset dengan pendekatan tematik diserahkan pelaksanaannya ke beberapa Puslitbang yang ada di lingkungan Badan Litbangkes sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Besar dan lokasi sampel riset dengan pendekatan tematik ditetapkan tersendiri dan laporannya terpisah dengan laporan generik.

Pada Rifaskes 2019 dilakukan uji coba penggunaan tablet (*paperless*) untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan riset-riset Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan di masa yang akan datang. Di setiap Korwil ditetapkan satu kabupaten/kota yang akan menjadi lokasi uji coba *paperless*. Dasar dari pelaksanaan uji coba dikukuhkan dengan surat dari Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan nomor LB.02.02/I/5794/2018 tertanggal 15 Oktober 2018.

2.1. Kerangka konsep

Gambar 2. 1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019



2.2. Desain penelitian

Studi ini merupakan riset evaluasi (*evaluation research*) dengan desain potong lintang (*cross sectional*)

2.3. Populasi dan Besar Sampel

2.3.1. Populasi studi

Populasi adalah seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan PP Nomor 47 tahun 2016, Fasilitas Pelayanan Kesehatan didefinisikan sebagai suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

2.3.2. Sampel Studi

Jumlah puskesmas dalam Rifaskes 2019 diambil secara *total coverage*. Data yang dipakai dalam Rifaskes 2019 adalah data per Juni 2018 sebanyak 9.909 Puskesmas. Data sampel untuk Provinsi Sulawesi Tengah yaitu berjumlah 196 puskesmas.

Status puskesmas dalam Rifaskes 2019 yaitu:

1. Jika puskesmas ada dalam daftar sampel dan ada pelayanan, maka diambil sebagai sampel.
2. Jika puskesmas ada bangunannya, namun tidak ada pelayanan, maka ditanyakan lebih lanjut alasan tidak melakukan pelayanan, apakah karena bangunan tidak layak huni, rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik, jauh dari pemukiman, rawan bencana, tidak ada tenaga, atau karena alasan lainnya, maka puskesmas tersebut tidak diambil sebagai sampel.
3. Jika puskesmas ada bangunannya namun sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit atau lainnya, maka puskesmas tidak diambil sebagai sampel.
4. Jika tidak ditemukan bangunan puskesmas, maka tidak dijadikan sampel.

Tabel 2.3.1 Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

Kabupaten/kota	Jumlah sampel puskesmas	Jumlah puskesmas yang dikunjungi	Jumlah puskesmas yang dieksklusi ¹	Jumlah puskesmas yang dianalisis	Response rate
Banggai Kepulauan	13	13	0	13	100,0%
Banggai	26	26	0	26	100,0%
Morowali	9	9	0	9	100,0%
Poso	22	22	0	22	100,0%
Donggala	16	16	0	16	100,0%
Toli-toli	14	14	0	14	100,0%
Buol	11	11	0	11	100,0%
Parigi Moutong	23	23	1	22	95,6%
Tojo Una-Una	13	13	0	13	100,0%
Sigi	19	19	0	19	100,0%
Banggai laut	6	6	0	6	100,0%
Morowali Utara	12	12	0	12	100,0%
Kota Palu	13	13	0	13	100,0%
Total Sulawesi Tengah	197	197	1	196	99,5%

¹ : tidak ada bangunan, berubah fungsi atau tidak ada pelayanan

* : Lokasi pengumpulan data dengan metode paperless

2.4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur yang dikumpulkan melalui wawancara. Variabel yang dikumpulkan di puskesmas meliputi:

- Blok I : Pengenalan tempat, bertujuan mendeskripsikan identitas puskesmas yang menjadi subyek penelitian
- Blok II : Pengumpul data
- Blok III : Data umum
- Blok IV : Sistem informasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui sistem informasi puskesmas dan ketersediaan tenaga khusus yang bertanggungjawab terhadap pencatatan dan pelaporan di puskesmas dan dibuktikan dengan SK Kepala Puskesmas
- Blok V : Organisasi dan perencanaan puskesmas, bertujuan untuk mengetahui struktur organisasi puskesmas dan pelaksanaan manajemen puskesmas.
- Blok VI : Ruangan di puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi ruangan beserta fasilitas dan sarana prasarannya.

- Blok VII : Upaya kesehatan, bertujuan untuk mengetahui kemampuan puskesmas melakukan upaya kesehatan seperti tertuang dalam Permenkes No.128/MENKES/SK/II/2004.
- Blok VIII : Sumber daya manusia di puskesmas, bertujuan untuk melihat tenaga di bidang kesehatan berdasarkan 1) jenis tenaga kesehatan, 2) jumlah, 3) status kepegawaian, 4) jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk puskesmas dan 5) jumlah petugas dalam gedung puskesmas yang ada saat survei. Indikator tenaga kesehatan dilihat berdasarkan Permenkes No. 75 Tahun 2014.
- Blok IX : Fasilitas penunjang puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi fasilitas penunjang puskesmas.
- Blok X : Kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit, bertujuan untuk mengetahui jumlah diagnosa penyakit yang mampu ditangani puskesmas.
- Blok XI : Kemampuan laboratorium, bertujuan untuk mengetahui kemampuan pelayanan laboratorium di puskesmas dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan sekaligus menurunkan angka rujukan.
- Blok XII : Farmasi, bertujuan untuk mengetahui pelayanan kefarmasian yang merupakan bagian pelayanan pengobatan di puskesmas sesuai Pemenkes RI Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.
- Blok XIII : Pembiayaan, bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pembiayaan JKN yang meliputi: total anggaran, rincian anggaran, total realisasi belanja, dan rincian realisasi belanja.
- Blok XIV : Kapitasi dan non kapitasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui alokasi kapitasi, pengelolaan dana kapitasi, penerapan kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan (KBK), dan pencapaian indikator KBK.
- Blok XV : Kepuasan *provider*, bertujuan untuk menilai persepsi kepuasan *provider* yaitu pihak yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, antara lain praktik dokter perorangan, klinik, puskesmas atau rumah sakit tanpa membedakan kepemilikannya.

2.5. Manajemen data

Proses manajemen data Rifaskes 2019 terdiri dari dua tahap, tahap pertama dilakukan di kabupaten/kota yang terdiri dari kegiatan: pengumpulan data, *receiving-batching* (penerimaan-pembukuan), *editing* (kontrol kualitas data), *data entry*, dan pengiriman data elektronik. Tahap kedua dilakukan di satuan kerja Badan Litbangkes pusat yang terdiri dari kegiatan: penerimaan dan penggabungan data seluruh

kabupaten/kota, *cleaning data*, penggabungan data provinsi, penggabungan data nasional, *cleaning data* nasional, imputasi, pembobotan, dan penyimpanan data elektronik. Analisis data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi.

BAB III HASIL

3.1. Data Umum Puskesmas

Tabel 3.1.1 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Kemampuan pelayanan	
			Jumlah rawat inap	Jumlah non rawat inap
1.	Banggai Kepulauan	13	5	8
2.	Banggai	26	13	13
3.	Morowali	9	8	1
4.	Poso	22	11	11
5.	Donggala	16	8	8
6.	Toli-Toli	14	10	4
7.	Buol	11	5	6
8.	Parigi Moutong	22	12	10
9.	Tojo Una-una	13	6	7
10.	Sigi	19	11	8
11.	Banggai Laut	6	3	3
12.	Morowali Utara	12	5	7
13.	Kota Palu	13	3	10
SULAWESI TENGAH		196	100	96
INDONESIA		9.831	4.094	5.737

Tabel 3.1.2 Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Memiliki SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah		Penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah		
			Ada SK, dokumen ada	Ada SK, tidak ada dokumen	Perkotaan	Perdesaan	Terpencil/Sangat terpencil
1.	Banggai Kepulauan	13	13	0	1	2	10
2.	Banggai	26	23	2	5	11	9
3.	Morowali	9	8	1	2	5	2
4.	Poso	22	7	12	3	6	10
5.	Donggala	16	2	13	1	7	7
6.	Toli-Toli	14	8	6	2	2	10
7.	Buol	11	2	6	1	7	0
8.	Parigi Moutong	22	5	12	1	6	10
9.	Tojo Una-una	13	2	7	1	4	4
10.	Sigi	19	13	3	1	6	9
11.	Banggai Laut	6	5	1	1	1	4
12.	Morowali Utara	12	6	6	0	2	10
13.	Kota Palu	13	2	5	7	0	0
SULAWESI TENGAH		196	96	74	26	59	85
INDONESIA		9.831	6.175	2.367	2.439	4.147	1.946

Tabel 3.1.3 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kondisi Puskesmas Pembantu menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/ Kota	N	Puskesmas Pembantu	
			Jumlah Puskesmas pembantu	Jumlah puskesmas pembantu beroperasi
1.	Banggai Kepulauan	13	42	31
2.	Banggai	26	103	102
3.	Morowali	9	34	21
4.	Poso	22	55	45
5.	Donggala	16	63	56
6.	Toli-Toli	14	72	61
7.	Buol	11	57	51
8.	Parigi Moutong	22	75	70
9.	Tojo Una-una	13	43	35
10.	Sigi	19	49	48
11.	Banggai Laut	6	19	19
12.	Morowali Utara	12	43	37
13.	Kota Palu	13	29	27
SULAWESITENGAH		196	684	603
INDONESIA		9.831	25.928	23.573

Tabel 3.1.4 Distribusi Pondok Bersalin Desa (Polindes) di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Jumlah polindes
1.	Banggai Kepulauan	13	66
2.	Banggai	26	116
3.	Morowali	9	35
4.	Poso	22	41
5.	Donggala	16	17
6.	Toli-Toli	14	21
7.	Buol	11	4
8.	Parigi Moutong	22	122
9.	Tojo Una-una	13	15
10.	Sigi	19	64
11.	Banggai Laut	6	3
12.	Morowali Utara	12	0
13.	Kota Palu	13	3
SULAWESITENGAH		196	507
INDONESIA		9.831	23.184

Tabel 3.1.5 Distribusi Puskesmas berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)			
			Jumlah posyandu	Jumlah posyandu lansia	Jumlah posbindu PTM	Jumlah poskestren
1.	Banggai Kepulauan	13	174	128	147	0
2.	Banggai	26	388	342	328	1
3.	Morowali	9	152	129	99	5
4.	Poso	22	285	249	231	4
5.	Donggala	16	417	189	198	3
6.	Toli-Toli	14	248	138	133	1
7.	Buol	11	162	121	117	0
8.	Parigi Moutong	22	435	310	299	7
9.	Tojo Una-una	13	192	94	103	0
10.	Sigi	19	373	221	225	5
11.	Banggai Laut	6	62	58	30	2
12.	Morowali Utara	12	157	136	141	0
13.	Kota Palu	13	227	127	79	1
SULAWESI TENGAH		196	3.272	2.242	2.130	29
INDONESIA		9.831	302.150	116.177	74.831	4.777

Tabel 3.1.6 Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Jumlah poskesdes
1.	Banggai Kepulauan	13	65
2.	Banggai	26	200
3.	Morowali	9	72
4.	Poso	22	131
5.	Donggala	16	93
6.	Toli-Toli	14	63
7.	Buol	11	57
8.	Parigi Moutong	22	205
9.	Tojo Una-una	13	81
10.	Sigi	19	105
11.	Banggai Laut	6	35
12.	Morowali Utara	12	75
13.	Kota Palu	13	45
SULAWESI TENGAH		196	1.227
INDONESIA		9.831	35.599

Tabel 3.1.7 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Puskesmas dengan kepemilikan						
			Tempat parkir	Pagar	Air bersih	Telepon	Internet	Alat pemadam kebakaran	Sistem anti petir
			n	n	n	n	n	n	n
1.	Banggai Kepulauan	13	10	11	13	2	8	9	5
2.	Banggai	26	25	26	25	15	21	24	1
3.	Morowali	9	8	5	9	5	2	8	2
4.	Poso	22	21	22	22	8	13	22	5
5.	Donggala	16	14	14	16	2	12	12	3
6.	Toli-Toli	14	12	14	13	3	7	8	1
7.	Buol	11	5	9	11	4	5	9	0
8.	Parigi Moutong	22	21	20	20	7	14	18	2
9.	Tojo Una-una	13	8	12	11	7	4	8	1
10.	Sigi	19	13	15	19	6	9	17	4
11.	Banggai Laut	6	5	6	6	2	5	6	3
12.	Morowali Utara	12	8	12	12	3	10	7	1
13.	Kota Palu	13	13	13	13	9	13	13	8
SULAWESI TENGAH		196	163	179	190	73	123	161	36
INDONESIA		9.831	8.644	8.444	9.340	5.867	7.734	8.143	3.611

Tabel 3.1.8 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Jumlah puskesmas dengan keberadaan listrik	Daya listrik yang dimiliki puskesmas		Lamanya ketersediaan listrik puskesmas setiap hari			
				< 2200 VA	> 2200 VA	24 jam	12 jam - < 24 jam	6- 12 jam	< 6 jam
				1.	Banggai Kepulauan	13	13	7	6
2.	Banggai	26	26	14	12	25	0	1	0
3.	Morowali	9	8	2	6	5	1	2	0
4.	Poso	22	22	13	9	19	0	3	0
5.	Donggala	16	15	8	7	13	2	0	0
6.	Toli-Toli	14	14	8	6	14	0	0	0
7.	Buol	11	11	2	9	8	3	0	0
8.	Parigi Moutong	22	22	5	17	22	0	0	0
9.	Tojo Una-una	13	13	2	11	7	2	2	2
10.	Sigi	19	19	16	3	17	2	0	0
11.	Banggai Laut	6	6	2	4	3	1	2	0
12.	Morowali Utara	12	12	6	6	1	9	2	0
13.	Kota Palu	13	13	2	11	13	0	0	0
SULAWESI TENGAH		196	194	87	107	150	24	18	2
INDONESIA		9.831	9.627	2.296	7.331	8.716	333	427	151

Tabel 3.1.9 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Generator listrik		Tenaga surya		Tenaga angin		Mikrohidro	
			Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi
1.	Banggai Kepulauan	13	10	9	2	2	0	N/A	0	N/A
2.	Banggai	26	26	25	2	0	0	N/A	0	N/A
3.	Morowali	9	6	6	2	2	0	N/A	0	N/A
4.	Poso	22	18	14	2	1	0	N/A	1	1
5.	Donggala	16	14	13	3	1	0	N/A	0	N/A
6.	Toli-Toli	14	11	7	0	N/A	0	N/A	0	N/A
7.	Buol	11	9	8	0	N/A	0	N/A	0	N/A
8.	Parigi Moutong	22	19	18	0	N/A	0	N/A	0	N/A
9.	Tojo Una-una	13	12	10	4	4	0	N/A	0	N/A
10.	Sigi	19	10	9	4	3	0	N/A	2	2
11.	Banggai Laut	6	3	3	2	1	0	N/A	0	N/A
12.	Morowali Utara	12	12	11	2	1	0	N/A	0	N/A
13.	Kota Palu	13	8	8	0	N/A	0	N/A	0	N/A
SULAWESI TENGAH		196	158	141	23	15	0	N/A	3	3
INDONESIA		9.831	7.130	6.361	836	690	18	12	37	31

Tabel 3.1.10 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Sumber air utama						
			PAM	Sumur bor	Sumur gali	Mata air	Penampungan air hujan	Air permukaan	Lain-lain
1.	Banggai Kepulauan	13	10	1	2	0	0	0	0
2.	Banggai	26	13	7	5	1	0	0	0
3.	Morowali	9	3	3	1	1	0	0	1
4.	Poso	22	13	3	1	3	0	0	2
5.	Donggala	16	7	5	2	0	0	1	1
6.	Toli-Toli	14	2	6	3	1	0	2	0
7.	Buol	11	2	2	5	1	0	0	1
8.	Parigi Moutong	22	5	13	4	0	0	0	0
9.	Tojo Una-una	13	9	1	1	1	0	0	1
10.	Sigi	19	4	8	0	6	0	1	0
11.	Banggai Laut	6	3	0	2	0	0	0	1
12.	Morowali Utara	12	2	5	3	2	0	0	0
13.	Kota Palu	13	1	8	3	1	0	0	0
SULAWESITENGAH		196	74	62	32	17	0	4	7
INDONESIA		9.831	3.556	3.306	1.741	643	268	159	158

Tabel 3.1.11 Distribusi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Ketersediaan air bersih sepanjang tahun	Kualitas air baik	Pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air		
					Pernah, ada dokumen	Pernah, tidak ada dokumen	Tidak pernah
1.	Banggai Kepulauan	13	10	13	7	4	2
2.	Banggai	26	25	23	5	5	16
3.	Morowali	9	8	8	1	3	5
4.	Poso	22	20	20	8	5	9
5.	Donggala	16	16	14	1	10	5
6.	Toli-Toli	14	11	11	1	5	8
7.	Buol	11	9	9	4	4	3
8.	Parigi Moutong	22	22	14	1	1	20
9.	Tojo Una-una	13	11	10	0	5	8
10.	Sigi	19	18	14	6	2	11
11.	Banggai Laut	6	6	6	2	1	3
12.	Morowali Utara	12	12	12	1	3	8
13.	Kota Palu	13	13	13	2	3	8
Sulawesi Tengah		196	181	167	39	51	106
INDONESIA		9.831	9.038	8.656	3.978	2.017	3.836

Tabel 3.1.12 Distribusi Puskesmas berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N*	Kualitas fisik			Kualitas mikrobiologi			Kualitas kimia		
			Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa
1.	Banggai Kepulauan	7	7	0	0	5	0	2	4	0	3
2.	Banggai	5	5	0	0	5	0	0	5	0	0
3.	Morowali	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
4.	Poso	8	8	0	0	6	1	1	6	1	1
5.	Donggala	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
6.	Toli-Toli	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
7.	Buol	4	3	1	0	4	0	0	3	1	0
8.	Parigi Moutong	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
9.	Tojo Una-una	0	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10.	Sigi	6	5	1	0	4	2	0	4	2	0
11.	Banggai Laut	2	1	1	0	0	1	1	0	1	1
12.	Morowali Utara	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
13.	Kota Palu	2	2	0	0	2	0	0	2	0	0
SULAWESITENGAH		39	36	3	0	30	5	4	28	5	6
INDONESIA		9.831	3.731	166	81	3.251	481	246	3.190	239	550

Keterangan:

N* : Jumlah puskesmas yang melakukan pemeriksaan air dan ada dokumen

N/A : *Not Available/not applicable*

Tabel 3.1.13 Distribusi Puskesmas berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Pemilahan limbah padat	Jenis pemilahan yang dilakukan			
				Dua jenis	Tiga jenis	Empat jenis	>Lima jenis
1.	Banggai Kepulauan	13	9	4	5	0	0
2.	Banggai	26	20	12	7	0	1
3.	Morowali	9	6	1	5	0	0
4.	Poso	22	18	10	8	0	0
5.	Donggala	16	13	10	3	0	0
6.	Toli-Toli	14	13	11	2	0	0
7.	Buol	11	9	7	2	0	0
8.	Parigi Moutong	22	17	11	6	0	0
9.	Tojo Una-una	13	7	6	1	0	0
10.	Sigi	19	17	14	3	0	0
11.	Banggai Laut	6	6	3	3	0	0
12.	Morowali Utara	12	11	6	5	0	0
13.	Kota Palu	13	13	8	5	0	0
SULAWESI TENGAH		196	159	103	55	0	1
INDONESIA		9.831	9.027	3.452	4.925	489	161

Tabel 3.1.14 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pemeriksaan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/ kota	N	cara pengolahan limbah medis padat						
			Insinerasi	Autoklav	Micro wave	Enkapsulasi	Disinfeksi	Dibakar	Lainnya
1.	Banggai Kepulauan	13	0	0	0	5	3	9	4
2.	Banggai	26	4	2	0	8	1	14	0
3.	Morowali	9	0	0	0	3	0	6	1
4.	Poso	22	14	2	0	3	4	15	6
5.	Donggala	16	1	2	0	3	0	4	1
6.	Toli-Toli	14	1	1	1	4	1	14	3
7.	Buol	11	1	1	1	3	0	10	2
8.	Parigi Moutong	22	1	0	0	2	5	18	5
9.	Tojo Una-una	13	1	1	0	5	3	10	0
10.	Sigi	19	0	0	0	3	0	7	0
11.	Banggai Laut	6	0	0	0	2	0	4	0
12.	Morowali Utara	12	0	1	0	2	1	9	3
13.	Kota Palu	13	0	0	0	2	3	4	0
SULAWESITENGAH		196	23	10	2	45	21	124	25
INDONESIA		9.831	402	278	105	1.096	603	2.225	328

Tabel 3.1.15 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Tempat penyimpanan limbah B3 dan pengelolaan air limbah			
			Memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3	Apakah memiliki izin TPS B3	Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank)	Memiliki ijin pengolahan air limbah
1.	Banggai Kepulauan	13	3	0	1	0
2.	Banggai	26	6	2	6	1
3.	Morowali	9	5	0	5	0
4.	Poso	22	5	1	14	5
5.	Donggala	16	6	1	4	0
6.	Toli-Toli	14	2	0	2	0
7.	Buol	11	2	0	7	2
8.	Parigi Moutong	22	5	3	13	7
9.	Tojo Una-una	13	1	0	4	3
10.	Sigi	19	8	3	3	1
11.	Banggai Laut	6	3	3	3	0
12.	Morowali Utara	12	4	0	4	0
13.	Kota Palu	13	5	1	3	1
SULAWESI TENGAH		196	55	14	69	20
INDONESIA		9.831	5.837	2.024	4.752	2.064

Tabel 3.1.16 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada Peralatan Medis yang akan digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Cara sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada peralatan medis yang akan digunakan kembali			
			<i>Autoclave elektrik</i>	<i>Autoclave non elektrik</i>	Menggunakan <i>auto disposable syringe</i>	Menggunakan sarung tangan dengan <i>latex disposable</i>
1.	Banggai Kepulauan	13	6	2	8	9
2.	Banggai	26	20	7	19	24
3.	Morowali	9	7	1	6	9
4.	Poso	22	19	1	18	21
5.	Donggala	16	13	3	15	15
6.	Toli-Toli	14	3	0	11	13
7.	Buol	11	7	1	2	11
8.	Parigi Moutong	22	16	5	20	21
9.	Tojo Una-una	13	10	5	11	12
10.	Sigi	19	15	2	13	17
11.	Banggai Laut	6	4	1	6	6
12.	Morowali Utara	12	11	0	9	12
13.	Kota Palu	13	10	0	13	13
SULAWESI TENGAH		196	141	28	151	183
INDONESIA		9.831	7.188	1.851	8.517	9.612

Tabel 3.1.17 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Cara pencegahan infeksi yang dilakukan di puskesmas			
			Menggunakan <i>Hand rub alcohol</i>	Mencuci dengan sabun dan air mengalir	Desinfektan (chlorin, alkohol)	<i>Safety box</i>
1.	Banggai Kepulauan	13	10	13	13	12
2.	Banggai	26	24	26	25	24
3.	Morowali	9	8	9	8	8
4.	Poso	22	21	22	22	19
5.	Donggala	16	16	14	16	15
6.	Toli-Toli	14	14	14	13	14
7.	Buol	11	10	10	11	9
8.	Parigi Moutong	22	22	22	22	22
9.	Tojo Una-una	13	13	12	13	12
10.	Sigi	19	16	17	16	17
11.	Banggai Laut	6	6	6	6	6
12.	Morowali Utara	12	12	12	12	10
13.	Kota Palu	13	13	13	13	13
SULAWESI TENGAH INDONESIA		196	185	190	190	181
		9.831	9.210	9.568	9.563	9.556

Tabel 3.1.18 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Kerjasama dengan unit transfusi darah dan atau rumah sakit dalam penyediaan darah		
			Ya, ada dokumen	Ya, tidak ada dokumen	Tidak
1.	Banggai Kepulauan	13	0	0	13
2.	Banggai	26	1	4	21
3.	Morowali	9	0	4	5
4.	Poso	22	2	5	15
5.	Donggala	16	0	0	16
6.	Toli-Toli	14	1	7	6
7.	Buol	11	0	0	11
8.	Parigi Moutong	22	0	3	19
9.	Tojo Una-una	13	0	2	11
10.	Sigi	19	1	2	16
11.	Banggai Laut	6	0	0	6
12.	Morowali Utara	12	0	0	12
13.	Kota Palu	13	0	2	11
SULAWESI TENGAH		196	5	29	162
INDONESIA		9.831	745	797	8.288

Tabel 3.1.19 Proporsi Puskesmas berdasarkan Kemampuan PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Kemampuan PONED		Pelayanan PONED	
			Tim PONED lengkap	Tim PONED tidak lengkap	layanan PONED yang buka 24 jam selama 7 hari	Layanan PONED puskesmas memberikan pelayanan 7 hari dalam seminggu
			%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	0,0	23,1	66,7	66,7
2.	Banggai	26	11,5	3,8	100,0	100,0
3.	Morowali	9	22,2	11,1	100,0	100,0
4.	Poso	22	22,7	13,6	87,5	87,5
5.	Donggala	16	37,5	6,3	85,7	85,7
6.	Toli-Toli	14	21,4	28,6	100,0	85,7
7.	Buol	11	0,0	0,0	-	-
8.	Parigi Moutong	22	18,2	13,6	100,0	100,0
9.	Tojo Una-una	13	15,4	23,1	100,0	100,0
10.	Sigi	19	26,3	21,1	77,8	88,9
11.	Banggai Laut	6	33,3	33,3	50,0	100,0
12.	Morowali Utara	12	8,3	25,0	100,0	100,0
13.	Kota Palu	13	23,1	7,7	100,0	100,0
SULAWESI TENGAH		196	18,4	14,8	89,2	92,3
INDONESIA		9.831	21,8	8,6	91,0	90,1

Tabel 3.1.20 Proporsi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum/dalam jangkauan 5 menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan		Alasan puskesmas tidak mudah diakses dalam jangkauan lima menit jalan kaki	
			n	%	Tidak ada transportasi umum	Letak puskesmas jauh dari jalan utama
1.	Banggai Kepulauan	13	10	76,9	100,0	66,7
2.	Banggai	26	26	100,0	-	-
3.	Morowali	9	8	88,9	100,0	100,0
4.	Poso	22	18	81,8	25,0	25,0
5.	Donggala	16	15	93,8	0,0	100,0
6.	Toli-Toli	14	12	85,7	50,0	100,0
7.	Buol	11	10	90,9	0,0	100,0
8.	Parigi Moutong	22	21	95,5	100,0	0,0
9.	Tojo Una-una	13	12	92,3	0,0	100,0
10.	Sigi	19	17	89,5	50,0	50,0
11.	Banggai Laut	6	6	100,0	-	-
12.	Morowali Utara	12	9	75,0	100,0	100,0
13.	Kota Palu	13	13	100,0	-	-
SULAWESITENGAH		196	177	90,3	57,9	68,4
INDONESIA		9.831	8.219	83,6	78,6	67,9

Tabel 3.1.21 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tatalaksana TBC menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/kota	N	Puskesmas sebagai Rujukan Mikroskopis (PRM)/ TBC	Menjalankan program <i>Directly Observed Treatment Short course (DOTS)</i>	Ada petugas yang dilatih DOTS
			n	n	n
1.	Banggai Kepulauan	13	76,9	92,3	92,3
2.	Banggai	26	23,1	76,9	65,4
3.	Morowali	9	33,3	55,6	44,4
4.	Poso	22	45,5%	72,7	63,6
5.	Donggala	16	62,5	75,0	68,8
6.	Toli-Toli	14	28,6	57,1	57,1
7.	Buol	11	36,4	45,5	45,5
8.	Parigi Moutong	22	36,4	68,2	40,9
9.	Tojo Una-una	13	38,5	61,5	53,8
10.	Sigi	19	31,6	57,9	57,9
11.	Banggai Laut	6	83,3	100,0	100,0
12.	Morowali Utara	12	25,0	66,7	41,7
13.	Kota Palu	13	23,1	76,9	69,2
SULAWESI TENGAH		196	39,3	69,4	60,2
INDONESIA		9.831	47,3	82,9	74,6

3.2. Sistem Informasi Kesehatan

Tabel 3.2.1 Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Penanggung jawab rekam medis		
			Ada	Pendidikan RMIK	
				Ya	Tidak
			%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	92,3	8,3	91,7
2.	Banggai	26	96,2	24,0	76,0
3.	Morowali	9	0,0	11,1	88,9
4.	Poso	22	91,9	5,0	95,0
5.	Donggala	16	93,7	26,7	73,3
6.	Toli-toli	14	71,4	10,0	90,0
7.	Buol	11	0,0	18,2	81,8
8.	Parigi Moutong	22	63,6	0,0	100,0
9.	Tojo Una-una	13	72,3	16,7	83,3
10.	Sigi	19	68,4	7,7	92,3
11.	Banggai Laut	6	0,0	16,7	83,3
12.	Morowali Utara	12	0,0	0,0	100,0
13.	Kota Palu	13	92,3	8,3	91,7
SULAWESITENGAH		196	87,2	12,3	87,7
INDONESIA		9.831	82,4	25,6	74,4

Tabel 3.2.2 Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan Family Folder Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	N	Cara pencatatan rekam medis			Family folder
			Elektronik	Non elektronik	Gabungan	
			%	%	%	
1.	Banggai Kepulauan	13	0,0	100,0	0,0	38,5
2.	Banggai	26	0,0	84,6	15,4	65,4
3.	Morowali	9	0,0	88,9	11,1	88,9
4.	Poso	22	9,1	72,7	18,2	45,5
5.	Donggala	16	0,0	93,8	6,3	87,5
6.	Toli-toli	14	0,0	92,9	7,1	100,0
7.	Buol	11	36,4	45,5	18,2	72,7
8.	Parigi Moutong	22	0,0	86,4	13,6	54,5
9.	Tojo Una-una	13	0,0	46,2	53,8	84,6
10.	Sigi	19	5,3	73,7	21,1	63,2
11.	Banggai Laut	6	0,0	83,3	16,7	50,0
12.	Morowali Utara	12	0,0	58,3	41,7	91,7
13.	Kota Palu	13	0,0	84,6	15,4	61,5
SULAWESI TENGAH		196	3,6	78,6	17,9	67,9
INDONESIA		9.831	8,0	48,9	43,1	70,8

Tabel 3.2.3 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Sistem terkomputerisasi dalam gedung					
			Ya, ada jaringan antar ruangan		Ya, tidak ada jaringan antar ruangan		Tidak menggunakan komputer	
			n	%	n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	0	0,0	3	23,1	10	76,9
2.	Banggai	26	2	7,7	15	57,7	9	34,6
3.	Morowali	9	0	0,0	6	66,7	3	33,3
4.	Poso	22	2	9,1	8	36,4	12	54,5
5.	Donggala	16	1	6,3	7	43,8	8	50,0
6.	Toli-toli	14	1	7,1	3	21,4	10	71,4
7.	Buol	11	1	9,1	10	90,9	0	0,0
8.	Parigi Moutong	22	2	9,1	2	9,1	18	81,8
9.	Tojo Una-una	13	2	15,4	4	30,8	7	53,8
10.	Sigi	19	2	10,5	2	10,5	15	78,9
11.	Banggai Laut	6	0	0,0	4	66,7	2	33,3
12.	Morowali Utara	12	1	8,3	4	33,3	7	58,3
13.	Kota Palu	13	1	7,7	2	15,4	10	76,9
SULAWESITENGAH		196	15	7,7	70	35,7	111	56,6
INDONESIA		9.831	3.454	35,1	3.169	32,2	3.208	32,6

Tabel 3.2.4 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Oline dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	N	Pendaftaran online		Pengkodean diagnosis penyakit			
					ICD X		ICPC	
			n	%	n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	0	0,0	9	69,2	3	23,1
2.	Banggai	26	2	7,7	26	100,0	8	30,8
3.	Morowali	9	2	22,2	8	88,9	3	33,3
4.	Poso	22	1	4,5	18	81,8	7	31,8
5.	Donggala	16	1	6,3	12	75,0	7	43,8
6.	Toli-toli	14	0	0,0	10	71,4	6	42,9
7.	Buol	11	0	0,0	6	54,5	2	18,2
8.	Parigi Moutong	22	4	18,2	14	63,6	7	31,8
9.	Tojo Una-una	13	3	23,1	5	38,5	4	30,8
10.	Sigi	19	5	26,3	11	57,9	7	36,8
11.	Banggai Laut	6	0	0,0	5	83,3	2	33,3
12.	Morowali Utara	12	2	16,7	11	91,7	2	16,7
13.	Kota Palu	13	1	7,7	12	92,3	1	7,7
SULAWESI TENGAH		196	21	10,7	147	75,0	59	30,1
INDONESIA		9.831	2.070	21,1	8.386	85,3	3.335	33,9

Tabel 3.2.5 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	0	0,0	5	38,5	6	46,2	2	15,4
2.	Banggai	26	4	15,4	4	15,4	7	26,9	11	42,3
3.	Morowali	9	1	11,1	0	0,0	3	33,3	5	55,6
4.	Poso	22	1	4,5	6	27,3	9	40,9	6	27,3
5.	Donggala	16	0	0,0	3	18,8	7	43,8	6	37,5
6.	Toli-toli	14	3	21,4	1	7,1	4	28,6	6	42,9
7.	Buol	11	1	9,1	1	9,1	0	0,0	9	81,8
8.	Parigi Moutong	22	0	0,0	5	22,7	9	40,9	8	36,4
9.	Tojo Una-una	13	1	7,7	6	46,2	5	38,5	1	7,7
10.	Sigi	19	1	5,3	1	5,3	8	42,1	9	47,4
11.	Banggai Laut	6	0	0,0	3	50,0	3	50,0	0	0,0
12.	Morowali Utara	12	0	0,0	0	0,0	2	16,7	10	83,3
13.	Kota Palu	13	1	7,7	1	7,7	3	23,1	8	61,5
SULAWESI TENGAH		196	13	6,6	36	18,4	66	33,7	81	41,3
INDONESIA		9.831	2.003	20,4	2.254	22,9	1.830	18,6	3.744	38,1

Tabel 3.2.6 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online + offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	5	0	0,0	4	80,0	1	20,0	0	0,0
2.	Banggai	8	0	0,0	2	25,0	5	62,5	1	12,5
3.	Morowali	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
4.	Poso	7	1	14,3	5	71,4	1	14,3	0	0,0
5.	Donggala	3	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
6.	Toli-toli	4	1	25,0	1	25,0	2	50,0	0	0,0
7.	Buol	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0
8.	Parigi Moutong	5	1	20,0	0	0,0	4	80,0	0	0,0
9.	Tojo Una-una	7	0	0,0	7	100,0	0	0,0	0	0,0
10.	Sigi	2	0	0,0	1	50,0	1	50,0	0	0,0
11.	Banggai Laut	3	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
12.	Morowali Utara	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13.	Kota Palu	2	0	0	1	50,0	1	50,0	0	0,0
SULAWESITENGAH		49	4	8,2	29	59,2	15	30,6	1	2,0
INDONESIA		4257	1.702	40,1	706	16,6	1.728	40,7	109	2,6

Keterangan:

n* : Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan SIMPUS secara elektronik dan elektronik & manual

NA : Not Available/not applicable

Tabel 3.2.7 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	0	0,0	6	46,2	7	53,8	0	0,0
2.	Banggai	26	7	26,9	9	34,6	10	38,5	0	0,0
3.	Morowali	9	1	11,1	2	22,2	6	66,7	0	0,0
4.	Poso	22	0	0,0	3	13,6	19	86,4	0	0,0
5.	Donggala	16	0	0,0	8	50,0	7	43,8	1	6,3
6.	Toli-toli	14	3	21,4	1	7,1	10	71,4	0	0,0
7.	Buol	11	4	36,4	3	27,3	3	27,3	1	9,1
8.	Parigi Moutong	22	0	0,0	2	9,1	19	86,4	1	4,5
9.	Tojo Una-una	13	1	7,7	10	76,9	2	15,4	0	0,0
10.	Sigi	19	1	5,3	3	15,8	15	78,9	0	0,0
11.	Banggai Laut	6	0	0,0	3	50,0	3	50,0	0	0,0
12.	Morowali Utara	12	0	0,0	2	16,7	10	83,3	0	0,0
13.	Kota Palu	13	3	23,1	3	23,1	7	53,8	0	0,0
SULAWESITENGAH		196	20	10,2	55	28,1	118	60,2	3	1,5
INDONESIA		9.831	1.548	15,7	2.848	29,0	3.690	37,5	1.744	17,7

Tabel 3.2.8 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
			n	%	N	%	N	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	6	0	0,0	4	66,7	2	33,3	0	0,0
2.	Banggai	16	3	18,8	6	37,5	7	43,8	0	0,0
3.	Morowali	3	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
4.	Poso	3	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
5.	Donggala	8	0	0,0	6	75,0	2	25,0	0	0,0
6.	Toli-Toli	4	0	0,0	2	50,0	2	50,0	0	0,0
7.	Buol	7	0	0,0	7	100,0	0	0,0	0	0,0
8.	Parigi Moutong	2	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0
9.	Tojo Una-una	11	0	0,0	9	81,8	1	9,1	1	9,1
10.	Sigi	4	0	0,0	2	50,0	2	50,0	0	0,0
11.	Banggai Laut	3	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
12.	Morowali Utara	2	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0
13.	Kota Palu	6	0	0,0	5	83,3	1	16,7	0	0,0
SULAWESI TENGAH		75	3	4,0	50	66,7	21	28,0	1	1,3
INDONESIA		4.396	1.216	27,8	1.066	24,3	2.001	45,7	97	2,2

Keterangan:

n* : Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan SP2TP/SP3 secara elektronik dan elektronik & manual

NA : *Not Available/not applicable*

Tabel 3.2.9 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan Sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	N	%	n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	0	0,0	2	15,4	0	0,0	11	84,6
2.	Banggai	26	1	3,8	2	7,7	3	11,5	20	76,9
3.	Morowali	9	1	11,1	0	0,0	3	33,3	5	55,6
4.	Poso	22	0	0,0	2	9,1	5	22,7	15	68,2
5.	Donggala	16	1	6,3	2	12,5	3	18,8	10	62,5
6.	Toli-Toli	14	1	7,1	1	7,1	0	0,0	12	85,7
7.	Buol	11	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	100,0
8.	Parigi Moutong	22	1	4,5	3	13,6	6	27,3	12	54,5
9.	Tojo Una-una	13	0	0,0	3	23,1	4	30,8	6	46,2
10.	Sigi	19	1	5,3	2	10,5	4	21,1	12	63,2
11.	Banggai Laut	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0
12.	Morowali Utara	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	100,0
13.	Kota Palu	13	1	7,7	0	0,0	4	30,8	8	61,5
SULAWESI TENGAH		196	7	3,6	17	8,7	32	16,3	140	71,4
INDONESIA		9.831	1.217	12,4	1.009	10,3	920	9,4	6.685	68,0

Tabel 3.2.10 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen e Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan							
			online		offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	2	0	0,0	1	50,0	1	50,0	0	0,0
2.	Banggai	3	0	0,0	1	33,3	2	66,7	0	0,0
3.	Morowali	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
4.	Poso	2	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0
5.	Donggala	3	1	33,3	2	66,7	0	0,0	0	0,0
6.	Toli-Toli	2	1	50,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0
7.	Buol	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Parigi Moutong	4	1	25,0	0	0,0	2	50,0	1	25,0
9.	Tojo Una-una	3	0	0,0	2	66,7	1	33,3	0	0,0
10.	Sigi	3	0	0,0	1	33,3	2	66,7	0	0,0
11.	Banggai Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	Morowali Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	Kota Palu	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
SULAWESI TENGAH		24	3	12,5	11	45,8	9	37,5	1	4,2
INDONESIA		2226	1.132	51,0	224	10,1	751	33,9	111	5,0

Keterangan:

n* : Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan e-puskesmas secara elektronik dan elektronik & manual

NA : *Not Available/not applicable*

Tabel 3.2.11 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan Sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	0	0,0	3	23,1	1	7,7	9	69,2
2.	Banggai	26	3	11,5	0	0,0	4	15,4	19	73,1
3.	Morowali	9	1	11,1	0	0,0	2	22,2	6	66,7
4.	Poso	22	3	13,6	2	9,1	7	31,8	10	45,5
5.	Donggala	16	3	18,8	3	18,8	3	18,8	7	43,8
6.	Toli-Toli	14	1	7,1	1	7,1	3	21,4	9	64,3
7.	Buol	11	1	9,1	0	0,0	2	18,2	8	72,7
8.	Parigi Moutong	22	4	18,2	3	13,6	5	22,7	10	45,5
9.	Tojo Una-una	13	0	0,0	2	15,4	4	30,8	7	53,8
10.	Sigi	19	1	5,3	2	10,5	4	21,1	12	63,2
11.	Banggai Laut	6	0	0,0	2	33,3	0	0,0	4	66,7
12.	Morowali Utara	12	1	8,3	2	16,7	0	0,0	9	75,0
13.	Kota Palu	13	1	7,7	0	0,0	3	23,1	9	69,2
SULAWESI TENGAH		196	19	9,7	20	10,2	38	19,4	119	60,7
INDONESIA		9.831	2.310	23,5	1.659	16,9	1.256	12,8	4.606	46,9

Tabel 3.2.12 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	0	0,0	2	66,7	1	33,3	0	0,0
2.	Banggai	26	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3.	Morowali	9	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
4.	Poso	22	2	40,0	2	40,0	1	20,0	0	0,0
5.	Donggala	16	2	33,3	3	50,0	1	16,7	0	0,0
6.	Toli-Toli	14	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0
7.	Buol	11	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
8.	Parigi Moutng	22	3	42,9	1	14,3	3	42,9	0	0,0
9.	Tojo Una-una	13	0	0,0	1	50,0	0	0,0	1	50,0
10.	Sigi	19	0	0,0	2	66,7	1	33,3	0	0,0
11.	Banggai Laut	6	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0
12.	Morowali Utara	12	1	33,3	0	0,0	2	66,7	0	0,0
13.	Kota Palu	13	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
SULAWESITENGAH		39	11	28,2	15	38,5	12	30,8	1	2,6
INDONESIA		3.969	2.014	50,9	442	11,2	1.320	33,3	183	4,6

n* : Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan SIKDA secara elektronik dan elektronik & manual

NA : *Not Available/not applicable*

Tabel 3.2.13 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	N	Punya		Data dikirim ke					
					BPJS Pusat		Dinkes		BPJS Pusat & Dinkes	
					n	%	n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	13	100,0	10	76,9	0	0,0	3	23,1
2.	Banggai	26	26	100,0	16	61,5	4	15,4	6	23,1
3.	Morowali	9	9	100,0	8	88,9	0	0,0	1	11,1
4.	Poso	22	22	100,0	17	77,3	0	0,0	5	22,7
5.	Donggala	16	16	100,0	8	50,0	0	0,0	8	50,0
6.	Toli-Toli	14	14	100,0	9	64,3	0	0,0	5	35,7
7.	Buol	11	11	100,0	11	100,0	0	0,0	0	0,0
8.	Parigi Moutong	22	20	90,9	16	80,0	0	0,0	4	20,0
9.	Tojo Una-una	13	12	92,3	10	83,3	0	0,0	2	16,7
10.	Sigi	19	17	89,5	12	70,6	0	0,0	5	29,4
11.	Banggai Laut	6	3	50,0	1	33,3	0	0,0	2	66,7
12.	Morowali Utara	12	11	91,7	9	81,8	0	0,0	2	18,2
13.	Kota Palu	13	12	92,3	7	58,3	0	0,0	5	41,7
SULAWESITENGAH		196	186	94,9	134	72,0	4	2,2	48	25,8
INDONESIA		9.831	9.134	92,9	5.326	58,4	452	5,0	3.344	36,7

Tabel 3.2.14 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	n*	Bridging					
			Ya		Tidak		Tidak berlaku	
			n*	%	n*	%	n*	%
1.	Banggai Kepulauan	10	0	0,0	4	40,0	6	60,0
2.	Banggai	24	1	4,2	4	16,7	19	79,2
3.	Morowali	8	2	25,0	0	0,0	6	75,0
4.	Poso	22	5	22,7	7	31,8	10	45,5
5.	Donggala	16	7	43,8	2	12,5	7	43,8
6.	Toli-toli	13	3	23,1	1	7,7	9	69,2
7.	Buol	11	1	9,1	0	0,0	10	90,9
8.	Parigi Moutong	20	4	20,0	5	25,0	11	55,0
9.	Tojo Una-Una	9	1	11,1	4	44,4	4	44,4
10.	Sigi	17	4	23,5	2	11,8	11	64,7
11.	Banggai Laut	3	0	0,0	1	33,3	2	66,7
12.	Morowali Utara	9	1	11,1	1	11,1	7	77,8
13.	Kota Palu	12	2	16,7	1	8,3	9	75,0
SULAWESI TENGAH		174	31	17,8	32	18,4	111	63,8
INDONESIA		8.566	2.766	32,3	1.988	23,2	3.812	44,5

n : jumlah puskesmas yang memiliki P Care dan Sikda*

Tabel 3.2.15 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (3)

No	Kabupaten/Kota	N	Punya		Memfaatkan		Dapat diakses	
			n	%	n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	13	100,0	10	76,9	13	100,0
2.	Banggai	26	26	100,0	21	80,8	24	92,3
3.	Morowali	9	9	100,0	5	55,6	6	66,7
4.	Poso	22	22	100,0	19	86,4	18	81,8
5.	Donggala	16	16	100,0	14	87,5	15	93,8
6.	Toli-toli	14	14	100,0	11	78,6	11	78,6
7.	Buol	11	11	100,0	9	81,8	7	63,6
8.	Parigi Moutong	22	20	90,9	12	60,0	18	90,0
9.	Tojo Una-Una	13	12	92,3	9	75,0	9	75,0
10.	Sigi	19	17	89,5	15	88,2	9	52,9
11.	Banggai Laut	6	3	50,0	3	100,0	2	66,7
12.	Morowali Utara	12	11	91,7	10	90,9	9	81,8
13.	Kota Palu	13	12	92,3	12	100,0	10	83,3
SULAWESI TENGAH		196	186	94,9	150	80,6	151	81,2
INDONESIA		9.831	9.134	92,9	7.266	79,5	7.436	81,4

Tabel 3.2.16 Distribusi Klaim Non Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas	Mengoperasionalkan LUPIS	Σ Klaim Non Kapitasi Tahun 2018					
				Pap smear	Skrining primer	RITP	Kebidanan & neonatus	Ambulans	Lainnya
1.	Banggai Kepulauan	13	5	NA	NA	0	5	0	0
2.	Banggai	26	21	5	3	8	13	14	2
3.	Morowali	9	3	1	1	2	2	2	2
4.	Poso	22	17	1	NA	7	12	7	2
5.	Donggala	16	9	1	1	6	8	9	1
6.	Toli-toli	14	12	3	2	6	11	6	5
7.	Buol	11	3	NA	NA	1	3	0	1
8.	Parigi Moutong	22	10	1	1	4	4	1	1
9.	Tojo Una-Una	13	2	NA	NA	0	2	0	0
10.	Sigi	19	7	NA	NA	3	4	4	1
11.	Banggai Laut	6	2	NA	NA	0	0	0	0
12.	Morowali Utara	12	9	NA	NA	4	5	5	
13.	Kota Palu	13	6	3	0	2	4	3	1
SULAWESI TENGAH		196	106	15	9	43	73	56	16
INDONESIA		9.831	5.163	116.876	178.292	725.529	815.849	278.383	225.606

Tabel 3.2.17 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)

No	Kabupaten/Kota	LB1						LPLPO/LB2					
		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	100,0	0	0,0	0	0,0	13	100,0	0	0,0	0	0,0
2.	Banggai	25	96,2	1	3,8	0	0,0	25	96,2	1	3,8	0	0,0
3.	Morowali	9	100,0	0	0,0	0	0,0	9	100,0	0	0,0	0	0,0
4.	Poso	21	95,5	0	0,0	1	4,5	22	100,0	0	0,0	0	0,0
5.	Donggala	15	93,8	1	6,3	0	0,0	15	93,8	1	6,3	0	0,0
6.	Toli-toli	14	100,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0
7.	Buol	11	100,0	0	0,0	0	0,0	11	100,0	0	0,0	0	0,0
8.	Parigi Moutong	18	81,8	4	18,2	0	0,0	21	95,5	1	4,5	0	0,0
9.	Tojo Una-Una	12	92,3	1	7,7	0	0,0	12	92,3	1	7,7	0	0,0
10.	Sigi	17	89,5	2	10,5	0	0,0	17	89,5	2	10,5	0	0,0
11.	Banggai laut	5	83,3	1	16,7	0	0,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0
12.	Morowali Utara	11	91,7	1	8,3	0	0,0	12	100,0	0	0,0	0	0,0
13.	Kota Palu	12	92,3	1	7,7	0	0,0	13	100,0	0	0,0	0	0,0
SULAWESI TENGAH		183	93,4	12	6,1	1	0,5	190	96,9	6	3,1	0	0,0
INDONESIA		9.173	93,3	529	5,4	129	1,3	9.351	95,1	371	3,8	109	1,1

LB : Laporan Bulan (Data-data Keseakitan)

LPLPO/LB2: Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat

Tabel 3.2.18 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2)

No	Kabupaten/Kota	LB3						LB4					
		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	100,0	0	0,0	0	0,0	13	100,0	0	0,0	0	0,0
2.	Banggai	25	96,2	1	3,8	0	0,0	25	96,2	1	3,8	0	0,0
3.	Morowali	9	100,0	0	0,0	0	0,0	8	88,9	1	11,1	0	0,0
4.	Poso	22	100,0	0	0,0	0	0,0	22	100,0	0	0,0	0	0,0
5.	Donggala	14	87,5	2	12,5	0	0,0	14	87,5	2	12,5	0	0,0
6.	Toli-toli	13	92,9	1	7,1	0	0,0	13	92,9	1	7,1	0	0,0
7.	Buol	11	100,0	0	0,0	0	0,0	11	100,0	0	0,0	0	0,0
8.	Parigi Moutong	21	95,5	1	4,5	0	0,0	21	95,5	1	4,5	0	0,0
9.	Tojo Una-Una	12	92,3	1	7,7	0	0,0	12	92,3	1	7,7	0	0,0
10.	Sigi	18	94,7	1	5,3	0	0,0	13	68,4	5	26,3	1	5,3
11.	Banggai laut	5	83,3	1	16,7	0	0,0	5	83,3	1	16,7	0	0,0
12.	Morowali Utara	12	100,0	0	0,0	0	0,0	11	91,7	1	8,3	0	0,0
13.	Kota Palu	13	100,0	0	0,0	0	0,0	12	92,3	0	0,0	1	7,7
SULAWESI TENGAH		188	95,9	8	4,1	0	0,0	180	91,8	14	7,1	2	1,0
INDONESIA		9.306	94,7	433	4,4	92	0,9	8.879	90,3	602	6,1	350	3,6

LB 3 : Laporan Bulanan (Gizi, KIA, Imunisasi dan P2M)

LB 4 : Laporan Bulanan Data Kegiatan Puskesmas

Tabel 3.2.19 Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	LT1		LT2		LT3	
		Ada		Ada		Ada	
		n	%	n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	100,0	13	100,0	13	100,0
2.	Banggai	26	100,0	26	100,0	26	100,0
3.	Morowali	8	88,9	9	100,0	9	100,0
4.	Poso	21	95,5	22	100,0	22	100,0
5.	Donggala	16	100,0	15	93,8	15	93,8
6.	Toli-toli	13	92,9	14	100,0	14	100,0
7.	Buol	11	100,0	11	100,0	11	100,0
8.	Parigi Moutong	21	95,5	21	95,5	21	95,5
9.	Tojo Una-Una	12	92,3	11	84,6	10	76,9
10.	Sigi	16	84,2	17	89,5	16	84,2
11.	Banggai Laut	6	100,0	6	100,0	6	100,0
12.	Morowali Utara	12	100,0	11	91,7	11	91,7
13.	Kota Palu	13	100,0	13	100,0	13	100,0
SULAWESI TENGAH		188	95,9	189	96,4	187	95,4
INDONESIA		9.146	93,0	9.273	94,3	9.083	92,4

LT 1 : Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas

LT 2 : Laporan Tahunan Data Kepegawaian Puskesmas

LT 3 : Laporan Tahunan Data Peralatan Puskesmas

3.3. Organisasi dan Perencanaan Puskesmas

Tabel 3.3.1 Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Status kepala puskesmas					
			Pejabat tetap		Pejabat sementara		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	12	92,3	1	7,7	0	0
2.	Banggai	26	25	96,2	1	3,8	0	0
3.	Morowali	9	6	66,7	3	33,3	0	0
4.	Poso	22	21	95,5	1	4,5	0	0
5.	Donggala	16	16	100,0	0	0,0	0	0
6.	Toli-toli	14	14	100,0	0	0,0	0	0
7.	Buol	11	11	100,0	0	0,0	0	0
8.	Parigi Moutong	22	19	86,4	3	13,6	0	0
9.	Tojo Una-una	13	12	92,3	1	7,7	0	0
10.	Sigi	19	18	94,7	1	5,3	0	0
11.	Banggai Laut	6	6	100,0	0	0,0	0	0
12.	Morowali Utara	12	11	91,7	1	8,3	0	0
13.	Kota Palu	13	8	61,5	5	38,5	0	0
SULAWESI TENGAH		196	179	91,3	17	8,7	0	0,0
INDONESIA		9.831	9.030	91,9	767	7,8	25	0,3

Tabel 3.3.2 Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kab/Kota	N	Lokakarya mini bulanan	Lokakarya mini tribulanan	Tingkat kinerja berdasarkan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP)			
					Baik	Cukup	Kurang	Tidak melaksanakan
1.	Banggai Kepulauan	13	92,3	100,0	38,5	30,8	0,0	30,8
2.	Banggai	26	100,0	100,0	50,0	23,1	3,8	23,1
3.	Morowali	9	100,0	100,0	55,6	44,4	0,0	0,0
4.	Poso	22	100,0	90,9	59,1	13,6	0,0	27,3
5.	Donggala	16	93,8	68,8	31,3	18,8	0,0	50,0
6.	Toli-toli	14	100,0	78,6	57,1	21,4	7,1	14,3
7.	Buol	11	100,0	72,7	36,4	45,5	0,0	18,2
8.	Parigi Moutong	22	95,5	77,3	54,5	22,7	4,5	18,2
9.	Tojo Una-una	13	100,0	84,6	23,1	38,5	7,7	30,8
10.	Sigi	19	100,0	89,5	68,4	21,1	5,3	5,3
11.	Banggai Laut	6	100,0	100,0	50,0	33,3	0,0	16,7
12.	Morowali Utara	12	100,0	75,0	50,0	33,3	0,0	16,7
13.	Kota Palu	13	100,0	84,6	61,5	23,1	0,0	15,4
SULAWESI TENGAH		196	98,5	86,2	50,0	26,0	2,6	21,4
INDONESIA		9.831	95,8	90,9	54,7	28,8	3,7	12,9

Tabel 3.3.3 Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Bulan pencairan BOK					
			Jan	Feb	Maret	April	Mei	Jun-Des
			%	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	0,0	0,0	0,0	23	46,2	30,8
2.	Banggai	26	3,8	0,0	0,0	11,5	46,2	38,5
3.	Morowali	9	11,1	0,0	11,1	11,2	44,4	22,2
4.	Poso	22	0,0	0,0	4,6	13,6	27,3	54,5
5.	Donggala	16	0,0	31,2	50,0	12,5	6,3	0,0
6.	Toli-toli	14	7,2	21,4	35,7	35,7	0,0	0,0
7.	Buol	11	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
8.	Parigi Moutong	22	0,0	0,0	13,6	63,7	13,6	9,1
9.	Tojo Una-una	13	0,0	7,7	30,8	61,5	0,0	0,0
10.	Sigi	19	0,0	0,0	5,3	5,3	0,0	89,4
11.	Banggai Laut	6	0,0	0,0	0,0	66,7	0,0	33,3
12.	Morowali Utara	12	0,0	0,0	16,7	8,3	58,3	16,7
13.	Kota Palu	13	7,7	0,0	7,7	15,4	23	46,2
SULAWESI TENGAH		196	2,0	4,6	13,3	24,0	21,4	34,7
INDONESIA		9.831	6,3	8,4	20,9	26,7	16,3	21,4

Tabel 3.3.4 Proporsi Kegiatan SMD, MMD, Musrenbang dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah Tahun 2018							
			Survei Mawas Diri (SMD)		Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)		Musrenbang Desa		Musrenbang Kecamatan	
			Ada, dokumen	Tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, Tidak ada dokumen
			%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	76,9	0,0	76,9	7,7	69,2	23,1	69,2	30,8
2.	Banggai	26	88,5	3,8	96,2	0,0	88,5	7,7	92,3	7,7
3.	Morowali	9	66,7	22,2	55,6	22,2	55,6	44,4	66,7	33,3
4.	Poso	22	86,4	9,1	95,5	4,5	100,0	0,0	90,9	9,1
5.	Donggala	16	43,8	18,8	43,8	37,5	43,8	43,8	43,8	50,0
6.	Toli-toli	14	92,9	7,1	92,9	7,1	92,9	7,1	85,7	7,1
7.	Buol	11	90,9	0,0	90,9	9,1	90,9	9,1	100,0	0,0
8.	Parigi Moutong	22	86,4	9,1	81,8	9,1	68,2	18,2	63,6	13,6
9.	Tojo Una-una	13	15,4	53,8	23,1	53,8	23,1	76,9	7,7	84,6
10.	Sigi	19	94,7	5,3	89,5	10,5	68,4	15,8	63,2	31,6
11.	Banggai Laut	6	100,0	0,0	83,3	0,0	50,0	50,0	66,7	33,3
12.	Morowali Utara	12	66,7	16,7	83,3	8,3	66,7	25,0	75,0	16,7
13.	Kota Palu	13	92,3	7,7	92,3	7,7	92,3	0,0	92,3	7,7
SULAWESI TENGAH		196	78,1	11,2	79,6	12,8	73,0	20,9	71,9	23,0
INDONESIA		9.831	83,0	8,9	83,8	9,7	78,8	14,7	78,7	14,9

Tabel 3.3.5 Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah Tahun 2018							
			RUK 2019		RPK Tahunan		RPK Bulanan		Rencana 5 Tahunan	
			Ada, Dokumen	Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen
			%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	92,3	0,0
2.	Banggai	26	92,3	0,0	88,5	11,5	92,3	7,7	76,9	11,5
3.	Morowali	9	77,8	0,0	77,8	22,2	88,9	0,0	100,0	0,0
4.	Poso	22	100,0	0,0	95,5	0,0	90,9	9,1	81,8	4,5
5.	Donggala	16	75,0	0,0	81,3	18,8	87,5	12,5	62,5	18,8
6.	Toli-toli	14	92,9	0,0	92,9	7,1	92,9	7,1	71,4	21,4
7.	Buol	11	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	81,8	9,1
8.	Parigi Moutong	22	95,5	0,0	95,5	4,5	90,9	4,5	68,2	9,1
9.	Tojo Una-una	13	46,2	0,0	38,5	61,5	38,5	53,8	15,4	38,5
10.	Sigi	19	89,5	5,3	78,9	15,8	78,9	10,5	57,9	21,1
11.	Banggai Laut	6	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
12.	Morowali Utara	12	91,7	8,3	100,0	0,0	100,0	0,0	41,7	0,0
13.	Kota Palu	13	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	92,3	0,0
SULAWESI TENGAH		196	89,8	1,0	88,3	10,7	88,8	8,7	70,9	11,2
INDONESIA		9.831	90,7	6,8	91,3	6,4	90,2	6,7	74,2	11,7

3.4. Ruang Puskesmas

Tabel 3.4.1 Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Administrasi Kantor			Ruang Kepala Puskesmas			Ruang rapat					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	n			%	%	
1.	Banggai Kepulauan	13	13	12	92,3	92,3	13	13	100,0	100,0	6	6	46,2	100,0
2.	Banggai	26	23	21	80,8	87,0	26	26	96,2	92,3	25	18	69,2	84,0
3.	Morowali	9	9	4	44,4	100,0	9	9	77,8	100,0	8	6	66,7	100,0
4.	Poso	22	22	21	95,5	90,9	22	22	100,0	95,5	21	19	86,4	71,4
5.	Donggala	16	16	15	93,8	100,0	16	16	93,8	100,0	14	7	43,8	92,9
6.	Toli-toli	14	14	11	78,6	100,0	14	14	85,7	100,0	10	9	64,3	100,0
7.	Buol	11	11	10	90,9	90,9	11	11	100,0	90,9	11	8	72,7	90,9
8.	Parigi Moutong	22	22	16	72,7	95,5	22	22	95,5	100,0	18	13	59,1	88,9
9.	Tojo Una-Una	13	13	10	76,9	100,0	13	13	84,6	100,0	9	9	69,2	100,0
10.	Sigi	19	18	13	68,4	77,8	18	18	89,5	83,3	14	12	63,2	85,7
11.	Banggai Laut	6	6	4	66,7	100,0	6	6	100,0	100,0	5	5	83,3	100,0
12.	Morowali Utara	12	12	7	58,3	100,0	12	12	100,0	100,0	11	7	58,3	100,0
13.	Kota Palu	13	13	13	100,0	100,0	13	13	100,0	100,0	13	13	100,0	100,0
SULAWESI TENGAH		196	192	157	80,1	93,8	196	195	94,4	96,4	165	132	67,3	90,3
INDONESIA		9.831	9.515	8.123	82,6	94,3	9.635	9.016	91,7	95,8	8.486	7.320	74,5	94,7

Keterangan

N : Jumlah puskesmas

n* : Jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

- Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

- proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*)

Tabel 3.4.2 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis				Ruang Tunggu			Ruang Pemeriksaan Umum				
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%			%	n	
1.	Banggai Kepulauan	13	13	11	84,6	84,6	13	11	84,6	84,6	13	13	100,0	100,0
2.	Banggai	26	26	24	92,3	88,5	24	19	73,1	91,7	26	24	92,3	92,3
3.	Morowali	9	9	8	88,9	100,0	9	7	77,8	100,0	9	8	88,9	100,0
4.	Poso	22	22	20	90,9	86,4	22	19	86,4	72,7	22	19	86,4	100,0
5.	Donggala	16	15	13	81,3	100,0	15	13	81,3	100,0	16	15	93,8	100,0
6.	Toli-toli	14	14	12	85,7	100,0	14	12	85,7	100,0	14	12	85,7	100,0
7.	Buol	11	11	11	100,0	90,9	10	7	63,6	80,0	10	8	72,7	100,0
8.	Parigi Moutong	22	22	21	95,5	77,3	22	21	95,5	100,0	22	20	90,9	100,0
9.	Tojo Una-Una	13	13	11	84,6	100,0	11	9	69,2	90,9	13	13	100,0	100,0
10.	Sigi	19	19	13	68,4	78,9	19	13	68,4	78,9	19	15	78,9	84,2
11.	Banggai Laut	6	6	6	100,0	100,0	6	6	100,0	100,0	6	6	100,0	100,0
12.	Morowali Utara	12	12	8	66,7	100,0	12	7	58,3	100,0	12	8	66,7	100,0
13.	Kota Palu	13	13	13	100,0	100,0	13	13	100,0	100,0	13	13	100,0	100,0
SULAWESI TENGAH		196	195	171	87,2	90,8	190	157	80,1	91,1	195	174	88,8	97,4
INDONESIA		9.831	9.689	8.397	85,4	92,7	9.539	8.328	84,7	94,7	9.748	8.528	86,7	95,2

Keterangan

N : Jumlah puskesmas

n : Jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung*

- Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

- proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n)*

Tabel 3.4.3 Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang tindakan			Ruang Imunisasi, KB dan KIA			Ruang kesehatan gigi dan mulut					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	N			%	%	
1.	Banggai Kepulauan	13	13	10	76,9	100,0	12	9	69,2	100,0	7	6	46,2	85,7
2.	Banggai	26	25	19	73,1	96,0	26	23	88,5	92,3	16	16	61,5	100,0
3.	Morowali	9	9	9	100,0	100,0	9	6	66,7	100,0	9	7	77,8	100,0
4.	Poso	22	21	10	45,5	100,0	22	21	95,5	95,5	20	20	90,9	95,0
5.	Donggala	16	16	12	75,0	100,0	16	12	75,0	93,8	10	10	62,5	100,0
6.	Toli-toli	14	8	6	42,9	100,0	14	12	85,7	100,0	10	9	64,3	100,0
7.	Buol	11	9	4	36,4	88,9	11	8	72,7	90,9	9	9	81,8	100,0
8.	Parigi Moutbng	22	20	15	68,2	95,0	22	15	68,2	95,5	19	19	86,4	100,0
9.	Tojo Una-Una	13	13	10	76,9	100,0	13	8	61,5	100,0	7	7	53,8	100,0
10.	Sigi	19	19	15	78,9	84,2	19	14	73,7	84,2	13	13	68,4	84,6
11.	Banggai Laut	6	4	4	66,7	100,0	6	5	83,3	100,0	6	6	100,0	100,0
12.	Morowali Utara	12	12	5	41,7	100,0	12	9	75,0	100,0	12	12	100,0	100,0
13.	Kota Palu	13	13	12	92,3	100,0	13	10	76,9	100,0	13	13	100,0	100,0
SULAWESI TENGAH		196	182	131	66,8	96,7	195	152	77,6	95,4	151	147	75,0	97,4
INDONESIA		9.831	8.484	5.142	52,3	94,2	9.746	8.085	82,2	94,8	8.629	8.372	85,2	96,2

Keterangan

N : Jumlah puskesmas

n : Jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung*

- Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

- proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n)*

Tabel 3.4.4 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	N	Ruang ASI			Ruang Promosi Kesehatan			Ruang Farmasi					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	N			%	%	
1.	Banggai Kepulauan	13	3	2	15,4	66,7	10	5	38,5	90,0	12	11	84,6	91,7
2.	Banggai	26	15	8	30,8	93,3	20	9	34,6	95,0	25	25	96,2	96,0
3.	Morowali	9	2	2	22,2	100,0	7	5	55,6	100,0	9	8	88,9	100,0
4.	Poso	22	11	9	40,9	63,6	21	20	90,9	90,5	22	22	100,0	100,0
5.	Donggala	16	6	4	25,0	100,0	15	6	37,5	100,0	16	16	100,0	100,0
6.	Toi-toi	14	4	3	21,4	75,0	11	6	42,9	100,0	13	12	85,7	100,0
7.	Buol	11	10	8	72,7	90,0	10	10	90,9	100,0	11	11	100,0	81,8
8.	Parigi Moutong	22	11	6	27,3	81,8	12	8	36,4	100,0	21	21	95,5	85,7
9.	Tojo Una-Una	13	6	5	38,5	83,3	11	2	15,4	90,9	13	12	92,3	100,0
10.	Sigi	19	5	4	21,1	80,0	13	6	31,6	84,6	18	17	89,5	77,8
11.	Banggai Laut	6	3	2	33,3	66,7	5	2	33,3	100,0	6	6	100,0	100,0
12.	Morowali Utara	12	7	3	25,0	100,0	8	4	33,3	100,0	12	12	100,0	91,7
13.	Kota Palu	13	7	6	46,2	100,0	11	9	69,2	100,0	13	13	100,0	100,0
SULAWESI TENGAH		196	90	62	31,6	85,6	154	92	46,9	95,5	191	186	94,9	93,7
INDONESIA		9.831	5.997	4.613	46,9	90,4	7.808	4.819	49,0	94,4	9.713	9.373	95,3	93,4

Keterangan

N : Jumlah puskesmas

n : Jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung*

- Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

- proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n)*

Tabel 3.4.5 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Persalinan			Ruang Rawat Pasca Persalinan			Laboratorium					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	N			%	%	
1.	Banggai Kepulauan	13	11	7	53,8	100,0	7	6	46,2	100,0	13	12	92,3	84,6
2.	Banggai	26	23	19	73,1	91,3	23	14	53,8	91,3	26	24	92,3	84,6
3.	Morowali	9	9	8	88,9	100,0	8	7	77,8	100,0	9	7	77,8	88,9
4.	Poso	22	22	16	72,7	81,8	20	13	59,1	90,0	22	10	45,5	95,5
5.	Donggala	16	14	12	75,0	100,0	14	11	68,8	100,0	16	14	87,5	87,5
6.	Toli-toli	14	14	13	92,9	100,0	9	7	50,0	100,0	10	10	71,4	100,0
7.	Buol	11	11	5	45,5	81,8	9	3	27,3	77,8	9	8	72,7	66,7
8.	Parigi Moutong	22	20	15	68,2	100,0	16	10	45,5	100,0	21	20	90,9	90,5
9.	Tojo Una-Una	13	13	10	76,9	92,3	13	10	76,9	92,3	11	11	84,6	100,0
10.	Sigi	19	18	15	78,9	88,9	18	15	78,9	88,9	19	16	84,2	78,9
11.	Banggai Laut	6	6	6	100,0	100,0	4	4	66,7	100,0	6	5	83,3	83,3
12.	Morowali Utara	12	10	7	58,3	100,0	9	7	58,3	100,0	12	8	66,7	100,0
13.	Kota Palu	13	11	10	76,9	100,0	11	8	61,5	100,0	13	12	92,3	100,0
SULAWESI TENGAH		196	182	143	73,0	94,0	161	115	58,7	94,4	187	157	80,1	89,3
INDONESIA		9.831	7.285	5.704	58,0	94,4	6.298	4.437	45,1	94,4	9.081	8.449	85,9	91,7

Keterangan

N : Jumlah puskesmas

n : Jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung*

- Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

- proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n)*

Tabel 3.4.6 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Sterilisasi				Ruang Penyelenggaraan Makanan			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	n	
1.	Banggai Kepulauan	13	3	2	15,4	100,0	4	4	30,8	75,0
2.	Banggai	26	11	2	7,7	100,0	7	6	23,1	85,7
3.	Morowali	9	6	4	44,4	66,7	2	2	22,2	50,0
4.	Poso	22	8	4	18,2	100,0	9	9	40,9	88,9
5.	Donggala	16	10	7	43,8	100,0	4	4	25,0	100,0
6.	Toli-toli	14	8	4	28,6	75,0	0	0	0,0	0,0
7.	Buol	11	7	7	63,6	57,1	5	5	45,5	80,0
8.	Parigi Moutong	22	11	8	36,4	100,0	6	4	18,2	83,3
9.	Tojo Una-Una	13	6	2	15,4	100,0	5	5	38,5	100,0
10.	Sigi	19	8	5	26,3	62,5	6	6	31,6	83,3
11.	Banggai Laut	6	0	0	0,0	0,0	1	1	16,7	100,0
12.	Morowali Utara	12	4	1	8,3	100,0	3	3	25,0	100,0
13.	Kota Palu	13	3	0	0,0	100,0	1	1	7,7	100,0
SULAWESI TENGAH		196	85	46	23,5	88,2	53	50	25,5	86,8
INDONESIA		9.831	5.614	3.812	38,8	89,2	3.955	3.671	37,3	89,9

Keterangan

N : Jumlah puskesmas

*n** : Jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

- Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

- proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (*n**)

Tabel 3.4.7 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Gawat Darurat/UGD				Gudang Umum			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	8	6	46,2	100,0	5	5	38,5	60,0
2.	Banggai	26	24	15	57,7	91,7	14	12	46,2	42,9
3.	Morowali	9	9	8	88,9	66,7	6	5	55,6	50,0
4.	Poso	22	14	6	27,3	100,0	12	12	54,5	91,7
5.	Donggala	16	15	10	62,5	100,0	12	11	68,8	66,7
6.	Toli-toli	14	12	9	64,3	91,7	6	6	42,9	100,0
7.	Buol	11	9	8	72,7	77,8	7	6	54,5	42,9
8.	Parigi Moutong	22	17	14	63,6	100,0	18	18	81,8	55,6
9.	Tojo Una-Una	13	11	7	53,8	90,9	8	7	53,8	87,5
10.	Sigi	19	15	10	52,6	80,0	13	13	68,4	61,5
11.	Banggai Laut	6	4	4	66,7	75,0	4	4	66,7	100,0
12.	Morowali Utara	12	9	4	33,3	100,0	7	6	50,0	85,7
13.	Kota Palu	13	8	6	46,2	100,0	9	8	61,5	77,8
SULAWESI TENGAH		196	155	107	54,6	91,6	121	113	57,7	67,8
INDONESIA		9.831	7.492	5.297	53,9	94,0	7.531	7.105	72,3	77,3

Keterangan

N : Jumlah puskesmas

n : Jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung*

- Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

- proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n)*

Tabel 3.4.8 Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Khusus Pemeriksaan											
			Pasien TB				Pasien TB MDR				Pasien Infeksi			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%		n	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	7	5	38,5	85,7	0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0
2.	Banggai	26	20	9	34,6	80,0	19	4	15,4	73,7	8	1	3,8	75,0
3.	Morowali	9	6	3	33,3	83,3	3	0	0,0	100,0	5	1	11,1	80,0
4.	Poso	22	14	0	0,0	92,9	6	1	4,5	83,3	2	1	4,5	50,0
5.	Donggala	16	9	2	12,5	88,9	7	1	6,3	85,7	9	2	12,5	88,9
6.	Tolitoli	14	6	3	21,4	83,3	4	1	7,1	75,0	3	0	0,0	100,0
7.	Buol	11	4	1	9,1	100,0	4	1	9,1	100,0	1	0	0,0	100,0
8.	Parigi Mautong	22	7	5	22,7	85,7	3	2	9,1	100,0	4	1	4,5	50,0
9.	Tojo Una-Una	13	8	2	15,4	100,0	6	2	15,4	100,0	1	0	0,0	100,0
10.	Sigi	19	9	5	26,3	66,7	5	1	5,3	100,0	3	0	0,0	100,0
11.	Banggai Laut	6	1	1	16,7	0,0	0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0
12.	Morowali Utara	12	7	0	0,0	100,0	3	0	0,0	100,0	2	0	0,0	100,0
13.	Kota Palu	13	11	11	84,6	100,0	5	1	7,7	100,0	0	0	0,0	0,0
SULAWESI TENGAH		196	109	47	24,0	87,2	65	14	7,1	78,2	38	6	3,1	81,6
INDONESIA		9.831	6.007	3.466	35,3	90,9	3.352	805	8,2	91,7	1.564	575	5,8	92,5

Keterangan

N : Jumlah puskesmas

n : Jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung*

- Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

- proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n)*

Tabel 3.4.9 Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Kamar mandi / WC Bersih		Ketersediaan Air Cukup	
			n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	12	92,3	11	84,6
2.	Banggai	26	20	76,9	24	92,3
3.	Morowali	9	7	77,8	9	100,0
4.	Poso	22	19	86,4	19	86,4
5.	Donggala	16	14	87,5	15	93,8
6.	Tolitoli	14	14	100,0	13	92,9
7.	Buol	11	10	90,9	9	81,8
8.	Parigi Mautong	22	17	77,3	21	95,5
9.	Tojo Una-Una	13	12	92,3	10	76,9
10.	Sigi	19	19	100,0	17	89,5
11.	Banggai Laut	6	6	100,0	6	100,0
12.	Morowali Utara	12	12	100,0	11	91,7
13.	Kota Palu	13	11	84,6	13	100,0
SULAWESI TENGAH		196	173	88,3	178	90,8
INDONESIA		9.831	8.712	88,6	9.071	92,3

Tabel 3.4.10 Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	n	Kondisi tempat tidur (%)				Rerata Jumlah tempat tidur
			Seluruhnya baik	Sebagian besar baik	Sebagian besar buruk	Seluruhnya buruk	
1.	Banggai Kepulauan	5	40,0	60,0	0,0	0,0	13,20
2.	Banggai	11	46,2	38,5	15,4	0,0	10,77
3.	Morowali	7	62,5	25,0	12,5	0,0	10,50
4.	Poso	9	27,3	72,7	0,0	0,0	17,82
5.	Donggala	6	75,0	25,0	0,0	0,0	9,25
6.	Tolitoli	8	40,0	50,0	10,0	0,0	12,40
7.	Buol	5	0,0	80,0	20,0	0,0	12,20
8.	Parigi Mautong	11	75,0	16,7	8,3	0,0	11,50
9.	Tojo Una-Una	8	66,7	33,3	0,0	0,0	8,17
10.	Sigi	4	27,3	54,5	9,1	9,1	11,36
11.	Banggai Laut	3	66,7	33,3	0,0	0,0	6,33
12.	Morowali Utara	5	20,0	60,0	20,0	0,0	14,40
13.	Kota Palu	2	66,7	33,3	0,0	0,0	17,00
SULAWESI TENGAH		196	47,0	44,0	8,0	1,0	11,99
INDONESIA		4.094	64,7	30,5	4,3	0,4	11,54

3.5. Upaya Kesehatan

Tabel 3.5.1 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut , dan Pelayanan KIA - KB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan kesehatan gigi mulut		Pelayanan KIA KB	
			n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	8	61,5	13	100,0
2.	Banggai	26	17	65,4	26	100,0
3.	Morowali	9	8	88,9	9	100,0
4.	Poso	22	18	81,8	22	100,0
5.	Donggala	16	10	62,5	16	100,0
6.	Toli-toli	14	11	78,6	14	100,0
7.	Buol	11	10	90,9	11	100,0
8.	Parigi Moutong	22	19	86,4	22	100,0
9.	Tojo Una-Una	13	6	46,2	13	100,0
10.	Sigi	19	13	68,4	19	100,0
11.	Banggai Laut	6	6	100,0	6	100,0
12.	Morowali Utara	12	12	100,0	12	100,0
13.	KotaPalu	13	13	100,0	13	100,0
SULAWESITENGAH		196	151	77,0	196	100,0
INDONESIA		9.831	8.415	85,6	9.795	99,6

Tabel 3.5.2 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gawat Darurat dan Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan gawat darurat		Pelayanan laboratorium	
			n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	11	84,6	13	100,0
2.	Banggai	26	24	92,3	26	100,0
3.	Morowali	9	9	100,0	9	100,0
4.	Poso	22	21	95,5	22	100,0
5.	Donggala	16	15	93,8	16	100,0
6.	Toli-toli	14	14	100,0	13	92,9
7.	Buol	11	11	100,0	10	90,9
8.	Parigi Moutong	22	19	86,4	21	95,5
9.	Tojo Una-Una	13	13	100,0	11	84,6
10.	Sigi	19	16	84,2	18	94,7
11.	Banggai Laut	6	5	83,3	6	100,0
12.	Morowali Utara	12	10	83,3	12	100,0
13.	KotaPalu	13	10	79,6	13	100,0
SULAWESI TENGAH		196	178	90,8	190	96,9
INDONESIA		9.831	8.911	90,6	9.074	92,3

Tabel 3.5.3 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gizi dan Pelayanan Persalinan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan gizi		Pelayanan persalinan	
			n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	13	100,0	13	100,0
2.	Banggai	26	24	92,3	26	100,0
3.	Morowali	9	9	100,0	9	100,0
4.	Poso	22	22	100,0	22	100,0
5.	Donggala	16	16	100,0	13	81,3
6.	Toli-toli	14	14	100,0	14	100,0
7.	Buol	11	11	100,0	11	100,0
8.	Parigi Moutong	22	19	86,4	20	90,9
9.	Tojo Una-Una	13	12	92,3	13	100,0
10.	Sigi	19	19	100,0	19	100,0
11.	Banggai Laut	6	6	100,0	6	100,0
12.	Morowali Utara	12	12	100,0	12	100,0
13.	KotaPalu	13	13	100,0	13	100,0
SULAWESI TENGAH		196	190	96,9	191	97,4
INDONESIA		9.831	9.551	97,2	7.650	77,8

Tabel 3.5.4 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan imunisasi					
			Hanya dalam gedung		Di dalam dan luar gedung		Tidak ada pelayanan	
			n	%	n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	1	7,7	12	92,3	0	0,0
2.	Banggai	26	6	23,1	20	76,9	0	0,0
3.	Morowali	9	2	22,2	7	77,8	0	0,0
4.	Poso	22	3	13,6	19	86,4	0	0,0
5.	Donggala	16	2	12,5	13	81,3	1	6,3
6.	Toli-toli	14	3	21,4	11	78,6	0	0,0
7.	Buol	11	2	18,2	9	81,8	0	0,0
8.	Parigi Moutong	22	5	22,7	16	72,7	1	4,5
9.	Tojo Una-Una	13	2	15,4	11	84,6	0	0,0
10.	Sigi	19	2	10,5	17	89,5	0	0,0
11.	Banggai Laut	6	1	16,7	5	83,3	0	0,0
12.	Morowali Utara	12	0	0,0	12	100,0	0	0,0
13.	KotaPalu	13	0	0,0	12	92,3	1	7,7
SULAWESI TENGAH		196	29	14,8	164	83,7	3	1,5
INDONESIA		9.831	1.184	12	8.563	87,1	84	0,9

Tabel 3.5.5 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan suplementasi vitamin A untuk Balita		Pelayanan konsultasi atau pengobatan anak sakit	
			n	%	n	%
			1.	Banggai Kepulauan	13	13
2.	Banggai	26	26	100,0	25	96,2
3.	Morowali	9	8	88,9	9	100,0
4.	Poso	22	22	100,0	22	100,0
5.	Donggala	16	16	100,0	15	93,8
6.	Toli-toli	14	14	100,0	14	100,0
7.	Buol	11	11	100,0	11	100,0
8.	Parigi Moutong	22	21	95,5	22	100,0
9.	Tojo Una-Una	13	12	92,3	13	100,0
10.	Sigi	19	19	100,0	19	100,0
11.	Banggai Laut	6	6	100,0	5	83,3
12.	Morowali Utara	12	12	100,0	11	91,7
13.	Kota Palu	13	13	100,0	13	100,0
SULAWESI TENGAH		196	193	98,5	192	98,0
INDONESIA		9.831	9.666	98,3	9.628	97,9

Tabel 3.5.6 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Sirkumsisi	Diagnosis	Pengobatan	Tes IVA
			Pria	IMS	IMS	
			%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	46,2	76,9	76,9	92,3
2.	Banggai	26	38,5	92,3	69,2	96,2
3.	Morowali	9	77,8	66,7	55,6	100,0
4.	Poso	22	59,1	77,3	77,3	95,5
5.	Donggala	16	100,0	75,0	68,8	93,8
6.	Toli-toli	14	100,0	71,4	71,4	71,4
7.	Buol	11	100,0	81,8	81,8	100,0
8.	Parigi Moutong	22	77,3	77,3	63,6	100,0
9.	Tojo Una-Una	13	100,0	61,5	69,2	100,0
10.	Sigi	19	63,2	84,2	68,4	94,7
11.	Banggai Laut	6	66,7	33,3	16,7	100,0
12.	Morowali Utara	12	58,3	83,3	66,7	100,0
13.	Kota Palu	13	84,6	100,0	92,3	100,0
SULAWESITENGAH		196	71,9	78,6	69,9	95,4
INDONESIA		9.831	53,7	80,5	71,3	80,3

Tabel 3.5.7 Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pemeriksaan kehamilan	Obat oksitosin parenteral	Antikonvulsan parenteral ibu hamil	Manual plasenta	Pelayanan post partum
			%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	100,0	92,3	69,2	92,3	100,0
2.	Banggai	26	100,0	92,3	53,8	46,2	92,3
3.	Morowali	9	100,0	88,9	88,9	88,9	88,9
4.	Poso	22	100,0	90,9	72,7	86,4	100,0
5.	Donggala	16	93,8	43,8	31,3	50,0	87,5
6.	Toli-toli	14	100,0	92,9	57,1	100,0	100,0
7.	Buol	11	100,0	90,9	45,5	45,5	100,0
8.	Parigi Moutong	22	100,0	81,8	68,2	68,2	90,9
9.	Tojo Una-Una	13	100,0	84,6	53,8	84,6	84,6
10.	Sigi	19	100,0	78,9	68,4	57,9	89,5
11.	Banggai Laut	6	100,0	100,0	33,3	66,7	100,0
12.	Morowali Utara	12	100,0	91,7	41,7	75,0	100,0
13.	Kota Palu	13	100,0	92,3	46,2	61,5	100,0
SULAWESI TENGAH		196	99,5	85,2	57,7	69,4	94,4
INDONESIA		9.831	98,7	67,4	53,7	56,9	81,8

Tabel 3.5.8 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan HIV-AIDS	
			n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	10	76,9
2.	Banggai	26	26	100,0
3.	Morowali	9	5	55,6
4.	Poso	22	18	81,8
5.	Donggala	16	12	75,0
6.	Toli-toli	14	14	100,0
7.	Buol	11	9	81,8
8.	Parigi Moutong	22	19	86,4
9.	Tojo Una-Una	13	10	76,9
10.	Sigi	19	18	94,7
11.	Banggai Laut	6	4	66,7
12.	Morowali Utara	12	12	100,0
13.	Kota Palu	13	13	100,0
SULAWESI TENGAH		196	170	88,7
INDONESIA		9.831	8.195	83,4

Tabel 3.5.9 Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	UKM esensial		UKM pengembangan	
			n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	12	92,3	13	100,0
2.	Banggai	26	25	96,2	26	100,0
3.	Morowali	9	9	100,0	9	100,0
4.	Poso	22	21	95,5	21	95,5
5.	Donggala	16	14	87,5	16	100,0
6.	Toli-toli	14	14	100,0	14	100,0
7.	Buol	11	11	100,0	11	100,0
8.	Parigi Moutong	22	21	95,5	22	100,0
9.	Tojo Una-Una	13	13	100,0	13	100,0
10.	Sigi	19	17	89,5	19	100,0
11.	Banggai Laut	6	6	100,0	6	100,0
12.	Morowali Utara	12	12	100,0	12	100,0
13.	Kota Palu	13	12	92,3	13	100,0
SULAWESI TENGAH		196	187	95,4	195	99,5
INDONESIA		9.831	9.319	94,8	9.665	98,3

Tabel 3.5.10 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Kesehatan kerja		Tidak melaksanakan kesehatan kerja	
			n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	7	53,8	6	46,2
2.	Banggai	26	24	92,3	2	7,7
3.	Morowali	9	8	88,9	1	11,1
4.	Poso	22	17	77,3	5	22,7
5.	Donggala	16	10	62,5	6	37,5
6.	Tolitoli	14	12	85,7	2	14,3
7.	Buol	11	7	63,6	4	36,4
8.	Parigi Mautong	22	17	77,3	5	22,7
9.	Touna	13	7	53,8	6	46,2
10.	Sigi	19	13	68,4	6	31,6
11.	Banggai Laut	6	5	83,3	1	16,7
12.	Morowali Utara	12	9	75,0	3	25,0
13.	Kota Palu	13	13	100,0	0	0,0
SULAWESI TENGAH		196	149	76,0	47	24,0
INDONESIA		9.831	7.333	74,6	2.498	25,4

Tabel 3.5.11 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Kesehatan olahraga dalam gedung minimal ¹		Kesehatan olahraga luar gedung minimal ²			Kesehatan olahraga ³	
			n	%	n	%	n	%	
1.	Banggai Kepulauan	13	11	84,6	11	84,6	10	76,9	
2.	Banggai	26	22	84,6	26	100,0	22	84,6	
3.	Morowali	9	9	100,0	9	100,0	9	100,0	
4.	Poso	22	22	100,0	19	86,4	19	86,4	
5.	Donggala	16	10	62,5	10	62,5	7	43,8	
6.	Tolitoli	14	9	64,3	10	71,4	8	57,1	
7.	Buol	11	8	72,7	9	81,8	8	72,7	
8.	Parigi Mautong	22	15	68,2	17	77,3	12	54,4	
9.	Touna	13	4	30,8	7	53,8	4	30,8	
10.	Sigi	19	11	57,9	12	63,2	10	52,6	
11.	Banggai Laut	6	5	83,3	4	66,7	4	66,7	
12.	Morowali Utara	12	9	75,0	10	83,3	8	66,7	
13.	Kota Palu	13	13	100,0	13	100,0	13	100,0	
SULAWESI TENGAH		196	148	75,5	157	80,1	134	68,4	
INDONESIA		9.831	7.991	81,3	8.695	88,4	7.710	78,4	

¹ Kesehatan olahraga dalam gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di dalam gedung

² Kesehatan olahraga luar gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di luar gedung

³ Kesehatan olahraga: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga dalam gedung dan satu kegiatan kesehatan olahraga luar gedung

Tabel 3.5.12 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan Kesehatan lingkungan			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	13	100,0	0	0,0
2.	Banggai	26	26	100,0	0	0,0
3.	Morowali	9	9	100,0	0	0,0
4.	Poso	22	21	95,5	1	4,5
5.	Donggala	16	16	100,0	0	0,0
6.	Tolitoli	14	14	100,0	0	0,0
7.	Buol	11	11	100,0	0	0,0
8.	Parigi Mautong	22	22	100,0	0	0,0
9.	Touna	13	13	100,0	0	0,0
10.	Sigi	19	19	100,0	0	0,0
11.	Banggai Laut	6	6	100,0	0	0,0
12.	Morowali Utara	12	12	100,0	0	0,0
13.	Kota Palu	13	13	100,0	0	0,0
SULAWESI TENGAH		196	195	99,5	1	0,5
INDONESIA		9.831	9.568	97,3	263	2,7

Tabel 3.5.13 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Promosi kesehatan			
			Melakukan kegiatan promosi kesehatan		Memiliki tenaga promkes	
			n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	13	100,0	13	100,0
2.	Banggai	26	26	100,0	26	100,0
3.	Morowali	9	9	100,0	9	100,0
4.	Poso	22	22	100,0	21	95,5
5.	Donggala	16	16	100,0	16	100,0
6.	Tolitoli	14	14	100,0	12	85,7
7.	Buol	11	11	100,0	11	100,0
8.	Parigi Mautong	22	22	100,0	22	100,0
9.	Touna	13	12	92,3	13	100,0
10.	Sigi	19	19	100,0	19	100,0
11.	Banggai Laut	6	6	100,0	6	100,0
12.	Morowali Utara	12	12	100,0	12	100,0
13.	Kota Palu	13	13	100,0	12	92,3
SULAWESI TENGAH		196	195	99,5	189	96,4
INDONESIA		9.831	9.750	99,2	9.157	93,2

Tabel 3.5.14 Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

Provinsi	N	Pelayanan Kespro bagi Catin					
		Komunikasi informasi edukasi		imunisasi TT		Pelayanan pemeriksaan kesehatan	
		n	%	n	%	n	%
Banggai Kepulauan	13	11	84,6	12	92,3	9	69,2
Banggai	26	26	100,0	26	100,0	26	100,0
Morowali	9	8	88,9	9	100,0	9	100,0
Poso	22	21	95,5	22	100,0	20	90,9
Donggala	16	14	87,5	15	93,8	13	81,3
Tolitoli	14	14	100,0	14	100,0	14	100,0
Buol	11	11	100,0	10	90,9	10	90,9
Parigi Mautong	22	22	100,0	22	100,0	21	95,5
Touna	13	11	84,6	12	92,3	12	92,3
Sigi	19	14	73,7	15	78,9	13	68,4
Banggai Laut	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0
Morowali Utara	12	11	91,7	12	100,0	10	83,3
Kota Palu	13	12	92,3	13	100,0	13	100,0
SULAWESITENGAH	196	181	92,3	188	95,9	176	89,8
INDONESIA	9.831	8.256	84,0	8.518	86,6	8.007	81,4

Tabel 3.5.15 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif	
			n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	13	100,0
2.	Banggai	26	26	100,0
3.	Morowali	9	9	100,0
4.	Poso	22	22	100,0
5.	Donggala	16	16	100,0
6.	Tolitoli	14	14	100,0
7.	Buol	11	11	100,0
8.	Parigi Mautong	22	22	100,0
9.	Touna	13	13	100,0
10.	Sigi	19	18	94,7
11.	Banggai Laut	6	6	100,0
12.	Morowali Utara	12	12	100,0
13.	Kota Palu	13	13	100,0
SULAWESI TENGAH		196	195	99,5
INDONESIA		9.831	9.084	92,4

3.6. Sumber Daya Manusia

Tabel 3.6.1 Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/ Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Tenaga Medis		Psikologi Klinis	
			Jumlah tenaga di bangunan induk	Jumlah tenaga yang ada saat survei	Jumlah tenaga di bangunan induk	Jumlah tenaga yang ada saat survei
1.	Banggai Kepulauan	13	23	19	7	7
2.	Banggai	26	46	38	0	0
3.	Morowali	9	13	11	0	0
4.	Poso	22	36	26	1	1
5.	Donggala	16	23	13	0	0
6.	Toli-toli	14	19	17	0	0
7.	Buol	11	14	13	0	0
8.	Parigi Moutong	22	45	39	1	1
9.	Tojo Una-Una	13	22	16	0	0
10.	Sigi	19	26	21	0	0
11.	Banggai laut	6	9	8	0	0
12.	Morowali Utara	12	34	26	0	0
13.	Kota Palu	13	58	48	0	0
SULAWESITENGAH		196	368	295	9	9
INDONESIA		9.831	29.445	24.395	249	217

Tabel 3.6.2 Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Perawat		Bidan		Farmasi	
			Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei	Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei	Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei
1.	Banggai Kepulauan	13	135	108	81	59	19	16
2.	Banggai	26	293	210	183	124	27	25
3.	Morowali	9	180	102	197	148	29	23
4.	Poso	22	285	242	200	132	50	39
5.	Donggala	16	212	122	180	104	36	30
6.	Toli-toli	14	302	232	198	137	42	37
7.	Buol	11	161	144	46	36	15	14
8.	Parigi Moutong	22	297	245	184	151	42	38
9.	Tojo Una-Una	13	195	161	141	111	17	15
10.	Sigi	19	189	141	205	151	38	31
11.	Banggai laut	6	75	46	52	33	12	9
12.	Morowali Utara	12	175	121	162	128	41	30
13.	Kota Palu	13	166	122	228	135	38	33
SULAWESI TENGAH		196	2.668	1.996	2.057	1.449	406	340
INDONESIA		9.831	105.724	80.090	105.298	78.672	14.611	12.793

Tabel 3.6.3 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Dokter Spesialis		Dokter Layanan Primer		Dokter Umum	
			N	n	N	n	N	n
1.	Banggai Kepulauan	13	0	0	0	0	18	18
2.	Banggai	26	0	0	0	0	35	35
3.	Morowali	9	0	0	0	0	8	7
4.	Poso	22	0	0	0	0	28	28
5.	Donggala	16	0	0	0	0	13	13
6.	Toli-toli	14	0	0	0	0	11	11
7.	Buol	11	0	0	0	0	11	11
8.	Parigi Moutong	22	0	0	1	1	29	29
9.	Tojo Una-Una	13	0	0	0	0	21	21
10.	Sigi	19	0	0	0	0	26	18
11.	Banggai laut	6	0	0	0	0	7	6
12.	Morowali Utara	12	0	0	0	0	26	25
13.	Kota Palu	13	0	0	0	0	42	41
SULAWESI TENGAH		196	0	0	1	1	275	263
INDONESIA		9.831	70	68	367	351	21.908	20.983

Tabel 3.6.4 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Dokter Gigi Spesialis		Dokter Gigi	
			N	n	N	n
1.	Banggai Kepulauan	13	1	1	4	4
2.	Banggai	26	0	0	11	11
3.	Morowali	9	0	0	7	6
4.	Poso	22	0	0	8	8
5.	Donggala	16	0	0	10	10
6.	Toli-toli	14	0	0	8	8
7.	Buol	11	0	0	3	3
8.	Parigi Moutong	22	0	0	15	15
9.	Tojo Una-Una	13	0	0	1	1
10.	Sigi	19	1	0	8	8
11.	Banggai laut	6	0	0	3	3
12.	Morowali Utara	12	0	0	9	9
13.	Kota Palu	13	4	4	13	13
SULAWESITENGAH		196	6	5	100	99
INDONESIA		9.831	98	95	8.231	7.948

Keterangan

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.5 Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Perawat				Bidan			
			D3/D4/S1 Keperawatan		Profesi / Ners		Vokasi (D3/D4)		Profesi (D4/S1 plus Pendidikan profesi)	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Banggai Kepulauan	13	132	128	11	11	145	78	3	3
2.	Banggai	26	321	276	17	17	299	174	9	9
3.	Morowali	9	157	145	36	35	282	192	5	5
4.	Poso	22	240	238	48	47	281	195	5	5
5.	Donggala	16	215	197	15	15	291	175	5	5
6.	Toli-toli	14	368	280	23	22	277	195	3	3
7.	Buol	11	167	153	9	8	129	43	3	3
8.	Parigi Moutong	22	258	246	51	51	312	175	11	9
9.	Tojo Una-Una	13	210	186	9	9	195	137	4	4
10.	Sigi	19	206	177	15	12	304	194	11	11
11.	Banggai laut	6	83	63	13	12	107	51	1	1
12.	Morowali Utara	12	155	145	31	30	216	149	14	13
13.	Kota Palu	13	168	158	7	7	246	223	5	5
SULAWESI TENGAH		196	2.680	2.392	285	276	3.084	1.981	79	76
INDONESIA		9.831	104.310	89.043	18.274	16.681	141.997	100.159	6.163	5.139

Keterangan

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.6 Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Farmasi							
			Apoteker		Sarjana Farmasi		Ahli Madya Farmasi		Analisis Farmasi	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Banggai Kepulauan	13	7	7	3	3	11	9	0	0
2.	Banggai	26	6	6	9	9	11	11	1	1
3.	Morowali	9	9	9	7	7	13	13	0	0
4.	Poso	22	14	14	19	18	18	18	0	0
5.	Donggala	16	6	6	8	8	21	20	2	2
6.	Toli-toli	14	11	10	13	13	20	19	0	0
7.	Buol	11	3	3	9	8	4	4	0	0
8.	Parigi Moutong	22	8	8	9	9	26	25	0	0
9.	Tojo Una-Una	13	4	3	5	5	9	9	0	0
10.	Sigi	19	10	9	8	6	26	22	1	1
11.	Banggai laut	6	2	2	5	5	6	5	0	0
12.	Morowali Utara	12	18	18	7	7	17	16	0	0
13.	Kota Palu	13	15	15	3	3	20	20	0	0
SULAWESI TENGAH		196	113	110	105	101	202	191	4	4
INDONESIA		9.831	4.752	4.644	2.116	2.036	7.097	6.817	1.158	1.114

Keterangan :

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.7 Distribusi Total Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Kesehatan Masyarakat		Kesehatan Lingkungan	
			N	N	N	n
1.	Banggai Kepulauan	13	51	43	13	11
2.	Banggai	26	81	66	30	27
3.	Morowali	9	44	38	13	8
4.	Poso	22	115	100	31	26
5.	Donggala	16	42	40	49	48
6.	Toli-toli	14	42	34	29	28
7.	Buol	11	68	46	31	27
8.	Parigi Moutong	22	87	70	50	48
9.	Tojo Una-Una	13	47	47	26	25
10.	Sigi	19	63	54	34	33
11.	Banggai laut	6	35	23	8	7
12.	Morowali Utara	12	86	73	23	21
13.	Kota Palu	13	40	40	43	30
SULAWESI TENGAH		196	801	674	380	339
INDONESIA		9.831	18.685	15.371	12.355	10.599

Tabel 3.6.8 Distribusi Tenaga Gizi, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Gizi		Keterampilan Fisik		Keteknisian Medis	
			N	N	N	n	N	n
1.	Banggai Kepulauan	13	15	10	0	0	1	1
2.	Banggai	26	27	22	1	1	4	4
3.	Morowali	9	19	16	0	0	2	1
4.	Poso	22	30	27	0	0	10	10
5.	Donggala	16	33	33	0	0	0	-
6.	Toli-toli	14	42	37	0	0	6	6
7.	Buol	11	20	19	0	0	2	2
8.	Parigi Moutong	22	30	30	2	2	15	15
9.	Tojo Una-Una	13	29	25	0	0	5	4
10.	Sigi	19	19	12	0	0	6	6
11.	Banggai laut	6	10	7	0	0	6	5
12.	Morowali Utara	12	22	17	0	0	10	10
13.	Kota Palu	13	14	13	1	1	1	1
SULAWESITENGAH		196	310	268	4	4	68	65
INDONESIA		9.831	13.210	11.567	670	608	7.664	7.284

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.9 Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Psikologi Klinis		Teknik Biomedik		Kesehatan Tradisional		Konselor HIV/AIDS	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Banggai Kepulauan	13	7	7	0	-	0	-	0	-
2.	Banggai	26	0	0	2	2	3	2	8	7
3.	Morowali	9	0	0	3	3	1	1	1	1
4.	Poso	22	1	1	5	4	1	1	0	-
5.	Donggala	16	0	0	1	1	0	-	0	-
6.	Toli-toli	14	0	0	1	1	4	4	3	3
7.	Buol	11	0	0	0	-	0	-	2	2
8.	Parigi Moutong	22	2	1	0	-	2	1	1	1
9.	Tojo Una-Una	13	0	0	6	6	1	1	0	-
10.	Sigi	19	0	0	1	1	3	3	7	7
11.	Banggai laut	6	0	0	3	2	1	0	2	2
12.	Morowali Utara	12	0	0	9	9	0	-	4	3
13.	Kota Palu	13	0	0	0	-	5	4	4	4
SULAWESI TENGAH		196	10	9	31	29	21	17	32	30
INDONESIA		9.831	266	249	3.674	3.482	602	376	3.712	3.493

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

Tabel 3.6.10 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat						
			Epidemiolog	PKIP	Pembimbing kesehatan kerja	Adminkes	Biostatistik dan Kependudukan	Kespro dan keluarga	Infokes
1.	Banggai Kepulauan	13	8	14	0	25	0	0	1
2.	Banggai	26	35	20	4	28	1	0	1
3.	Morowali	9	18	10	3	6	2	1	1
4.	Poso	22	36	21	5	43	0	3	0
5.	Donggala	16	11	11	3	15	0	0	1
6.	Toli-toli	14	13	7	1	14	0	0	0
7.	Buol	11	19	8	0	19	2	0	0
8.	Parigi Moutong	22	25	15	3	32	0	1	0
9.	Tojo Una-Una	13	10	7	0	30	0	0	0
10.	Sigi	19	30	10	1	18	0	4	1
11.	Banggai laut	6	10	3	1	8	0	1	0
12.	Morowali Utara	12	20	40	1	22	0	0	0
13.	Kota Palu	13	10	13	0	16	0	1	0
SULAWESI TENGAH		196	245	179	22	276	5	11	4
INDONESIA		9.831	3.639	6.749	627	4.363	139	671	216

Tabel 3.6.11 Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan			Jumlah Tenaga Gizi	
			Sanitasi Lingkungan	Entomolog Kesehatan	Mikrobiolog Kesehatan	Nutrisionis	Dietisien
1.	Banggai Kepulauan	13	13	0	0	13	1
2.	Banggai	26	29	0	0	24	0
3.	Morowali	9	13	0	0	18	1
4.	Poso	22	31	0	0	25	7
5.	Donggala	16	47	2	0	24	12
6.	Toli-toli	14	29	0	0	38	0
7.	Buol	11	31	0	0	20	0
8.	Parigi Moutong	22	46	3	0	29	1
9.	Tojo Una-Una	13	26	0	0	25	4
10.	Sigi	19	36	0	0	16	1
11.	Banggai laut	6	7	0	0	9	0
12.	Morowali Utara	12	21	0	0	17	0
13.	Kota Palu	13	42	0	1	9	5
SULAWESI TENGAH		196	371	5	1	267	32
INDONESIA		9.831	11.373	208	113	10.825	1.699

Tabel 3.6.12 Distribusi Tenaga Keterampilan Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Tenaga Keterampilan Fisik			
			Fisioterapis	Okupasi Terapis	Terapis Wicara	Akupunktur
1.	Banggai Kepulauan	13	0	0	0	0
2.	Banggai	26	1	0	0	0
3.	Morowali	9	0	0	0	0
4.	Poso	22	0	0	0	0
5.	Donggala	16	0	0	0	0
6.	Toli-toli	14	0	0	0	0
7.	Buol	11	0	0	0	0
8.	Parigi Moutong	22	1	0	0	1
9.	Tojo Una-Una	13	0	0	0	0
10.	Sigi	19	0	1	0	0
11.	Banggai laut	6	0	0	0	0
12.	Morowali Utara	12	0	0	0	0
13.	Kota Palu	13	1	0	0	0
SULAWESI TENGAH		196	3	1	0	1
INDONESIA		9.831	571	13	5	54

Tabel 3.6.13 Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Tenaga Kesehatan Tradisional	
			Tradisional Ramuan	Tradisional Ketrampilan
1.	Banggai Kepulauan	13	0	0
2.	Banggai	26	3	0
3.	Morowali	9	1	0
4.	Poso	22	0	1
5.	Donggala	16	0	0
6.	Toli-toli	14	3	1
7.	Buol	11	0	0
8.	Parigi Moutong	22	1	0
9.	Tojo Una-Una	13	1	0
10.	Sigi	19	3	1
11.	Banggai laut	6	0	0
12.	Morowali Utara	12	0	0
13.	Kota Palu	13	1	4
SULAWESI TENGAH		196	13	7
INDONESIA		9.831	245	248

Tabel 3.6.14 Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika					
			Radio grafer	Elektro medis	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	Fisikawan Medis	Radio terapis	Ortotik Prostetik
1.	Banggai Kepulauan	13	0	0	0	0	0	0
2.	Banggai	26	0	0	2	0	0	0
3.	Morowali	9	0	0	3	0	0	0
4.	Poso	22	0	1	3	1	0	0
5.	Donggala	16	0	0	1	0	0	0
6.	Toli-toli	14	0	0	1	0	0	0
7.	Buol	11	0	0	0	0	0	0
8.	Parigi Moutong	22	0	0	0	0	0	0
9.	Tojo Una-Una	13	0	0	7	0	0	0
10.	Sigi	19	0	0	1	0	0	0
11.	Banggai laut	6	0	0	3	0	0	0
12.	Morowali Utara	12	0	0	9	0	0	0
13.	Kota Palu	13	0	0	0	0	0	0
SULAWESI TENGAH		196	0	1	30	1	0	0
INDONESIA		9.831	157	88	3.412	31	8	2

Tabel 3.6.15 Distribusi Tenaga Ketenagakerjaan Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Ketenagakerjaan Medis			
			Perekam medis dan infokes	Teknik Kardiova skuler	Teknisi Pelayanan Darah	Optometris
1.	Banggai Kepulauan	13	0	0	0	0
2.	Banggai	26	0	0	1	0
3.	Morowali	9	0	0	0	0
4.	Poso	22	2	0	0	0
5.	Donggala	16	0	0	0	0
6.	Toli-toli	14	0	0	0	0
7.	Buol	11	0	0	0	0
8.	Parigi Moutong	22	4	0	1	0
9.	Tojo Una-Una	13	0	0	0	0
10.	Sigi	19	2	0	0	0
11.	Banggai laut	6	1	0	0	0
12.	Morowali Utara	12	1	0	0	0
13.	Kota Palu	13	1	0	0	0
SULAWESITENGAH		196	11	0	2	0
INDONESIA		9.831	2.457	19	99	44

Tabel 3.6.16 Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis			
			Teknisi Gigi	Penata Anestesi	Terapis Gigi Mulut	Audiologis
1.	Banggai Kepulauan	13	0	0	1	0
2.	Banggai	26	1	0	2	0
3.	Morowali	9	2	0	0	0
4.	Poso	22	5	0	3	0
5.	Donggala	16	0	0	0	0
6.	Toli-toli	14	3	0	3	0
7.	Buol	11	1	0	1	0
8.	Parigi Moutong	22	6	0	4	0
9.	Tojo Una-Una	13	3	0	1	0
10.	Sigi	19	2	0	2	0
11.	Banggai laut	6	4	0	0	0
12.	Morowali Utara	12	4	0	4	1
13.	Kota Palu	13	0	0	0	0
SULAWESI TENGAH		196	31	0	21	1
INDONESIA		9.831	1.214	18	3.834	23

3.7. Fasilitas Puskesmas

Tabel 3.7.1 Proporsi Ketersediaan dan Kondisi Rumah Dinas Puskesmas Sampel Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten / Kota	Puskesmas N	Ada rumah dinas	
			n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	13	100,0
2.	Banggai	26	26	100,0
3.	Morowali	9	9	100,0
4.	Poso	22	22	100,0
5.	Donggala	16	14	87,5
6.	Toli-toli	14	14	100,0
7.	Buol	11	11	100,0
8.	Parigi Moutong	22	20	90,9
9.	Tojo Una-Una	13	13	100,0
10.	Sigi	19	17	89,5
11.	Banggai laut	6	6	100,0
12.	Morowali Utara	12	12	100,0
13.	Kota Palu	13	13	100,0
SULAWESI TENGAH		196	190	96,9
INDONESIA		9.831	7.440	75,7

Tabel 3.7.2 Distribusi Ketersediaan Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah mobil ambulans		Jumlah mobil pusling	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Banggai Kepulauan	13	6	2	3	1
2.	Banggai	26	21	3	11	2
3.	Morowali	9	15	4	4	0
4.	Poso	22	9	2	12	4
5.	Donggala	16	15	9	11	0
6.	Toli-toli	14	8	4	9	5
7.	Buol	11	10	7	5	1
8.	Parigi Moutong	22	20	6	14	3
9.	Tojo Una-Una	13	6	0	6	1
10.	Sigi	19	19	1	15	0
11.	Banggai laut	6	5	0	3	0
12.	Morowali Utara	12	5	0	8	1
13.	Kota Palu	13	13	1	9	0
SULAWESI TENGAH		196	152	39	110	18
INDONESIA		9.831	9.058	1.196	4.919	489

Tabel 3.7.3 Distribusi Ketersediaan Kendaraan Roda Empat Lainnya dan Sepeda Motor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah kendaraan roda empat lainnya		Jumlah sepeda motor	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Banggai Kepulauan	13	0	0	40	11
2.	Banggai	26	9	0	120	21
3.	Morowali	9	1	0	46	18
4.	Poso	22	0	0	154	26
5.	Donggala	16	1	0	131	19
6.	Toli-toli	14	0	0	74	12
7.	Buol	11	0	0	104	22
8.	Parigi Moutong	22	0	0	75	22
9.	Tojo Una-Una	13	0	0	137	6
10.	Sigi	19	7	0	159	15
11.	Banggai laut	6	0	0	30	6
12.	Morowali Utara	12	1	0	44	10
13.	Kota Palu	13	0	0	137	18
SULAWESI TENGAH		196	19	0	1.251	206
INDONESIA		9.831	1.013	84	50.346	7.798

Tabel 3.7.4 Distribusi Ketersediaan Sepeda dan Ambulans Air di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah sepeda		Jumlah ambulans air	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Banggai Kepulauan	13	0	0	0	1
2.	Banggai	26	5	0	0	0
3.	Morowali	9	0	0	0	0
4.	Poso	22	8	0	0	0
5.	Donggala	16	0	0	0	0
6.	Toli-toli	14	0	0	2	1
7.	Buol	11	0	0	0	0
8.	Parigi Moutong	22	0	0	0	0
9.	Tojo Una-Una	13	0	0	3	0
10.	Sigi	19	0	0	0	0
11.	Banggai laut	6	0	0	1	1
12.	Morowali Utara	12	0	0	1	0
13.	Kota Palu	13	0	0	0	0
SULAWESI TENGAH		196	13	0	7	3
INDONESIA		9.831	807	226	244	102

Tabel 3.7.5 Distribusi Ketersediaan Puskesmas Keliling Air dan Kendaraan Lainnya di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah puskesmas keliling air		Jumlah kendaraan lainnya	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	N	n	n
1.	Banggai Kepulauan	13	0	1	0	0
2.	Banggai	26	0	0	0	0
3.	Morowali	9	2	0	0	0
4.	Poso	22	0	1	0	0
5.	Donggala	16	0	1	0	0
6.	Toli-toli	14	1	1	0	0
7.	Buol	11	0	0	0	0
8.	Parigi Moutong	22	0	0	0	0
9.	Tojo Una-Una	13	4	1	0	0
10.	Sigi	19	0	0	0	0
11.	Banggai laut	6	1	1	0	0
12.	Morowali Utara	12	0	0	0	0
13.	Kota Palu	13	0	0	0	0
SULAWESI TENGAH		196	8	6	0	0
INDONESIA		9.831	260	116	154	22

Tabel 3.7.6 Proporsi Ketersediaan Sinyal Telepon Seluler, dan Sinyal Internet di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Sinyal ponsel		Staf memiliki ponsel		Sinyal internet	
			n	%	n	%	n	%
			1.	Banggai Kepulauan	13	13	100	13
2.	Banggai	26	25	96,2	26	100,0	22	84,6
3.	Morowali	9	9	100,0	8	88,9	6	66,7
4.	Poso	22	18	81,8	20	90,9	14	63,6
5.	Donggala	16	13	81,3	15	93,8	13	81,3
6.	Toli-toli	14	13	92,9	14	100,0	10	71,4
7.	Buol	11	8	72,7	10	90,9	7	63,6
8.	Parigi Moutong	22	20	90,9	22	100,0	20	90,9
9.	Tojo Una-Una	13	10	76,9	10	76,9	4	30,8
10.	Sigi	19	16	84,2	18	94,7	14	73,7
11.	Banggai laut	6	6	100,0	6	100,0	5	83,3
12.	Morowali Utara	12	11	91,7	11	91,7	10	83,3
13.	Kota Palu	13	12	92,3	13	100,0	13	100,0
SULAWESI TENGAH		196	174	88,8	186	94,9	149	76,0
INDONESIA		9.831	9.096	92,5	9.345	95,1	8.557	87,0

Tabel 3.7.7 Distribusi Puskesmas yang Memiliki Alat Komunikasi Gelombang Pendek dan Ketersediaan Telepon atau Alat Komunikasi Gelombang Pendek menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah alat komunikasi gelombang pendek			
			Ada	Dalam jangkauan 15 menit		Dapat digunakan setiap waktu
			N	n		n
1.	Banggai Kepulauan	13	0	0	0	
2.	Banggai	26	0	0	0	
3.	Morowali	9	0	0	0	
4.	Poso	22	1	2	2	
5.	Donggala	16	1	1	2	
6.	Toli-toli	14	4	2	3	
7.	Buol	11	0	0	0	
8.	Parigi Moutong	22	0	4	4	
9.	Tojo Una-Una	13	0	1	1	
10.	Sigi	19	2	4	5	
11.	Banggai laut	6	0	1	1	
12.	Morowali Utara	12	1	0	0	
13.	Kota Palu	13	0	1	1	
SULAWESI TENGAH		196	9	16	19	
INDONESIA		9.831	1.470	1.460	1.523	

3.8. Kemampuan Penanganan 144 Penyakit

Tabel 3.8.1 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Dokumen kontrak		Jumlah kemampuan diagnosa penyakit Rerata
			n	%	
1	Banggai Kepulauan	13	13	100,0	100,62
2	Banggai	26	26	100,0	119,92
3	Morowali	9	9	100,0	109,25
4	Poso	22	20	90,9	130,80
5	Donggala	16	16	100,0	116,88
6	Toli-toli	14	14	100,0	109,46
7	Buol	11	11	100,0	133,10
8	Parigi Moutong	22	16	72,7	118,69
9	Tojo Una-Una	13	13	100,0	126,75
10	Sigi	19	14	73,7	112,57
11	Banggai laut	6	6	100,0	105,25
12	Morowali Utara	12	11	91,7	109,80
13	Kota Palu	13	11	84,6	121,91
SULAWESITENGAH		196	180	91,8	117,88
INDONESIA		9.831	8.192	83,3	125,84

Tabel 3.8.2 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS Mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit Berdasarkan Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah Puskesmas N	Seluruh puskesmas		Jumlah kemampuan Diagnosa penyakit (rerata) n
		Dokumen kontrak n	%	
Kategori puskesmas sesuai SK penetapan				
Tanpa SK	26	21	80,8	128,1
Perkotaan	26	26	100,0	117,1
Perdesaan	59	52	88,1	122,3
Tepencil	85	81	95,3	112,7
Status Akreditasi Puskesmas				
Tidak Terakreditasi	45	41	91,1	116,1
Dasar	70	65	92,9	119,9
Madya	75	69	92,0	116,8
Utama	6	5	83,3	123,4
Paripurna	0	NA	NA	NA
Jenis Puskesmas				
Rawat Inap	100	95	95,0	115,0
Non Rawat Inap	96	85	88,5	121,1
Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas				
BLUD	18	17	94,4	128,9
Non BLUD	178	163	91,6	116,7

Tabel 3.8.3 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Kemampuan puskesmas menangani 144 Penyakit			
			Ditangani	Rujuk	Rujuk parsial	Tidak berlaku
			%	%	%	%
1	Banggai Kepulauan	13	68,5	21,8	2,7	6,9
2	Banggai	26	78,9	11,7	3,8	5,5
3	Morowali	9	73,3	10,1	2,9	13,7
4	Poso	22	73,3	11,9	5,1	9,6
5	Donggala	16	68,2	15,9	0,7	15,1
6	Toli-toli	14	64,9	25,1	4,1	5,8
7	Buol	11	77,5	15,6	0,5	6,3
8	Parigi Moutong	22	78,6	10,9	4,9	5,6
9	Tojo Una-Una	13	80,3	6,7	1,4	11,6
10	Sigi	19	64,9	22,3	4,6	8,1
11	Banggai laut	6	62,7	5,1	7,2	25,0
12	Morowali Utara	12	78,8	10,1	5,8	5,3
13	Kota Palu	13	83,9	11,6	2,4	2,1
SULAWESI TENGAH		196	73,9	14,17	3,6	8,3
INDONESIA		9.831	75,43	12,47	3,44	8,66

Tabel 3.8.4 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Risfaskes 2019

Karakteristik	Total PKM N	Kemampuan Puskesmas menangani 144 Penyakit (rerata %)			
		ditangani	Rujuk	Rujuk Parsial	Tidak berlaku
Kategori puskesmas sesuai SK penetapan					
Tanpa SK	26	78,7	14,3	1,3	5,8
Perkotaan	26	78,4	12,1	3,4	5,6
Perdesaan	59	75,2	12,9	4,3	7,5
Terpencil	85	70,2	15,6	3,7	10,4
Status Akreditasi Puskesmas					
Tidak Terakreditasi	45	66,9	15,3	3,9	13,9
Dasar	70	77,6	12,0	3,3	7,1
Madya	75	74,3	15,4	3,8	6,5
Utama	6	79,5	16,1	1,6	2,8
Paripurna	0	66,8	0,0	0,0	0,0
Jenis Puskesmas					
Rawat Inap	100	74,3	13,8	3,7	8,3
Non Rawat Inap	96	73,6	14,6	3,6	8,3
Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas					
BLUD	18	74,9	13,0	2,5	9,5
Non BLUD	178	73,8	14,3	3,7	8,2

3.9. Laboratorium Puskesmas

Tabel 3.9.1 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Hematologi								
			Darah rutin			Darah Lengkap			Laju Endap Darah (LED)		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	7,7	46,2	46,2	0,0	61,5	38,5	0,0	61,5	38,5
2.	Banggai	26	23,1	30,8	46,2	15,4	34,6	50,0	23,1	30,8	46,2
3.	Morowali	9	44,4	55,6	0,0	33,3	66,7	0,0	22,2	77,8	0,0
4.	Poso	22	40,9	22,7	36,4	22,7	31,8	45,5	4,5	40,9	54,5
5.	Donggala	16	50,0	37,5	12,5	43,8	43,8	12,5	31,3	50,0	18,8
6.	Toli-toli	14	21,4	50,0	28,6	14,3	57,1	28,6	14,3	64,3	21,4
7.	Buol	11	0,0	45,5	54,5	9,1	45,5	45,5	9,1	36,4	54,5
8.	Parigi Moutong	22	13,6	59,1	27,3	0,0	72,7	27,3	4,5	68,2	27,3
9.	Tojo Una-una	13	23,1	61,5	15,4	7,7	61,5	30,8	7,7	61,5	30,8
10.	Sigi	19	31,6	15,8	52,6	15,8	31,6	52,6	0,0	36,8	63,2
11.	Banggai Laut	6	16,7	66,7	16,7	0,0	66,7	33,3	0,0	83,3	16,7
12.	Morowali Utara	12	33,3	33,3	33,3	8,3	58,3	33,3	16,7	50,0	33,3
13.	Kota Palu	13	92,3	0,0	7,7	69,2	7,7	23,1	30,8	38,5	30,8
SULAWESI TENGAH		196	30,6	37,8	31,6	18,4	46,9	34,7	12,8	50,5	36,7
INDONESIA		9.831	51,9	23,0	25,0	40,7	28,8	30,5	33,9	38,0	28,1

Tabel 3.9.2 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Hematologi					
		Retikulosit			Golongan darah		
		Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		%	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	0,0	61,5	38,5	53,8	30,8	15,4
2.	Banggai	15,4	38,5	46,2	92,3	3,8	3,8
3.	Morowali	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	0,0
4.	Poso	9,1	40,9	50,0	81,8	4,5	13,6
5.	Donggala	25,0	62,5	12,5	87,5	12,5	0,0
6.	Toli-toli	0,0	64,3	35,7	85,7	14,3	0,0
7.	Buol	0,0	54,5	45,5	81,8	0,0	18,2
8.	Parigi Moutong	0,0	72,7	27,3	90,9	4,5	4,5
9.	Tojo Una-una	0,0	61,5	38,5	69,2	30,8	0,0
10.	Sigi	0,0	57,9	42,1	78,9	10,5	10,5
11.	Banggai Laut	0,0	83,3	16,7	83,3	0,0	16,7
12.	Morowali Utara	8,3	58,3	33,3	91,7	8,3	0,0
13.	Kota Palu	61,5	23,1	15,4	100,0	0,0	0,0
SULAWESITENGAH		9,7	56,6	33,7	84,7	9,2	6,1
INDONESIA		13,5	53,5	33,0	86,3	6,5	7,2

Tabel 3.9.3 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hemostasis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Hemostasis					
			Masa pembekuan			Protombin time		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	0,0	69,2	30,8	0,0	69,2	30,8
2.	Banggai	26	15,4	46,2	38,5	3,8	57,7	38,5
3.	Morowali	9	11,1	77,8	11,1	0,0	88,9	11,1
4.	Poso	22	9,1	54,5	36,4	4,5	59,1	36,4
5.	Donggala	16	50,0	43,8	6,3	6,3	75,0	18,8
6.	Toli-toli	14	7,1	50,0	42,9	0,0	57,1	42,9
7.	Buol	11	9,1	45,5	45,5	0,0	54,5	45,5
8.	Parigi Moutong	22	13,6	63,6	22,7	0,0	72,7	27,3
9.	Tojo Una-una	13	7,7	53,8	38,5	7,7	53,8	38,5
10.	Sigi	19	5,3	52,6	42,1	0,0	57,9	42,1
11.	Banggai Laut	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
12.	Morowali Utara	12	8,3	50,0	41,7	0,0	66,7	33,3
13.	Kota Palu	13	7,7	46,2	46,2	0,0	53,8	46,2
SULAWESITENGAH		196	12,2	54,6	33,2	2,0	63,8	34,2
INDONESIA		9831	23,2	47,8	29,0	4,9	59,7	35,4

Tabel 3.9.4 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Mikrofilaria dan Leptospira, menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan mikrofilaria			Pemeriksaan leptospira		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	7,7	61,5	30,8	0,0	61,5	38,5
2.	Banggai	26	7,7	50,0	42,3	0,0	53,8	46,2
3.	Morowali	9	11,1	88,9	0,0	0,0	100,0	0,0
4.	Poso	22	4,5	45,5	50,0	4,5	54,5	40,9
5.	Donggala	16	12,5	68,8	18,8	6,3	75,0	18,8
6.	Toli-toli	14	0,0	57,1	42,9	0,0	57,1	42,9
7.	Buol	11	0,0	54,5	45,5	0,0	54,5	45,5
8.	Parigi Moutong	22	4,5	68,2	27,3	4,5	68,2	27,3
9.	Tojo Una-una	13	15,4	53,8	30,8	7,7	53,8	38,5
10.	Sigi	19	10,5	47,4	42,1	5,3	52,6	42,1
11.	Banggai Laut	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
12.	Morowali Utara	12	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
13.	Kota Palu	13	0,0	53,8	46,2	0,0	53,8	46,2
SULAWESI TENGAH		196	6,1	58,7	35,2	2,6	61,7	35,7
INDONESIA		9.831	13,1	52,9	34,0	5,6	58,4	36,0

Tabel 3.9.5 Proporsi Pelayanan laboratorium untuk Mendiagnosis HIV menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Pemeriksaan HIV						
		Jumlah PKM	Pemeriksaan CD4			RDT HIV		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
1.	Banggai Kepulauan	13	0,0	61,5	38,5	46,2	38,5	15,4
2.	Banggai	26	0,0	42,3	57,7	88,5	0,0	11,5
3.	Morowali	9	11,1	77,8	11,1	88,9	11,1	0,0
4.	Poso	22	0,0	45,5	54,5	81,8	9,1	9,1
5.	Donggala	16	6,3	62,5	31,3	81,3	18,8	0,0
6.	Toli-toli	14	0,0	57,1	42,9	85,7	0,0	14,3
7.	Buol	11	0,0	63,6	36,4	81,8	0,0	18,2
8.	Parigi Moutong	22	9,1	63,6	27,3	63,6	18,2	18,2
9.	Tojo Una-una	13	0,0	61,5	38,5	84,6	7,7	7,7
10.	Sigi	19	10,5	52,6	36,8	63,2	10,5	26,3
11.	Banggai Laut	6	0,0	83,3	16,7	16,7	66,7	16,7
12.	Morowali Utara	12	0,0	66,7	33,3	66,7	16,7	16,7
13.	Kota Palu	13	0,0	46,2	53,8	84,6	15,4	0,0
SULAWESI TENGAH		196	3,1	57,1	39,8	74,5	13,3	12,2
INDONESIA		9831	2,5	55,2	42,3	76,8	11,6	11,6

Tabel 3.9.6 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Feses menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan feses					
			Pemeriksaan telur cacing			Pemeriksaan darah samar		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	0,0	69,2	30,8	0,0	61,5	38,5
2.	Banggai	26	53,8	3,8	42,3	7,7	50,0	42,3
3.	Morowali	9	22,2	77,8	0,0	11,1	88,9	0,0
4.	Poso	22	22,7	45,5	31,8	4,5	50,0	45,5
5.	Donggala	16	43,8	50,0	6,3	12,5	68,8	18,8
6.	Toli-toli	14	21,4	50,0	28,6	7,1	64,3	28,6
7.	Buol	11	0,0	45,5	54,5	0,0	54,5	45,5
8.	Parigi Moutong	22	9,1	68,2	22,7	0,0	72,7	27,3
9.	Tojo Una-una	13	15,4	53,8	30,8	0,0	61,5	38,5
10.	Sigi	19	10,5	52,6	36,8	5,3	57,9	36,8
11.	Banggai Laut	6	0,0	66,7	33,3	0,0	83,3	16,7
12.	Morowali Utara	12	16,7	50,0	33,3	8,3	58,3	33,3
13.	Kota Palu	13	15,4	30,8	53,8	7,7	46,2	46,2
SULAWESITENGAH		196	20,9	47,4	31,6	5,1	60,7	34,2
INDONESIA		9.831	32,3	41,8	25,9	10,5	56,9	32,6

Tabel 3.9.7 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM N	Pemeriksaan urin					
			Pemeriksaan urin rutin			Pemeriksaan urin lengkap		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	15,4	46,2	38,5	7,7	53,8	38,5
2.	Banggai	26	30,8	30,8	38,5	15,4	42,3	42,3
3.	Morowali	9	44,4	55,6	0,0	44,4	55,6	0,0
4.	Poso	22	36,4	22,7	40,9	22,7	40,9	36,4
5.	Donggala	16	62,5	37,5	0,0	43,8	37,5	18,8
6.	Toli-toli	14	42,9	35,7	21,4	28,6	42,9	28,6
7.	Buol	11	36,4	36,4	27,3	36,4	36,4	27,3
8.	Parigi Moutong	22	13,6	54,5	31,8	18,2	59,1	22,7
9.	Tojo Una-una	13	30,8	38,5	30,8	15,4	53,8	30,8
10.	Sigi	19	21,1	31,6	47,4	26,3	21,1	52,6
11.	Banggai Laut	6	16,7	50,0	33,3	0,0	66,7	33,3
12.	Morowali Utara	12	41,7	33,3	25,0	33,3	41,7	25,0
13.	Kota Palu	13	100,0	0,0	0,0	84,6	7,7	7,7
SULAWESITENGAH		196	36,7	35,2	28,1	28,1	41,8	30,1
INDONESIA		9.831	57,5	22,8	19,7	48,1	27,9	24,0

Tabel 3.9.8 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM N	Pemeriksaan urin					
			Pemeriksaan albumin			Pemeriksaan HCG kehamilan		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	0,0	61,5	38,5	46,2	38,5	15,4
2.	Banggai	26	7,7	46,2	46,2	69,2	15,4	15,4
3.	Morowali	9	44,4	55,6	0,0	77,8	22,2	0,0
4.	Poso	22	18,2	40,9	40,9	86,4	9,1	4,5
5.	Donggala	16	75,0	25,0	0,0	93,8	6,3	0,0
6.	Toli-toli	14	7,1	57,1	35,7	78,6	7,1	14,3
7.	Buol	11	27,3	36,4	36,4	54,5	27,3	18,2
8.	Parigi Moutong	22	4,5	63,6	31,8	77,3	18,2	4,5
9.	Tojo Una-una	13	30,8	38,5	30,8	84,6	15,4	0,0
10.	Sigi	19	10,5	31,6	57,9	63,2	5,3	31,6
11.	Banggai Laut	6	0,0	66,7	33,3	50,0	16,7	33,3
12.	Morowali Utara	12	41,7	33,3	25,0	83,3	16,7	0,0
13.	Kota Palu	13	38,5	23,1	38,5	92,3	0,0	7,7
SULAWESITENGAH		196	21,9	43,9	34,2	75,0	14,3	10,7
INDONESIA		9.831	31,1	40,5	28,4	81,1	10,4	8,5

Tabel 3.9.9 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan fungsi hati					
			SGOT			SGPT		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	0,0	61,5	38,5	0,0	61,5	38,5
2.	Banggai	26	11,5	34,6	53,8	11,5	34,6	53,8
3.	Morowali	9	0,0	88,9	11,1	0,0	88,9	11,1
4.	Poso	22	13,6	36,4	50,0	13,6	40,9	45,5
5.	Donggala	16	6,3	68,8	25,0	6,3	68,8	25,0
6.	Toli-toli	14	14,3	50,0	35,7	7,1	50,0	42,9
7.	Buol	11	0,0	45,5	54,5	0,0	45,5	54,5
8.	Parigi Moutong	22	0,0	59,1	40,9	0,0	59,1	40,9
9.	Tojo Una-una	13	7,7	53,8	38,5	0,0	61,5	38,5
10.	Sigi	19	0,0	52,6	47,4	0,0	52,6	47,4
11.	Banggai Laut	6	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
12.	Morowali Utara	12	16,7	41,7	41,7	16,7	41,7	41,7
13.	Kota Palu	13	0,0	23,1	76,9	0,0	23,1	76,9
SULAWESITENGAH		196	6,1	50,0	43,9	5,1	51,0	43,9
INDONESIA		9.831	16,4	44,1	39,5	16,2	44,1	39,7

Tabel 3.9.10 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan fungsi hati					
			Bilirubin total			Bilirubin direk		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	0,0	61,5	38,5	0,0	61,5	38,5
2.	Banggai	26	0,0	50,0	50,0	0,0	46,2	53,8
3.	Morowali	9	0,0	88,9	11,1	0,0	88,9	11,1
4.	Poso	22	9,1	45,5	45,5	9,1	45,5	45,5
5.	Donggala	16	6,3	68,8	25,0	6,3	68,8	25,0
6.	Toli-toli	14	0,0	64,3	35,7	0,0	64,3	35,7
7.	Buol	11	27,3	36,4	36,4	27,3	36,4	36,4
8.	Parigi Moutong	22	0,0	68,2	31,8	0,0	63,6	36,4
9.	Tojo Una-una	13	0,0	61,5	38,5	0,0	61,5	38,5
10.	Sigi	19	5,3	52,6	42,1	0,0	57,9	42,1
11.	Banggai Laut	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
12.	Morowali Utara	12	0,0	58,3	41,7	0,0	58,3	41,7
13.	Kota Palu	13	0,0	38,5	61,5	0,0	38,5	61,5
SULAWESI TENGAH		196	3,6	57,7	38,8	3,1	57,1	39,8
INDONESIA		9.831	6,8	51,0	42,2	6,2	51,5	42,3

Tabel 3.9.11 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (3)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan fungsi hati					
			Protein total			Albumin		
			Tidak			Tidak		
			Periksa	periksa	rujuk	Periksa	periksa	rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Banggai Kepulauan	13	7,7	61,5	30,8	0,0	61,5	38,5
2.	Banggai	26	3,8	46,2	50,0	3,8	46,2	50,0
3.	Morowali	9	22,2	66,7	11,1	0,0	77,8	22,2
4.	Poso	22	18,2	45,5	36,4	4,5	50,0	45,5
5.	Donggala	16	6,3	62,5	31,3	6,3	62,5	31,3
6.	Toli-toli	14	0,0	64,3	35,7	0,0	64,3	35,7
7.	Buol	11	9,1	54,5	36,4	9,1	54,5	36,4
8.	Parigi Moutong	22	0,0	68,2	31,8	0,0	63,6	36,4
9.	Tojo Una-una	13	7,7	53,8	38,5	0,0	53,8	46,2
10.	Sigi	19	10,5	57,9	31,6	10,5	47,4	42,1
11.	Banggai Laut	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
12.	Morowali Utara	12	8,3	50,0	41,7	16,7	50,0	33,3
13.	Kota Palu	13	7,7	38,5	53,8	15,4	38,5	46,2
SULAWESI TENGAH		196	7,7	56,1	36,2	5,1	55,6	39,3
INDONESIA		9.831	9,7	51,0	39,3	7,1	52,4	40,5

Tabel 3.9.12 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan ginjal								
			Ureum			Keatinin			Asam urat		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	0,0	61,5	38,5	7,7	61,5	30,8	84,6	7,7	7,7
2.	Banggai	26	15,4	30,8	53,8	15,4	30,8	53,8	96,2	0,0	3,8
3.	Morowali	9	0,0	88,9	11,1	0,0	88,9	11,1	88,9	11,1	0,0
4.	Poso	22	9,1	45,5	45,5	9,1	45,5	45,5	95,5	4,5	0,0
5.	Donggala	16	6,3	68,8	25,0	6,3	68,8	25,0	93,8	6,3	0,0
6.	Toli-toli	14	7,1	57,1	35,7	14,3	57,1	28,6	92,9	0,0	7,1
7.	Buol	11	18,2	45,5	36,4	9,1	54,5	36,4	63,6	27,3	9,1
8.	Parigi Moutong	22	0,0	59,1	40,9	0,0	59,1	40,9	95,5	4,5	0,0
9.	Tojo Una-una	13	0,0	61,5	38,5	0,0	61,5	38,5	76,9	15,4	7,7
10.	Sigi	19	0,0	52,6	47,4	0,0	52,6	47,4	84,2	5,3	10,5
11.	Banggai Laut	6	0,0	83,3	16,7	0,0	66,7	33,3	100,0	0,0	0,0
12.	Morowali Utara	12	8,3	50,0	41,7	8,3	50,0	41,7	100,0	0,0	0,0
13.	Kota Palu	13	0,0	38,5	61,5	0,0	38,5	61,5	100,0	0,0	0,0
SULAWESI TENGAH		196	5,6	53,6	40,8	6,1	53,6	40,3	90,8	5,6	3,6
INDONESIA		9.831	14,7	45,7	39,6	15,3	45,3	39,4	87,7	6,0	6,3

Tabel 3.9.13 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan gula					
			Glukosa darah			HBA1C		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	84,6	7,7	7,7	0,0	61,5	38,5
2.	Banggai	26	96,2	0,0	3,8	7,7	46,2	46,2
3.	Morowali	9	100,0	0,0	0,0	0,0	77,8	22,2
4.	Poso	22	95,5	4,5	0,0	0,0	50,0	50,0
5.	Donggala	16	93,8	6,3	0,0	0,0	56,3	43,8
6.	Toli-toli	14	85,7	7,1	7,1	0,0	64,3	35,7
7.	Buol	11	72,7	18,2	9,1	9,1	54,5	36,4
8.	Parigi Moutong	22	90,9	9,1	0,0	9,1	54,5	36,4
9.	Tojo Una-una	13	84,6	7,7	7,7	7,7	53,8	38,5
10.	Sigi	19	78,9	5,3	15,8	5,3	47,4	47,4
11.	Banggai Laut	6	100,0	0,0	0,0	0,0	83,3	16,7
12.	Morowali Utara	12	100,0	0,0	0,0	16,7	50,0	33,3
13.	Kota Palu	13	100,0	0,0	0,0	0,0	30,8	69,2
SULAWESITENGAH		196	90,8	5,1	4,1	4,6	53,6	41,8
INDONESIA		9821	89,0	5,6	5,4	4,3	53,1	42,6

Tabel 3.9.14 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan profil lipid					
			Kolesterol total			Trigliserida		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	76,9	15,4	7,7	0,0	61,5	38,5
2.	Banggai	26	92,3	3,8	3,8	19,2	34,6	46,2
3.	Morowali	9	88,9	11,1	0,0	0,0	88,9	11,1
4.	Poso	22	100,0	0,0	0,0	9,1	40,9	50,0
5.	Donggala	16	87,5	12,5	0,0	6,3	68,8	25,0
6.	Toli-toli	14	92,9	7,1	0,0	14,3	50,0	35,7
7.	Buol	11	81,8	9,1	9,1	9,1	54,5	36,4
8.	Parigi Moutong	22	86,4	13,6	0,0	0,0	63,6	36,4
9.	Tojo Una-una	13	92,3	0,0	7,7	0,0	61,5	38,5
10.	Sigi	19	78,9	10,5	10,5	10,5	47,4	42,1
11.	Banggai Laut	6	100,0	0,0	0,0	0,0	83,3	16,7
12.	Morowali Utara	12	83,3	8,3	8,3	0,0	58,3	41,7
13.	Kota Palu	13	92,3	0,0	7,7	15,4	38,5	46,2
SULAWESITENGAH		196	88,8	7,1	4,1	7,7	54,1	38,3
INDONESIA		9.831	85,1	7,7	7,2	22,5	42,3	35,2

Tabel 3.9.15 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan lipid					
			HDL			LDL		
			Periksa	Tidak		Periksa	Tidak	
				periksa	Rujuk		periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Banggai Kepulauan	13	0,0	61,5	38,5	0,0	61,5	38,5
2.	Banggai	26	11,5	42,3	46,2	11,5	42,3	46,2
3.	Morowali	9	0,0	88,9	11,1	0,0	88,9	11,1
4.	Poso	22	4,5	45,5	50,0	4,5	45,5	50,0
5.	Donggala	16	6,3	62,5	31,3	6,3	62,5	31,3
6.	Toli-toli	14	0,0	64,3	35,7	0,0	64,3	35,7
7.	Buol	11	0,0	63,6	36,4	0,0	63,6	36,4
8.	Parigi Moutong	22	9,1	54,5	36,4	4,5	59,1	36,4
9.	Tojo Una-una	13	0,0	61,5	38,5	0,0	61,5	38,5
10.	Sigi	19	5,3	52,6	42,1	5,3	52,6	42,1
11.	Banggai Laut	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
12.	Morowali Utara	12	0,0	58,3	41,7	8,3	50,0	41,7
13.	Kota Palu	13	0,0	38,5	61,5	0,0	38,5	61,5
SULAWESI TENGAH		196	4,1	56,1	39,8	4,1	56,1	39,8
INDONESIA		9821	12,0	48,1	39,9	11,3	48,6	40,1

Tabel 3.9.16 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan serologi								
			Serologi dengue			HbsAg			Widal		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	0,0	53,8	46,2	7,7	53,8	38,5	0,0	61,5	38,5
2.	Banggai	26	3,8	46,2	50,0	46,2	19,2	34,6	23,1	26,9	50,0
3.	Morowali	9	33,3	55,6	11,1	77,8	22,2	0,0	55,6	44,4	0,0
4.	Poso	22	13,6	40,9	45,5	63,6	18,2	18,2	13,6	36,4	50,0
5.	Donggala	16	12,5	81,3	6,3	81,3	18,8	0,0	6,3	62,5	31,3
6.	Toli-toli	14	14,3	35,7	50,0	50,0	14,3	35,7	14,3	35,7	50,0
7.	Buol	11	27,3	54,5	18,2	81,8	0,0	18,2	9,1	54,5	36,4
8.	Parigi Moutong	22	9,1	63,6	27,3	22,7	50,0	27,3	0,0	77,3	22,7
9.	Tojo Una-una	13	46,2	30,8	23,1	61,5	30,8	7,7	7,7	46,2	46,2
10.	Sigi	19	15,8	42,1	42,1	31,6	31,6	36,8	5,3	42,1	52,6
11.	Banggai Laut	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7	16,7	66,7	16,7
12.	Morowali Utara	12	33,3	41,7	25,0	66,7	16,7	16,7	41,7	33,3	25,0
13.	Kota Palu	13	7,7	61,5	30,8	84,6	15,4	0,0	38,5	46,2	15,4
	SULAWESI TENGAH	196	15,3	51,5	33,2	51,5	27,0	21,4	15,8	47,4	36,7
	INDONESIA	9821	21,0	43,9	35,1	63,7	18,7	17,6	42,4	29,7	27,9

Tabel 3.9.17 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan serologi					
			Tubex TF			Rhematoid faktor		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	0,0	61,5	38,5	1,5	61,5	38,5
2.	Banggai	26	3,8	46,2	50,0	3,8	46,2	50,0
3.	Morowali	9	0,0	88,9	11,1	0,0	88,9	11,1
4.	Poso	22	0,0	54,5	45,5	4,	50,0	45,5
5.	Donggala	16	6,3	75,0	18,8	6,3	81,3	12,5
6.	Toli-toli	14	0,0	42,9	57,1	0,0	42,9	57,1
7.	Buol	11	0,0	63,6	36,4	0,0	63,6	36,4
8.	Parigi Moutong	22	0,0	72,7	27,3	4,5	72,7	22,7
9.	Tojo Una-una	13	0,0	53,8	46,2	0,0	53,8	46,2
10.	Sigi	19	0,0	63,2	36,8	0,0	52,6	47,4
11.	Banggai Laut	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
12.	Morowali Utara	12	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
13.	Kota Palu	13	0,0	61,5	38,5	0,0	61,5	38,5
SULAWESI TENGAH INDONESIA		196	1,0	61,7	37,2	2,0	60,7	37,2
		9821	1,5	59,1	39,4	2,7	58,0	39,3

Tabel 3.9.18 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (3)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Serologi					
			ASTO			CRP		
			Tidak			Tidak		
			Periksa	periksa	Rujuk	Periksa	periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Banggai Kepulauan	13	0,0	61,5	38,5	0,0	61,5	38,5
2.	Banggai	26	0,0	46,2	53,8	3,8	46,2	50,0
3.	Morowali	9	0,0	88,9	11,1	0,0	77,8	22,2
4.	Poso	22	0,0	54,5	45,5	9,1	45,5	45,5
5.	Donggala	16	6,3	75,0	18,8	6,3	81,3	12,5
6.	Toli-toli	14	0,0	42,9	57,1	0,0	42,9	57,1
7.	Buol	11	0,0	63,6	36,4	0,0	63,6	36,4
8.	Parigi Moutong	22	0,0	77,3	22,7	0,0	68,2	31,8
9.	Tojo Una-una	13	0,0	53,8	46,2	0,0	53,8	46,2
10.	Sigi	19	0,0	52,6	47,4	0,0	57,9	42,1
11.	Banggai Laut	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
12.	Morowali Utara	12	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
13.	Kota Palu	13	0,0	61,5	38,5	0,0	61,5	38,5
SULAWESITENGAH		196	0,5	61,2	38,3	2,0	59,7	38,3
INDONESIA		9821	2,0	59,0	39,0	2,4	58,4	39,2

Tabel 3.9.19 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan TB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM N	Pemeriksaan TB								
			BTA			Mantoux			Xpert MTB		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	76,9	7,7	15,4	15,4	46,2	38,5	0,0	61,5	38,5
2.	Banggai	26	69,2	3,8	26,9	7,7	38,5	53,8	3,8	42,3	53,8
3.	Morowali	9	77,8	11,1	11,1	0,0	88,9	11,1	0,0	77,8	22,2
4.	Poso	22	63,6	0,0	36,4	9,1	50,0	40,9	0,0	45,5	54,5
5.	Donggala	16	87,5	6,3	6,3	0,0	75,0	25,0	0,0	81,3	18,8
6.	Toli-toli	14	42,9	21,4	35,7	0,0	42,9	57,1	0,0	35,7	64,3
7.	Buol	11	54,5	9,1	36,4	0,0	63,6	36,4	0,0	63,6	36,4
8.	Parigi Moutong	22	59,1	22,7	18,2	4,5	77,3	18,2	0,0	68,2	31,8
9.	Tojo Una-una	13	84,6	15,4	0,0	0,0	53,8	46,2	0,0	53,8	46,2
10.	Sigi	19	31,6	5,3	63,2	10,5	26,3	63,2	5,3	31,6	63,2
11.	Banggai Laut	6	50,0	0,0	50,0	0,0	83,3	16,7	0,0	100,0	0,0
12.	Morowali Utara	12	91,7	8,3	0,0	0,0	66,7	33,3	0,0	58,3	41,7
13.	Kota Palu	13	53,8	7,7	38,5	7,7	61,5	30,8	0,0	61,5	38,5
SULAWESI TENGAH		196	64,3	9,2	26,5	5,1	56,1	38,8	1,0	56,1	42,9
INDONESIA		9.831	78,4	7,0	14,6	8,9	49,9	41,3	3,5	49,3	47,2

3.10. Farmasi dan Alat Kesehatan

Tabel 3.10.1 Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Membuat RKO %	Tahun pengiriman RKO pertama kali				
				2013 %	2014 %	2015 %	2016 %	2017 %
1.	Banggai Kepulauan	13	100,0	15,4	15,4	15,4	7,7	30,8
2.	Banggai	26	100,0	30,8	11,5	7,7	30,8	3,8
3.	Morowali	9	100,0	55,6	11,1	11,1	0,0	0,0
4.	Poso	22	100,0	31,8	22,7	9,1	18,2	13,6
5.	Donggala	16	100,0	18,8	6,3	25,0	18,8	18,8
6.	Toli-toli	14	100,0	28,6	14,3	21,4	14,3	0,0
7.	Buol	11	81,8	22,2	22,2	11,1	0,0	11,1
8.	Parigi Moutong	22	100,0	0,0	9,1	27,3	36,4	0,0
9.	Tojo Una-una	13	92,3	8,3	8,3	8,3	25,0	33,3
10.	Sigi	19	100,0	36,8	21,1	21,1	5,3	10,5
11.	Banggai Laut	6	100,0	16,7	0,0	16,7	33,3	33,3
12.	Morowali Utara	12	100,0	8,3	0,0	16,7	33,3	16,7
13.	Kota Palu	13	100,0	38,5	0,0	23,1	30,8	7,7
SULAWESI TENGAH		196	98,5	23,8	11,9	16,6	20,7	11,9
INDONESIA		9.831	94,0	42,7	11,0	11,3	13,7	11,3

Tabel 3.10.2 Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Sumber Pengadaan		
			Dinkes Kab/Kota %	Beli Sendiri %	Dinkes dan beli sendiri %
1.	Banggai Kepulauan	13	100,0	0,0	0,0
2.	Banggai	26	69,2	7,7	23,1
3.	Morowali	9	66,7	0,0	33,3
4.	Poso	22	31,8	0,0	68,2
5.	Donggala	16	100,0	0,0	0,0
6.	Toli-toli	14	78,6	0,0	21,4
7.	Buol	11	88,9	0,0	11,1
8.	Parigi Moutong	22	95,5	0,0	4,5
9.	Tojo Una-una	13	75,0	0,0	25,0
10.	Sigi	19	100,0	0,0	0,0
11.	Banggai Laut	6	33,3	0,0	66,7
12.	Morowali Utara	12	100,0	0,0	0,0
13.	Kota Palu	13	92,3	0,0	7,7
SULAWESITENGAH		196	79,8	1,0	19,2
INDONESIA		9.831	55,0	1,6	43,4

Tabel 3.10.3 Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Kesesuaian realisasi dengan RKO
			%
1.	Banggai Kepulauan	13	76,9
2.	Banggai	26	57,7
3.	Morowali	9	88,9
4.	Poso	22	40,9
5.	Donggala	16	68,8
6.	Toli-toli	14	35,7
7.	Buol	11	44,4
8.	Parigi Moutong	22	68,2
9.	Tojo Una-una	13	75,0
10.	Sigi	19	84,2
11.	Banggai Laut	6	50,0
12.	Morowali Utara	12	83,3
13.	Kota Palu	13	69,2
SULAWESITENGAH		196	64,2
INDONESIA		9.831	69,1

Tabel 3.10.4 Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya %
1.	Banggai Kepulauan	13	92,3
2.	Banggai	26	76,9
3.	Morowali	9	100,0
4.	Poso	22	77,3
5.	Donggala	16	75,0
6.	Toli-toli	14	28,6
7.	Buol	11	54,5
8.	Parigi Moutong	22	90,9
9.	Tojo Una-una	13	76,9
10.	Sigi	19	78,9
11.	Banggai Laut	6	66,7
12.	Morowali Utara	12	91,7
13.	Kota Palu	13	100,0
	SULAWESI TENGAH	196	78,1
	INDONESIA	9.831	74,1

Tabel 3.10.5 Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Mekanisme pembelian (%)			
			1	2	3	4
1.	Banggai Kepulauan	13	30,8	53,8	0,0	15,4
2.	Banggai	26	7,7	88,5	3,8	0,0
3.	Morowali	9	22,2	66,7	0,0	11,1
4.	Poso	22	77,3	22,7	0,0	0,0
5.	Donggala	16	6,3	0,0	0,0	93,8
6.	Toli-toli	14	50,0	35,7	0,0	14,3
7.	Buol	11	18,2	45,5	0,0	36,4
8.	Parigi Moutong	22	0,0	95,5	0,0	4,5
9.	Tojo Una-una	13	30,8	46,2	0,0	23,1
10.	Sigi	19	15,8	10,5	0,0	73,7
11.	Banggai Laut	6	66,7	16,7	0,0	16,7
12.	Morowali Utara	12	0,0	16,7	0,0	83,3
13.	Kota Palu	13	15,4	53,8	0,0	30,8
SULAWESI TENGAH		196	24,5	45,9	0,5	29,1
INDONESIA		9.831	36,9	46,8	2,1	14,2

Keterangan :

1. PKM membeli sendiri
2. Dikoordinir oleh Dinas Kesehatan
3. Dikoordinir oleh puskesmas lain
4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi

Tabel 3.10.6 Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Jenis Obat yang dapat dibeli (%)				
			a	b	c	d	e
1.	Banggai Kepulauan	13	36,4	45,5	36,4	81,8	0,0
2.	Banggai	26	42,3	30,8	65,4	69,2	23,1
3.	Morowali	9	25,0	12,5	50,0	75,0	0,0
4.	Poso	22	36,4	45,5	72,7	95,5	0,0
5.	Donggala	16	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0
6.	Toli-toli	14	25,0	41,7	66,7	83,3	0,0
7.	Buol	11	0,0	0,0	28,6	42,9	0,0
8.	Parigi Moutong	22	52,4	42,9	52,4	76,2	0,0
9.	Tojo Una-una	13	30,0	50,0	50,0	40,0	0,0
10.	Sigi	19	20,0	0,0	0,0	60,0	0,0
11.	Banggai Laut	6	20,0	60,0	80,0	100,0	0,0
12.	Morowali Utara	12	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
13.	Kota Palu	13	33,3	11,1	11,1	11,1	0,0
SULAWESI TENGAH		196	33,8	33,8	52,5	69,8	4,3
INDONESIA		9.831	43,3	44,2	62,8	71,9	3,1

Keterangan :

- a. Obat yang tidak masuk Fornas
- b. Obat Fornas yang tidak ada di e-katalog
- c. Obat Fornas yang tidak disediakan Dinas Kesehatan
- d. Obat Fornas yang disediakan dinkes tapi masih kurang
- e. Lainnya.....

Tabel 3.10.7 Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jenis BMHP yang dapat dibeli (%)		
			a	b	c
1.	Banggai Kepulauan	13	36,4	72,7	0,0
2.	Banggai	26	57,7	80,8	19,2
3.	Morowali	9	25,0	50,0	0,0
4.	Poso	22	81,8	95,5	0,0
5.	Donggala	16	0,0	100,0	0,0
6.	Toli-toli	14	41,7	75,0	0,0
7.	Buol	11	57,1	57,1	0,0
8.	Parigi Moutong	22	66,7	85,7	0,0
9.	Tojo Una-una	13	90,0	80,0	0,0
10.	Sigi	19	20,0	60,0	0,0
11.	Banggai Laut	6	40,0	60,0	0,0
12.	Morowali Utara	12	0,0	0,0	0,0
13.	Kota Palu	13	22,2	22,2	11,1
SULAWESI TENGAH		196	54,7	73,4	4,3
INDONESIA		9.831	66,5	74,7	2,2

Keterangan :

- a. BMHP yang tidak disediakan oleh Dinkes / pemerintah pusat
- b. BMHP yang disediakan Dinkes / pemerintah pusat tapi masih kurang
- c. Lainnya

Tabel 3.10.8 Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jenis alkes yang dapat dibeli (%)		
			A	B	c
1.	Banggai Kepulauan	13	27,3	72,7	0,0
2.	Banggai	26	69,2	65,4	23,1
3.	Morowali	9	50,0	87,5	0,0
4.	Poso	22	86,4	95,5	0,0
5.	Donggala	16	0,0	0,0	0,0
6.	Toli-toli	14	41,7	75,0	0,0
7.	Buol	11	71,4	85,7	0,0
8.	Parigi Moutong	22	66,7	61,9	0,0
9.	Tojo Una-una	13	80,0	70,0	0,0
10.	Sigi	19	20,0	60,0	0,0
11.	Banggai Laut	6	40,0	40,0	0,0
12.	Morowali Utara	12	0,0	0,0	0,0
13.	Kota Palu	13	11,1	33,3	0,0
SULAWESI TENGAH		196	57,6	69,1	4,3
INDONESIA		9.831	65,8	70,9	2,4

Keterangan :

A : Alkes yang tidak disediakan oleh Dinkes/Pemerintah Pusat

B : Alkes yan disediakan oleh Dinkes/Pusat tapi masih kurang

C : Lainnya

Tabel 3.10.9 Proporsi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya (%)
2.	Banggai	26	53,8
3.	Morowali	9	22,2
4.	Poso	22	27,3
5.	Donggala	16	37,5
6.	Toli-toli	14	42,9
7.	Buol	11	45,5
8.	Parigi Moutong	22	54,5
9.	Tojo Una-una	13	76,9
10.	Sigi	19	21,1
11.	Banggai Laut	6	16,7
12.	Morowali Utara	12	33,3
13.	Kota Palu	13	46,2
SULAWESI TENGAH		196	39,8
INDONESIA		9.831	42,5

Tabel 3.10.10 Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Ada (%)	Tidak ada (%)	Tidak tahu (%)
1.	Banggai Kepulauan	13	15,4	61,5	23,1
2.	Banggai	26	11,5	53,8	34,6
3.	Morowali	9	11,1	44,4	44,4
4.	Poso	22	18,2	54,5	27,3
5.	Donggala	16	6,3	81,3	12,5
6.	Toli-toli	14	14,3	42,9	42,9
7.	Buol	11	9,1	54,5	36,4
8.	Parigi Moutong	22	22,7	45,5	31,8
9.	Tojo Una-una	13	7,7	38,5	53,8
10.	Sigi	19	5,3	84,2	10,5
11.	Banggai Laut	6	16,7	83,3	0,0
12.	Morowali Utara	12	16,7	58,3	25,0
13.	Kota Palu	13	23,1	53,8	23,1
SULAWESI TENGAH		196	13,8	57,7	28,6
INDONESIA		9.831	22,9	51,7	25,3

Tabel 3.10.11 Proporsi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya (%)
1.	Banggai Kepulauan	13	100,0
2.	Banggai	26	88,5
3.	Morowali	9	100,0
4.	Poso	22	86,4
5.	Donggala	16	75,0
6.	Toli-toli	14	92,9
7.	Buol	11	90,9
8.	Parigi Moutong	22	81,8
9.	Tojo Una-una	13	84,6
10.	Sigi	19	73,7
11.	Banggai Laut	6	100,0
12.	Morowali Utara	12	100,0
13.	Kota Palu	13	76,9
SULAWESI TENGAH		196	86,7
INDONESIA		9.831	75,5

Tabel 3.10.12 Proporsi Obat yang Rusak saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Obat rusak Ya (%)	Jenis kerusakan (%)							Pelaporan (%)			
				1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4
1.	Banggai Kepulauan	13	46,2	66,7	0,0	50,0	16,7	66,7	50,0	0,0	0,0	16,7	100,0	0,0
2.	Banggai	26	11,5	33,3	66,7	0,0	33,3	66,7	50,0	0,0	0,0	16,7	100,0	0,0
3.	Morowali	9	11,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
4.	Poso	22	18,2	25,0	25,0	25,0	50,0	50,0	50,0	25,0	0,0	0,0	100,0	0,0
5.	Donggala	16	12,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
6.	Toli-toli	14	21,4	0,0	0,0	0,0	33,3	33,3	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
7.	Buol	11	27,3	0,0	0,0	33,3	33,3	33,3	33,3	33,3	0,0	0,0	100,0	0,0
8.	Parigi Moutong	22	31,8	28,6	0,0	14,3	14,3	71,4	28,6	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Tojo Una-una	13	7,7	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
10.	Sigi	19	36,8	28,6	14,3	28,6	14,3	85,7	14,3	0,0	0,0	0,0	85,7	0,0
11.	Banggai Laut	6	16,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
12.	Morowali Utara	12	16,7	0,0	0,0	50,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Kota Palu	13	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
SULAWESITENGAH		196	20,4	27,5	12,5	25,0	22,5	50,0	42,5	7,5	0,0	2,5	97,5	0,0
INDONESIA		9.831	14,1	37,5	9,9	18,6	29,9	43,8	40,7	19,0	1,9	4,1	91,5	8,0

Keterangan :

Jenis Kerusakan :

- | | |
|-------------------------|--------------------------------|
| 1. Tablet mudah hancur | 4. Suspensi mengental/mengeras |
| 2. Tablet terlalu keras | 5. Obat berubah warna |
| 3. Kapsul melunak | 6. Strip/blister/botol rusak |
| 7. Lainnya | |

Pelaporan Masalah dilakukan ke :

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Kementerian Kesehatan | 3. Dinas Kesehatan |
| 2. BPOM/ Balai POM/Loka POM | 4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF) |

Tabel 3.10.13 Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional dan Penggunaannya menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Membuat Laporan POR (%)
1.	Banggai Kepulauan	13	76,9
2.	Banggai	26	92,3
3.	Morowali	9	100,0
4.	Poso	22	81,8
5.	Donggala	16	100,0
6.	Toli-toli	14	71,4
7.	Buol	11	90,9
8.	Parigi Moutong	22	100,0
9.	Tojo Una-una	13	76,9
10.	Sigi	19	89,5
11.	Banggai Laut	6	100,0
12.	Morowali Utara	12	91,7
13.	Kota Palu	13	69,2
SULAWESI TENGAH		196	87,8
INDONESIA		9.831	85,7

Tabel 3.10.14 Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ketersediaan SPO sesuai jenisnya (%)			
			a	b	c	D
1.	Banggai Kepulauan	13	69,2	92,3	100,0	76,9
2.	Banggai	26	80,8	80,8	88,5	88,5
3.	Morowali	9	55,6	77,8	77,8	77,8
4.	Poso	22	81,8	100,0	95,5	86,4
5.	Donggala	16	81,3	81,3	81,3	75,0
6.	Toli-toli	14	85,7	92,9	92,9	92,9
7.	Buol	11	100,0	90,9	100,0	100,0
8.	Parigi Moutong	22	72,7	81,8	90,9	63,6
9.	Tojo Una-una	13	53,8	76,9	69,2	69,2
10.	Sigi	19	84,2	94,7	89,5	84,2
11.	Banggai Laut	6	66,7	100,0	100,0	100,0
12.	Morowali Utara	12	91,7	100,0	100,0	100,0
13.	Kota Palu	13	69,2	92,3	92,3	92,3
SULAWESI TENGAH		196	77,6	88,8	90,3	83,7
INDONESIA		9.831	79,8	85,4	88,5	84,1

Keterangan tabel

- a. SPO Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- b. SPO Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- c. SPO Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan
- d. SPO Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering

Tabel 3.10.15 Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Pelayanan Farmasi yang dilakukan oleh Apoteker (%)						
			a	b	c	d	e	f	g
1.	Banggai Kepulauan	13	46,2	46,2	15,4	7,7	30,8	23,1	15,4
2.	Banggai	26	26,9	26,9	19,2	3,8	57,7	19,2	11,5
3.	Morowali	9	44,4	44,4	33,3	22,2	33,3	11,1	44,4
4.	Poso	22	59,1	59,1	36,4	18,2	31,8	31,8	27,3
5.	Donggala	16	43,8	43,8	31,3	0,0	50,0	12,5	25,0
6.	Toli-toli	14	71,4	71,4	64,3	21,4	14,3	50,0	64,3
7.	Buol	11	18,2	9,1	9,1	0,0	81,8	9,1	9,1
8.	Parigi Moutong	22	31,8	31,8	31,8	9,1	36,4	13,6	13,6
9.	Tojo Una-una	13	38,5	38,5	30,8	7,7	53,8	23,1	38,5
10.	Sigi	19	52,6	52,6	47,4	10,5	47,4	36,8	42,1
11.	Banggai Laut	6	33,3	33,3	33,3	16,7	66,7	33,3	16,7
12.	Morowali Utara	12	75,0	75,0	66,7	33,3	25,0	58,3	75,0
13.	Kota Palu	13	92,3	84,6	76,9	7,7	0,0	30,8	61,5
SULAWESI TENGAH		196	48,0	46,9	37,2	11,2	31,1	26,5	32,1
INDONESIA		9.831	44,7	44,4	37,5	14,3	32,3	26,2	32,6

Keterangan tabel :

- a. Pengkajian Resep
- b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)
- c. Konseling
- d. Ronde/Visite Pasien
- e. Pemantauan dan Pelaporan Efek Samping Obat
- f. Pemantauan Terapi Obat
- g. Evaluasi Penggunaan Obat

Tabel 3.10.16 Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang Diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Puskesmas melaksanakan PRB		Pemberian obat PRB PRB (%)		
			n	%	Seluruhnya	Sebagian	Tidak
1.	Banggai Kepulauan	13	5	38,5	20,0	20,0	60,0
2.	Banggai	26	25	96,2	28,0	36,0	36,0
3.	Morowali	9	8	88,9	62,5	37,5	0,0
4.	Poso	22	19	86,4	47,4	31,6	21,1
5.	Donggala	16	12	75,0	75,0	8,3	16,7
6.	Toli-toli	14	1	7,1	100,0	0,0	0,0
7.	Buol	11	8	72,7	37,5	62,5	0,0
8.	Parigi Moutong	22	15	68,2	46,7	53,3	0,0
9.	Tojo Una-una	13	12	92,3	25,0	75,0	0,0
10.	Sigi	19	16	84,2	18,8	62,5	18,8
11.	Banggai Laut	6	5	83,3	40,0	40,0	20,0
12.	Morowali Utara	12	12	100,0	66,7	33,3	0,0
13.	Kota Palu	13	13	100,0	0,0	61,5	38,5
SULAWESI TENGAH		196	151	77,0	38,4	43,7	17,9
INDONESIA		9.831	8.119	82,6	42,5	40,4	17,1

Tabel 3.10.17 Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Puskesmas tidak melaksanakan PRB (%)		Alasan tidak melaksanakan PRB (%)			
			n	%	1	2	3	4
1.	Banggai Kepulauan	13	8	61,5	75,0	87,5	75,0	37,5
2.	Banggai	26	1	3,8	0,0	0,0	100,0	0,0
3.	Morowali	9	1	11,1	100,0	100,0	100,0	100,0
4.	Poso	22	3	13,6	66,7	66,7	66,7	33,3
5.	Donggala	16	4	25,0	75,0	75,0	50,0	50,0
6.	Toli-toli	14	13	92,9	69,2	76,9	38,5	30,8
7.	Buol	11	3	27,3	66,7	66,7	66,7	33,3
8.	Parigi Moutong	22	7	31,8	85,7	100,0	71,4	0,0
9.	Tojo Una-una	13	1	7,7	100,0	100,0	100,0	100,0
10.	Sigi	19	3	15,8	66,7	66,7	66,7	66,7
11.	Banggai Laut	6	1	16,7	100,0	100,0	0,0	100,0
12.	Morowali Utara	12	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
13.	Kota Palu	13	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
SULAWESI TENGAH		196	45	23,0	73,3	80,0	60,0	35,6
INDONESIA		9.831	1.712	17,4	70,2	75,3	57,8	35,4

Keterangan :

1. Sarana dan prasarana tidak lengkap
2. Obat tidak lengkap
3. Masalah SDM
4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau

Tabel 3.10.18 Proporsi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Obat indikator		Obat untuk 155 Penyakit			PRB	SARA
		20	35	Fornas	Fornas non FKTP	Non fornas		
		item	item					
%	%	%	%	%	%	%		
1.	Banggai Kepulauan	80,00	80,44	45,08	19,06	15,96	32,76	58,46
2.	Banggai	86,54	86,37	44,74	14,40	12,32	26,12	52,50
3.	Morowali	80,56	84,13	51,64	14,81	14,54	30,18	57,22
4.	Poso	79,55	83,25	47,09	17,37	12,38	31,20	52,50
5.	Donggala	81,25	85,18	43,08	12,08	11,24	24,54	53,75
6.	Toli-toli	73,21	76,73	38,76	17,22	7,75	26,63	42,14
7.	Buol	79,09	84,16	47,62	17,17	11,41	29,41	59,09
8.	Parigi Moutong	87,05	89,22	58,57	23,23	14,60	39,23	70,45
9.	Tojo Una-una	81,92	87,03	52,65	19,83	13,91	36,66	59,62
10.	Sigi	85,26	87,22	48,36	14,91	9,91	31,71	58,16
11.	Banggai Laut	82,50	84,76	47,27	16,48	8,69	32,30	58,33
12.	Morowali Utara	84,58	90,71	49,73	17,22	12,68	32,00	63,75
13.	Kota Palu	82,31	85,05	43,69	10,85	10,72	25,93	53,46
	SULAWESI TENGAH	82,35	85,19	47,68	16,63	12,14	30,66	56,81
	INDONESIA	83,42	85,65	48,37	15,89	12,19	31,10	58,26

Tabel 3.10.19 Proporsi Ketersediaan Refrigerator menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Kulkas bukaan atas (%)				Kulkas bukaan depan (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Banggai Kepulauan	13	76,9	15,4	0,0	7,7	23,1	46,2	0,0	30,8
2.	Banggai	26	80,8	11,5	0,0	7,7	26,9	11,5	0,0	61,5
3.	Morowali	9	88,9	0,0	0,0	11,1	44,4	11,1	0,0	44,4
4.	Poso	22	90,9	4,5	0,0	4,5	31,8	4,5	0,0	63,6
5.	Donggala	16	75,0	12,5	0,0	12,5	12,5	12,5	0,0	75,0
6.	Toli-toli	14	71,4	7,1	0,0	21,4	7,1	21,4	0,0	71,4
7.	Buol	11	100,0	0,0	0,0	0,0	45,5	9,1	0,0	45,5
8.	Parigi Moutong	22	90,9	0,0	0,0	9,1	31,8	9,1	0,0	59,1
9.	Tojo Una-una	13	92,3	0,0	0,0	7,7	23,1	23,1	0,0	53,8
10.	Sigi	19	84,2	0,0	5,3	10,5	47,4	15,8	5,3	31,6
11.	Banggai Laut	6	83,3	0,0	0,0	16,7	0,0	0,0	0,0	100,0
12.	Morowali Utara	12	66,7	16,7	0,0	16,7	33,3	0,0	0,0	66,7
13.	Kota Palu	13	76,9	15,4	0,0	7,7	38,5	15,4	0,0	46,2
SULAWESI TENGAH		196	83,2	6,6	0,5	9,7	29,1	13,8	0,5	56,6
INDONESIA		9.831	84,1	4,0	1,2	10,7	35,0	16,3	0,9	47,8

Keterangan:

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

Tabel 3.10.20 Proporsi Ketersediaan Freezer dan Termometer menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Freezer (%)				Termometer (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Banggai Kepulauan	13	92,3	0,0	0,0	7,7	76,9	7,7	0,0	15,4
2.	Banggai	26	76,9	11,5	0,0	11,5	76,9	0,0	0,0	23,1
3.	Morowali	9	88,9	11,1	0,0	0,0	66,7	11,1	0,0	22,2
4.	Poso	22	90,9	0,0	0,0	9,1	86,4	0,0	0,0	13,6
5.	Donggala	16	62,5	6,3	0,0	31,3	81,3	6,3	0,0	12,5
6.	Toli-toli	14	78,6	14,3	0,0	7,1	64,3	21,4	7,1	7,1
7.	Buol	11	54,5	18,2	0,0	27,3	81,8	9,1	0,0	9,1
8.	Parigi Moutong	22	86,4	9,1	0,0	4,5	90,9	4,5	0,0	4,5
9.	Tojo Una-una	13	100,0	0,0	0,0	0,0	76,9	7,7	0,0	15,4
10.	Sigi	19	68,4	15,8	10,5	5,3	68,4	10,5	0,0	21,1
11.	Banggai Laut	6	66,7	0,0	0,0	33,3	83,3	0,0	0,0	16,7
12.	Morowali Utara	12	91,7	8,3	0,0	0,0	66,7	0,0	8,3	25,0
13.	Kota Palu	13	69,2	7,7	0,0	23,1	76,9	7,7	0,0	15,4
SULAWESI TENGAH		196	79,6	8,2	1,0	11,2	77,6	6,1	1,0	15,3
INDONESIA		9.831	77,6	5,2	1,5	15,7	88,0	4,0	1,0	7,0

Tabel 3.10.21 Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin dan Cool Pack menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Cold box (%)				Vaccine carrier (%)				Termos (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Banggai Kepulauan	13	92,3	0,0	0,0	7,7	76,9	15,4	0,0	7,7	92,3	0,0	0,0	7,7
2.	Banggai	26	96,2	0,0	3,8	0,0	80,8	3,8	0,0	15,4	92,3	3,8	0,0	3,8
3.	Morowali	9	88,9	0,0	0,0	11,1	88,9	0,0	0,0	11,1	88,9	0,0	0,0	11,1
4.	Poso	22	95,5	0,0	0,0	4,5	95,5	0,0	0,0	4,5	90,9	0,0	0,0	9,1
5.	Donggala	16	81,3	0,0	0,0	18,8	87,5	6,3	6,3	0,0	75,0	6,3	0,0	18,8
6.	Toli-toli	14	92,9	7,1	0,0	0,0	71,4	14,3	0,0	14,3	92,9	7,1	0,0	0,0
7.	Buol	11	90,9	0,0	0,0	9,1	81,8	9,1	0,0	9,1	72,2	9,1	0,0	18,2
8.	Parigi Moutong	22	100,0	0,0	0,0	0,0	86,4	0,0	0,0	13,6	95,5	0,0	0,0	4,5
9.	Tojo Una-una	13	84,6	0,0	0,0	15,4	92,3	0,0	0,0	7,7	92,3	0,0	0,0	7,7
10.	Sigi	19	89,5	5,3	0,0	5,3	78,9	10,5	0,0	10,5	94,7	5,3	0,0	0,0
11.	Banggai Laut	6	100,0	0,0	0,0	0,0	66,7	0,0	16,7	16,7	66,7	0,0	0,0	33,3
12.	Morowali Utara	12	75,0	0,0	0,0	25,0	75,0	8,3	0,0	16,7	66,7	0,0	0,0	33,3
13.	Kota Palu	13	92,3	0,0	7,7	0,0	84,6	0,0	0,0	15,4	92,3	7,7	0,0	0,0
SULAWESI TENGAH		196	91,3	1,0	1,0	6,6	83,2	5,1	1,0	10,7	87,8	3,1	0,0	9,2
INDONESIA		9.831	90,4	2,6	0,3	6,8	92,4	3,4	0,1	4,0	75,4	5,3	0,7	18,6

Keterangan:

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

Tabel 3.10.22 Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPI Kit dan Safety Box menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	ADS (%)				KIPI kit (%)				Safety box (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Banggai Kepulauan	13	100,0	0,0	0,0	0,0	30,8	30,8	0,0	38,5	100,0	0,0	0,0	0,0
2.	Banggai	26	92,3	3,8	0,0	3,8	26,9	15,4	0,0	57,7	92,3	3,8	0,0	3,8
3.	Morowali	9	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	66,7	22,2	0,0	11,1
4.	Poso	22	100,0	0,0	0,0	0,0	9,1	9,1	0,0	81,8	86,4	4,5	0,0	9,1
5.	Donggala	16	100,0	0,0	0,0	0,0	12,5	25,0	0,0	62,5	93,8	6,3	0,0	0,0
6.	Toli-toli	14	92,9	0,0	0,0	7,1	7,1	14,3	0,0	78,6	85,7	0,0	0,0	14,3
7.	Buol	11	90,9	9,1	0,0	0,0	18,2	18,2	0,0	63,6	81,8	0,0	0,0	18,2
8.	Parigi Moutong	22	100,0	0,0	0,0	0,0	31,8	9,1	0,0	59,1	90,9	4,5	0,0	4,5
9.	Tojo Una-una	13	100,0	0,0	0,0	0,0	15,4	23,1	0,0	61,5	84,6	7,7	0,0	7,7
10.	Sigi	19	94,7	5,3	0,0	0,0	31,6	0,0	0,0	68,4	94,7	5,3	0,0	0,0
11.	Banggai Laut	6	100,0	0,0	0,0	0,0	50,0	0,0	0,0	50,0	100,0	0,0	0,0	0,0
12.	Morowali Utara	12	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	16,7	0,0	83,3	91,7	0,0	0,0	8,3
13.	Kota Palu	13	92,3	7,7	0,0	0,0	61,5	0,0	0,0	38,5	84,6	15,4	0,0	0,0
SULAWESI TENGAH		196	96,9	2,0	0,0	1,0	22,4	12,8	0,0	64,8	89,3	5,1	0,0	5,6
INDONESIA		9.831	98,2	0,9	0,3	0,9	58,4	7,8	0,3	33,4	96,8	1,4	0,0	1,7

Keterangan:

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

Tabel 3.10.23 Proporsi Ketersediaan Vaksin di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No	Jenis vaksin dan serum	Jumlah PKM	Ya		Kedaluwarsa (%)		
			n	%	Seluruhnya	sebagian	Tidak ada
1	Vaksin BCG	196	167	85,2	4,6	12,6	82,8
2	Vaksin TT	196	102	52,0	2,0	11,8	86,3
3	Vaksin DT	196	137	69,9	6,7	17,3	76,0
4	Vaksin Td	196	173	88,3	4,5	12,4	83,1
5	Vaksin Campak	196	121	61,7	11,6	14,5	73,9
6	Vaksin Campak-Rubella (MR)	196	184	93,9	8,2	8,2	83,7
7	Vaksin Polio oral (OPV)	196	181	92,3	2,1	14,6	83,3
8	Vaksin Polio injeksi (IPV)	196	168	85,7	3,5	12,9	83,5
9	Vaksin Hepatitis B uniject	196	153	71,8	3,7	17,1	79,3
10	Vaksin Hepatitis B	196	99	50,5	6,4	19,1	74,5
11	Vaksin DPT-HB	196	98	50,0	4,3	12,8	83,0
12	Vaksin DPT-HB-HiB	196	169	86,2	6,9	9,2	83,9
13	Vaksin Anti rabies	196	73	37,2	7,0	11,6	81,4
14	Anti difteri serum (ADS)	196	15	7,7	-	-	100,0
15	Serum anti bisa ular (SABU)	196	2	1,0	100,0	-	-
16	Anti Rabies Serum	196	14	7,1	12,5	12,5	75,0
17	Anti Tetanus serum (ATS)	196	27	13,8	7,1	14,3	78,6

Tabel 3.10.24 Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Menggunakan ASPAK (%)		Kesulitan penggunaan ASPAK (%)			
			Ya	Tidak	a	B	c	d
1.	Banggai Kepulauan	13	92,3	7,7	58,3	66,7	33,3	0,0
2.	Banggai	26	96,2	3,8	48,0	68,0	48,0	12,0
3.	Morowali	9	88,9	11,1	75,0	87,5	87,5	0,0
4.	Poso	22	95,5	4,5	57,1	95,2	47,6	0,0
5.	Donggala	16	43,8	56,3	85,7	71,4	42,9	0,0
6.	Toli-toli	14	92,9	7,1	61,5	92,3	61,5	7,7
7.	Buol	11	100,0	0,0	18,2	90,9	9,1	0,0
8.	Parigi Moutong	22	100,0	0,0	68,2	72,7	72,7	9,1
9.	Tojo Una-una	13	53,8	46,2	42,9	85,7	28,6	0,0
10.	Sigi	19	78,9	21,1	60,0	60,0	73,3	0,0
11.	Banggai Laut	6	100,0	0,0	66,7	66,7	50,0	0,0
12.	Morowali Utara	12	100,0	0,0	16,7	91,7	16,7	8,3
13.	Kota Palu	13	30,8	69,2	0,0	75,0	0,0	0,0
SULAWESI TENGAH		196	83,2	16,8	52,8	78,5	48,5	4,3
INDONESIA		9.831	88,4	11,6	37,8	56,3	39,6	7,6

Keterangan:

- a. Penggunaan aplikasi
- b. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)
- c. Ketersediaan dan kompetensi SDM
- d. Lainnya

Tabel 3.10.25 Proporsi Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli, Poli Gigi, Poli KIA, Laboratorium dan Ruang Poned Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Rerata ketersediaan alat kesehatan (%)				
			Poli umum	Poli gigi	Poli KIA	Labora torium	PONED
1.	Banggai Kepulauan	13	64,6	52,3	67,0	29,4	57,7
2.	Banggai	26	52,5	65,0	65,7	43,5	84,6
3.	Morowali	9	59,9	68,0	64,9	45,0	52,9
4.	Poso	22	50,9	60,8	67,0	42,1	64,3
5.	Donggala	16	71,0	75,6	76,4	35,1	52,5
6.	Toli-toli	14	53,2	43,2	58,4	31,4	76,9
7.	Buol	11	32,6	48,9	64,2	27,3	46,2
8.	Parigi Moutong	22	53,3	77,1	72,2	38,3	66,7
9.	Tojo Una-una	13	63,9	53,8	67,6	37,2	75,4
10.	Sigi	19	70,0	63,8	73,2	39,9	61,2
11.	Banggai Laut	6	43,5	26,9	40,7	33,6	52,9
12.	Morowali Utara	12	48,5	72,5	56,2	45,7	59,6
13.	Kota Palu	13	72,9	84,6	82,3	40,8	75,3
SULAWESI TENGAH		196	57,3	64,09	67,56	38,39	64,1
INDONESIA		9.831	59,73	72,42	72,05	46,12	67,02

Tabel 3.10.26 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Stetoskop		Tensimeter		Timbangan dewasa		Tempat tidur periksa	
			n	%	n	%	N	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	13	100,0	13	100,0	12	92,3	13	100,0
2.	Banggai	26	25	96,2	26	100,0	25	96,2	26	100,0
3.	Morowali	9	7	77,8	9	100,0	9	100,0	9	100,0
4.	Poso	22	19	86,4	18	81,8	19	86,4	22	100,0
5.	Donggala	16	12	75,0	16	100,0	16	100,0	15	93,8
6.	Toli-toli	14	14	100,0	9	64,3	13	92,9	13	92,9
7.	Buol	11	11	100,0	9	81,8	10	90,9	10	90,9
8.	Parigi Moutong	22	19	86,4	18	81,8	20	90,9	22	100,0
9.	Tojo Una-una	13	13	100,0	12	92,3	12	92,3	13	100,0
10.	Sigi	19	18	94,7	19	100,0	17	89,5	19	100,0
11.	Banggai Laut	6	6	100,0	3	50,0	6	100,0	6	100,0
12.	Morowali Utara	12	10	83,3	10	83,3	10	83,3	12	100,0
13.	Kota Palu	13	13	100,0	13	100,0	13	100,0	13	100,0
SULAWESI TENGAH		196	180	91,8	175	89,3	182	92,9	193	98,5
INDONESIA		9.831	9.141	93,0	7.949	80,9	9.383	95,4	9.524	96,9

Tabel 3.10.27 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Stetoskop		Tensimeter		Tempat tidur periksa		Termometer klinis	
			n	%	n	%	n	%	N	%
1.	Banggai Kepulauan	13	13	100,0	10	76,9	13	100,0	9	69,2
2.	Banggai	26	26	100,0	22	84,6	23	88,5	18	69,2
3.	Morowali	9	8	88,9	8	88,9	8	88,9	4	44,4
4.	Poso	22	19	86,4	14	63,6	22	100,0	16	72,7
5.	Donggala	16	14	87,5	14	87,5	15	93,8	11	68,8
6.	Toli-toli	14	13	92,9	7	50,0	12	85,7	10	71,4
7.	Buol	11	10	90,9	9	81,8	11	100,0	6	54,5
8.	Parigi Moutong	22	20	90,9	12	54,5	21	95,5	11	50,0
9.	Tojo Una-una	13	12	92,3	11	84,6	13	100,0	11	84,6
10.	Sigi	19	16	84,2	17	89,5	18	94,7	12	63,2
11.	Banggai Laut	6	5	83,3	3	50,0	6	100,0	1	16,7
12.	Morowali Utara	12	9	75,0	9	75,0	9	75,0	5	41,7
13.	Kota Palu	13	13	100,0	13	100,0	13	100,0	10	76,9
SULAWESI TENGAH		196	178	90,8	149	76,0	184	93,9	124	63,3
INDONESIA		9.831	9.289	95,3	7.275	74,6	9.470	97,2	7.546	77,4

Tabel 3.10.28 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Timbangan bayi		Timbangan dewasa		Dopler		Homecucue	
			n	%	n	%	n	%	N	%
1.	Banggai Kepulauan	13	12	92,3	9	69,2	11	84,6	0,0	0,0
2.	Banggai	26	21	80,8	22	84,6	20	76,9	65,4	65,4
3.	Morowali	9	5	55,6	8	88,9	6	66,7	11,1	11,1
4.	Poso	22	19	86,4	16	72,7	15	68,2	40,9	40,9
5.	Donggala	16	13	81,3	15	93,8	10	62,5	43,8	43,8
6.	Toli-toli	14	9	64,3	10	71,4	9	64,3	14,3	14,3
7.	Buol	11	9	81,8	10	90,9	10	90,9	0,0	0,0
8.	Parigi Moutong	22	17	77,3	17	77,3	15	68,2	13,6	13,6
9.	Tojo Una-una	13	10	76,9	13	100,0	12	92,3	0,0	0,0
10.	Sigi	19	15	78,9	15	78,9	16	84,2	42,1	42,1
11.	Banggai Laut	6	6	100,0	5	83,3	3	50,0	0,0	0,0
12.	Morowali Utara	12	9	75,0	6	50,0	5	41,7	0,0	0,0
13.	Kota Palu	13	12	92,3	11	84,6	13	100,0	53,8	53,8
SULAWESI TENGAH		196	157	80,1	157	80,1	145	74,0	27,6	27,6
INDONESIA		9.831	8.544	87,7	9.138	93,8	8.545	87,7	2.720	27,9

3.11. Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan

Tabel 3.11.1 Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N (Puskesmas)	Bendahara JKN		Rerata Masa kerja (bulan)	Status PNS	
			n	%		n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	13	100,0	23	13	100,0
2.	Banggai	26	26	100,0	37	26	100,0
3.	Morowali	9	9	100,0	27	9	100,0
4.	Poso	22	22	100,0	30	22	100,0
5.	Donggala	16	16	100,0	31	16	100,0
6.	Toli-toli	14	14	100,0	22	14	100,0
7.	Buol	11	11	100,0	22	11	100,0
8.	Parigi Moutong	22	22	100,0	38	22	100,0
9.	Tojo Una-una	13	13	100,0	24	13	100,0
10.	Sigi	19	19	100,0	38	19	100,0
11.	Banggai Laut	6	6	100,0	22	6	100,0
12.	Morowali Utara	12	12	100,0	19	12	100,0
13.	Kota Palu	13	12	92,3	37	12	100,0
SULAWESI TENGAH		196	195	99,5	30	195	100,0
INDONESIA		8.931	8.755	90,7	29	8.687	99,2

Tabel 3.11.2 Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Rekening khusus JKN		Transfer langsung dana JKN	
			N	%	N	%
1.	Banggai Kepulauan	13	12	92,3	13	100,0
2.	Banggai	26	25	96,2	24	92,3
3.	Morowali	9	9	100,0	9	100,0
4.	Poso	22	22	100,0	22	100,0
5.	Donggala	16	16	100,0	16	100,0
6.	Toli-toli	14	14	100,0	14	100,0
7.	Buol	11	11	100,0	11	100,0
8.	Parigi Moutong	22	22	100,0	22	100,0
9.	Tojo Una-una	13	13	100,0	13	100,0
10.	Sigi	19	19	100,0	19	100,0
11.	Banggai Laut	6	6	100,0	6	100,0
12.	Morowali Utara	12	12	100,0	12	100,0
13.	Kota Palu	13	13	100,0	12	92,3
SULAWESITENGAH		196	194	99,0	193	98,5
INDONESIA		9.831	8.485	87,8	9.010	93,3

Tabel 3.11.3 Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Alasan terdapat SILPA									
			SILPA		Tidak bisa digunakan beli obat		Tidak ada petunjuk pelaksanaa n		Utilisasi rendah		Perencanaan kurang tepat	
			n	%	N	%	n	%	N	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	10	76,9	6	60,0	2	20,0	0	0,0	2	20,0
2.	Banggai	26	24	92,3	7	29,2	11	45,8	7	29,2	13	54,2
3.	Morowali	9	8	88,9	6	75,0	3	37,5	0	0,0	5	62,5
4.	Poso	22	20	90,9	9	45,0	5	25,0	9	45,0	10	50,0
5.	Donggala	16	16	100	6	37,5	2	12,5	0	0,0	9	56,3
6.	Toli-toli	14	14	100	1	7,1	2	14,3	1	7,1	7	50,0
7.	Buol	11	11	100	1	9,1	3	27,3	0	0,0	9	81,8
8.	Parigi Moutong	22	21	95,5	10	47,6	3	14,3	5	23,8	15	71,4
9.	Tojo Una-una	13	12	92,3	4	33,3	3	25,0	0	0,0	3	25,0
10.	Sigi	19	19	100	5	26,3	3	15,8	4	21,1	4	21,1
11.	Banggai Laut	6	6	100	3	50,0	0	0,0	1	16,7	1	16,7
12.	Morowali Utara	12	12	100	8	66,7	5	41,7	2	16,7	6	50,0
13.	Kota Palu	13	12	92,3	7	58,3	0	0,0	0	0,0	1	8,3
SULAWESI TENGAH		196	185	94,4	73	39,5	42	22,7	29	15,7	85	45,9
INDONESIA		9.831	8.372	86,7	2.711	32,4	2.013	24,0	1.308	15,6	3.799	45,4

Tabel 3.11.4 Proporsi Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N (Puskesmas)	Alasan belum KBK							
			Menerapkan KBK		Daerah terpencil/sangat terpencil		Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data		Alasan lainnya	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	3	23,1	7	70,0	2	20,0	1	10,0
2.	Banggai	26	25	96,2	0	0,0	0	0,0	1	100,0
3.	Morowali	9	7	77,8	1	50,0	1	50,0	0	0,0
4.	Poso	22	17	77,3	3	60,0	2	40,0	0	0,0
5.	Donggala	16	13	81,3	2	66,7	1	33,3	0	0,0
6.	Toli-toli	14	10	71,4	0	0,0	4	100,0	0	0,0
7.	Buol	11	9	81,8	0	0,0	2	100,0	0	0,0
8.	Parigi Moutong	22	21	95,5	0	0,0	1	100,0	0	0,0
9.	Tojo Una-una	13	10	76,9	0	0,0	3	100,0	0	0,0
10.	Sigi	19	18	94,7	0	0,0	1	100,0	0	0,0
11.	Banggai Laut	6	1	16,7	1	20,0	2	40,0	2	40,0
12.	Morowali Utara	12	10	83,3	0	0,0	2	100,0	0	0,0
13.	Kota Palu	13	13	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
SULAWESI TENGAH		196	157	80,1	14	35,9	21	53,8	4	10,3
INDONESIA		9.831	8.035	83,2	723	44,5	593	36,5	308	19,0

Tabel 3.11.5 Proporsi Pencapaian Indikator KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	N	Angka kontak			Rasio rujukan rawat jalan non spesialistik		
			Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai
			%	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0
2.	Banggai	26	60,0	32,0	8,0	80,0	12,0	8,0
3.	Morowali	9	42,9	42,9	14,3	0,0	85,7	14,3
4.	Poso	22	25,0	68,8	6,3	62,5	31,3	6,3
5.	Donggala	16	30,8	61,5	7,7	46,2	30,8	23,1
6.	Toli-toli	14	50,0	40,0	10,0	60,0	30,0	10,0
7.	Buol	11	11,1	88,9	0,0	55,6	33,3	11,1
8.	Parigi Moutong	22	52,4	47,6	0,0	76,2	23,8	0,0
9.	Tojo Una-una	13	12,5	62,5	25,0	50,0	12,5	37,5
10.	Sigi	19	61,1	16,7	22,2	55,6	11,1	33,3
11.	Banggai Laut	6	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
12.	Morowali Utara	12	37,5	0,0	62,5	50,0	0,0	50,0
13.	Kota Palu	13	53,8	46,2	0,0	84,6	15,4	0,0
SULAWESI TENGAH		196	43,0	44,4	12,6	60,9	23,2	15,9
INDONESIA		9.831	47,9	46,2	6,0	74,6	17,8	7,7

Tabel 3.11.6 Proporsi Pencapaian Indikator KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Rasio peserta prolanis rutin berkunjung ke FKTP			Tambahkan komitmen pelayanan		
			Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai
			%	%	%	%	%	%
1.	Banggai Kepulauan	13	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0
2.	Banggai	26	84,4	8,0	8,0	64,0	20,0	16,0
3.	Morowali	9	0,0	71,4	28,6	14,3	57,1	28,6
4.	Poso	22	31,3	62,5	6,3	18,8	37,5	43,8
5.	Donggala	16	53,8	30,8	15,4	46,2	23,1	30,8
6.	Toli-toli	14	80,0	20,0	0,0	40,0	30,0	30,0
7.	Buol	11	33,3	55,6	11,1	11,1	55,6	33,3
8.	Parigi Moutong	22	76,2	23,8	0,0	52,4	38,1	9,5
9.	Tojo Una-una	13	37,5	12,5	50,0	25,0	25,0	50,0
10.	Sigi	19	66,7	16,7	16,7	66,7	16,7	16,7
11.	Banggai Laut	6	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
12.	Morowali Utara	12	37,5	12,5	50,0	25,0	0,0	75,0
13.	Kota Palu	13	38,5	61,5	0,0	46,2	38,5	15,4
SULAWESI TENGAH		196	55,0	31,1	13,9	42,4	29,8	27,8
INDONESIA		9.831	66,0	26,1	7,9	49,4	24,9	25,7

Tabel 3.11.7 Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/ Kota	N	Mengajukan klaim pelayanan non kapitasi		Permasalahan klaim pelayanan non kapitasi							
					Klaim tidak dibayarkan		Klaim dibayarkan terlambat		Besaran klaim yang dibayarkan tidak sesuai		Permasalahan lainnya	
			n	%	n	%	n	%	N	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	5	38,5	0	0,0	4	80,0	0	0,0	0	0,0
2.	Banggai	26	23	88,5	8	34,8	21	91,3	11	47,8	2	8,7
3.	Morowali	9	8	88,9	4	50,0	6	75,0	1	12,5	0	0,0
4.	Poso	22	21	95,5	0	0,0	14	66,7	2	9,5	0	0,0
5.	Donggala	16	15	93,8	3	20,0	14	93,3	3	20,0	0	0,0
6.	Toli-toli	14	14	100,0	6	42,9	10	71,4	5	35,7	2	14,3
7.	Buol	11	11	100,0	2	18,2	9	81,8	2	18,2	0	0,0
8.	Parigi Moutong	22	22	100,0	5	22,7	17	77,3	4	18,2	0	0,0
9.	Tojo Una-una	13	10	76,9	2	20,0	2	20,0	1	10,0	1	10,0
10.	Sigi	19	18	94,7	1	5,6	15	83,3	5	27,8	1	5,6
11.	Banggai Laut	6	3	50,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
12.	Morowali Utara	12	6	50,0	2	33,3	6	100,0	3	50,0	2	33,3
13.	Kota Palu	13	12	92,3	4	33,3	5	41,7	5	41,7	2	16,7
SULAWESITENGAH		196	168	85,7	37	22,0	126	75,0	42	25,0	10	6,0
INDONESIA		9.831	6.873	69,9	1.359	19,8	5.403	78,6	1.970	28,7	728	10,6

Tabel 3.11.8 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (1)

No.	Kabupaten/Kota	(puskesmas) N	Jenis klaim non kapitasi							
			21a	21b	21c	21d	21e	21f	21g	21h
1.	Banggai Kepulauan	13	0,0	60,0	0,0	100,0	80,0	20,0	20,0	20,0
2.	Banggai	26	56,5	60,9	4,3	34,8	60,9	8,7	4,3	13,0
3.	Morowali	9	87,5	0,0	0,0	87,5	0,0	0,0	0,0	0,0
4.	Poso	22	47,6	57,1	9,5	57,1	52,4	4,8	4,8	28,6
5.	Donggala	16	53,3	100,0	6,7	73,3%	86,7	6,7	40,0	66,7
6.	Toli-toli	14	57,1	92,9	0,0	28,6	92,9	14,3	7,1	28,6
7.	Buol	11	45,5	90,9	0,0	81,8	90,9	0,0	0,0	54,5
8.	Parigi Moutong	22	54,5	59,1	4,5	63,6	59,1	18,2	31,8	31,8
9.	Tojo Una-una	13	60,0	70,0	0,0	60,0	60,0	30,0	10,0	40,0
10.	Sigi	19	55,6	94,4	0,0	61,1	83,3	11,1	0,0	72,2
11.	Banggai Laut	6	66,7	0,0	0,0	33,3	0,0	0,0	0,0	0,0
12.	Morowali Utara	12	66,7	33,3	0,0	50,0	50,0	0,0	0,0	0,0
13.	Kota Palu	13	41,7	100,0	8,3	25,0	100,0	16,7	33,3	75,0
SULAWESI TENGAH		196	53,6	70,2	3,6	56,0	67,9	10,7	13,1	37,5
INDONESIA		9.831	50,1	42,5	2,3	61,2	37,1	7,3	24,0	41,0

Keterangan

21a. Rawat inap tingkat pertama (RITP)

21b. Pemeriksaan ANC

21c. Penanganan perdarahan pasca keguguran

21d. Persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar

21e. Pemeriksaan PNC/neonatus

21f. Pelayanan tindakan pasca persalinan

21g. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal

21h. Pemasangan IUD/Implant

Tabel 3.11.9 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019 (2)

No.	Kabupaten/Kota	N (puskesmas)	Jenis klaim non kapitasi (%)							
			21i	21j	21k	21l	21m	21n	21o	21p
1.	Banggai Kepulauan	13	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2.	Banggai	26	13,0	0,0	4,3	0,0	0,0	0,0	0,0	78,3
3.	Morowali	9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	50,0
4.	Poso	22	23,8	4,8	0,0	4,8	4,8	4,8	0,0	38,1
5.	Donggala	16	73,3	6,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	86,7
6.	Toli-toli	14	35,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	42,9
7.	Buol	11	45,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	90,9
8.	Parigi Moutong	22	27,3	0,0	0,0	0,0	0,0	4,5	0,0	54,5
9.	Tojo Una-una	13	40,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	30,0
10.	Sigi	19	77,8	0,0	11,1	0,0	11,1	11,1	5,6	44,4
11.	Banggai Laut	6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12.	Morowali Utara	12	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	83,3
13.	Kota Palu	13	83,3	0,0	8,3	0,0	0,0	0,0	8,3	25,0
SULAWESITENGAH		196	37,5	1,2	2,4	0,6	1,8	2,4	1,2	53,6
INDONESIA		9.831	41,3	2,2	2,2	2,1	5,3	10,5	2,2	40,3

Keterangan

21i. KB Suntik

21j. Penanganan komplikasi KB paska persalinan

21k. Pelayanan darah

21l. Pelayanan obat rujuk balik

21m. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk

21n. Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan

21o. Terapi krio

21p. Pelayanan ambulans

Tabel 3.11.10 Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N (Puskesmas)	Sistem rujukan online		Permasalahan sistem rujukan online			
					Pemilihan RS rujukan		Kendala administratif	
			N	%	N	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	3	23,1	0	0,0	1	33,3
2.	Banggai	26	24	92,3	5	20,8	9	37,5
3.	Morowali	9	5	55,6	2	40,0	2	40,0
4.	Poso	22	17	77,3	3	17,6	5	29,4
5.	Donggala	16	15	93,8	7	46,7	3	20,0
6.	Toli-toli	14	7	50,0	1	14,3	3	42,9
7.	Buol	11	3	27,3	2	66,7	1	33,3
8.	Parigi Moutong	22	22	100,0	9	40,9	8	36,4
9.	Tojo Una-una	13	3	23,1	1	33,3	1	33,3
10.	Sigi	19	13	68,4	5	38,5	8	61,5
11.	Banggai Laut	6	1	16,7	1	100,0	1	100,0
12.	Morowali Utara	12	2	16,7	1	50,0	0	0,0
13.	Kota Palu	13	13	100,0	8	61,5	3	23,1
SULAWESI TENGAH		196	128	65,3	45	35,2	45	35,2
INDONESIA		9.831	8.109	82,5	3.694	45,6	2.984	36,8

Tabel 3.11.11 Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N Puskesmas	Urun biaya					
			Ya		Tidak		Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan	
			n	%	n	%	n	%
1.	Banggai Kepulauan	13	9	69,2	1	7,7	3	23,1
2.	Banggai	26	9	34,6	16	61,5	1	3,8
3.	Morowali	9	3	33,3	6	66,7	0	0,0
4.	Poso	22	5	22,7	17	77,3	0	0,0
5.	Donggala	16	2	12,5	13	81,3	1	6,3
6.	Toli-toli	14	2	14,3	12	85,7	0	0,0
7.	Buol	11	0	0,0	11	100,0	0	0,0
8.	Parigi Moutong	22	1	4,5	18	81,8	3	13,6
9.	Tojo Una-una	13	4	30,8	8	61,5	1	7,7
10.	Sigi	19	2	10,5	16	84,2	1	5,3
11.	Banggai Laut	6	0	0,0	6	100,0	0	0,0
12.	Morowali Utara	12	2	16,7	10	83,3	0	0,0
13.	Kota Palu	13	1	7,7	12	92,3	0	0,0
SULAWESI TENGAH		196	40	20,4	146	74,5	10	5,1
INDONESIA		9.831	1.139	11,6	7.571	77,0	1.120	11,4

BAB IV PENUTUP

Laporan ini merupakan gambaran umum/generik Rifakes yang menyajikan hasil di provinsi Sulawesi Tengah Kunjungan enumerator ke fasilitas kesehatan yang menjadi sampel penelitian menghasilkan data di berbagai jenis fasilitas pelayanan kesehatan yakni seluruh dinas kesehatan kabupaten/kota, seluruh Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Rifakes tahun 2019 ini telah memberikan gambaran kondisi fasilitas pelayanan kesehatan (supply side) di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dapat dimanfaatkan sebagai indikator RPJMN dan Rencana Strategis (Renstra) Kemkes 2020 – 2024. Data ini menggambarkan implementasi JKN yang menampilkan aspek tata kelola, kesiapan sumber daya manusia untuk menunjang JKN, informasi mengenai obat dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan di Puskesmas, kredensialing, aksesibilitas, dan sistem rujukan serta pembiayaan. Laporan juga memperlihatkan pemetaan kemampuan puskesmas dalam tata laksana 144 diagnosa penyakit.

Keseluruhan dari hasil Rifakes akan bermanfaat untuk memberikan rekomendasi kepada Pemerintah cq. Kementerian Kesehatan dalam rangka penguatan pencapaian UHC dan perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan terkait tata kelola dan sistem informasi JKN di tingkat provinsi dan nasional. Kementerian Kesehatan bertanggungjawab menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, terutama obat esensial dan menjamin ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan bersama Pemerintah Daerah, TNI/Polri, dan swasta. Hal tersebut sesuai amanat dalam Inpres Nomor 8 Tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional.

Badan litbangkes telah melaksanakan tugas mengumpulkan data melalui Rifakes. Data ini menggambarkan dampak program JKN dan besaran masalah. Rifakes generik dilengkapi Rifakes tematik diharapkan mampu mengidentifikasi penyebab masalah serta memberikan solusi yang tepat. Rifakes akan bermanfaat apabila dapat mendorong aksi ditingkat program untuk melakukan perbaikan ataupun perubahan. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila analisis hasil Rifakes disusun dalam bentuk kertas kebijakan dan diadvokasikan kepada pemangku program kesehatan serta pihak terkait.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah 57792

Telepon (0271) 697010 Faksimile (0271) 697451

Surat Elektronik b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id

Laman www.b2p2toot.litbang.kemkes.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
NOMOR: HK.02.03/2/ **794** /2019

TENTANG
PENANGGUNG JAWAB TEKNIS PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA
RISET FASILITAS KESEHATAN (RIFASKES) TAHUN 2019
PADA KOORDINATOR WILAYAH IV

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

- Menimbang : a. bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan pada Tahun 2019 melaksanakan Riset Kesehatan Nasional yang disebut Riset Fasilitas Kesehatan (RIFASKES);
- b. bahwa dalam pelaksanaan Rifaskes 2019 tersebut telah dibagi 5 Koordinator Wilayah (Korwil) berdasarkan pembagian sejumlah provinsi mengacu pada beban kerja wilayah riset. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional yang berkedudukan di Tawangmangu ditetapkan sebagai Korwil IV;
- c. bahwa untuk mendukung pelaksanaan Rifaskes 2019 pada Korwil IV perlu dibentuk Penanggungjawab Teknis (PJT) Provinsi dan Kabupaten/Kota;
- d. bahwa nama-nama tercantum dalam Lampiran surat keputusan ini dinilai layak dan mampu mengemban tugas sebagai Penanggungjawab Teknis (PJT) Provinsi dan Kabupaten/Kota Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 pada Koordinator Wilayah IV.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian dan Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/Per/IX/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;

8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
9. Keputusan Kepala Badan Litbangkes Nomor HK.03.05/2/047/2012 tentang Pengelolaan Riset Kesehatan Nasional Badan Litbangkes

Memperhatikan : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun Anggaran 2019 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2019 tanggal 5 Desember 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TENTANG PENANGGUNGJAWAB TEKNIS (PJT) PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA RISET FASILITAS KESEHATAN TAHUN 2019 PADA KOORDINATOR WILAYAH IV.

KESATU : Penanggungjawab Teknis (PJT) Provinsi adalah penanggungjawab teknis pelaksanaan Rifaskes di provinsi yang bertanggungjawab atas pelaksanaan teknis kegiatan rapat koordinasi teknis, workshop enumerator, serta pengumpulan data di masing-masing provinsi.

KEDUA : Penanggungjawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota adalah penanggungjawab kegiatan teknis Rifaskes di kabupaten/kota khususnya pelaksanaan pengumpulan data di kabupaten/kota.

KETIGA : Penanggungjawab Teknis Provinsi bertugas:

1. Mengikuti *Training of Trainer*
2. Melatih di workshop enumerator
3. Melakukan rekrutmen penanggungjawab teknis kabupaten/kota
4. Melakukan rekrutmen dan verifikasi usulan rekrutmen enumerator bersama penanggungjawab operasional provinsi
5. Membuat dan melaksanakan agenda rapat koordinasi teknis bersama penanggungjawab operasional provinsi
6. Membuat dan melaksanakan agenda workshop enumerator bersama penanggungjawab operasional provinsi
7. Melakukan pengumpulan data di dinas kesehatan provinsi
8. Melaksanakan pengawasan terhadap proses pengumpulan data di lapangan
9. Membuat laporan kemajuan dan akhir pelaksanaan pengumpulan data di provinsi kepada koordinator wilayah
10. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengumpulan data di provinsi
11. Membuat laporan kegiatan provinsi
12. Bertanggungjawab aspek teknis pelaksanaan Rifaskes di provinsi

KEEMPAT : Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota bertugas:

1. Mengatur mekanisme pengumpulan data bersama PJO dan tim enumerator
2. Memastikan perizinan di tiap rumah sakit, puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya
3. Monitoring dan evaluasi seluruh tim enumerator kabupaten/kota termasuk enumerator rumah sakit yang sedang bertugas di kabupaten/kota setempat
4. Melakukan verifikasi kuesioner (isi lengkap)

5. Bekerjasama dengan penanggungjawab operasional kabupaten/kota untuk menjaga mutu operasional pengumpulan data
 6. Mengirimkan data elektronik hasil pengumpulan data kepada tim manajemen data
 7. Membuat laporan (kemajuan dan akhir) pelaksanaan pengumpulan data di kabupaten/kota kepada penanggungjawab teknis provinsi
 8. Membuat laporan monitoring dan evaluasi di setiap tim enumerator
 9. Melakukan pengumpulan data di dinas kesehatan kabupaten/kota
- KELIMA : Susunan Penanggungjawab Teknis (PJT) Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu dan Kedua tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEENAM : Kepada Penanggungjawab Teknis (PJT) Provinsi dan Kabupaten/kota yang nama-namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- KETUJUH : Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun Anggaran 2019 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2019 tanggal 5 Desember 2018.
- KEDELAPAN : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditandatangani surat keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

SALINAN :

1. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI;
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI;
3. Kepala Dinkes Propinsi Wilayah Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan pada Korwil IV;
4. Kepala Dinkes Kabupaten/Kota Wilayah Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan pada Korwil IV;
5. Rektor Universitas terkait;
6. Direktur Poltekkes terkait;
7. Masing-masing PJT Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Korwil IV.

Ditetapkan di Tawangmangu
Pada tanggal 15 Februari 2019
KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN
OBAT TRADISIONAL,



LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR
LITBANG TANAMAN OBAT DAN OBAT
TRADISIONAL NOMOR: HK.02.03/2/ 794 /2019
TENTANG PENANGGUNG JAWAB TEKNIS
(PJT) PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA
RISET FASILITAS KESEHATAN TAHUN 2019
PADA KOORDINATOR WILAYAH IV

PENANGGUNGJAWAB TEKNIS PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA
RISET FASILITAS KESEHATAN (RIFASKES) TAHUN 2019
PADA KOORDINATOR WILAYAH IV

No	Provinsi, Kabupaten/Kota	Penanggungjawab Teknis	
		Nama	Institusi
1.	Provinsi Kepulauan Riau	Dr. Sari Haryanti, M. Sc, Apt	B2P2TOOT
a.	Tanjung Pinang	Pitri Puspita Sari, SKM	-
b.	Bintan	Dian Susanti, SP	B2P2TOOT
c.	Karimun	Adhana Putri Sihombing, S.Farm, Apt	-
d.	Natuna	Ismail Marzuki Effendy, S.Kep	Pos Kesehatan 01.10.13 Tanjungpinang
e.	Kota Batam	Nabella Kusuma, SKM	-
f.	Lingga	Ade Kurniawan, SKM	Balai Litbangkes Donggaa
g.	Kepulauan Anambas	Muhammad Fadhil Idris, SKM	Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang
2.	Provinsi Jambi	dr. Zuraida Zulkarnain	B2P2TOOT
a.	Kerinci	Habibi Zamuli, MPH	-
b.	Merangin	Ridcho Andrian, Am., MKM	-
c.	Sarolangun	dr. Muclis Syahnudin	Balai Litbangkes Donggala
d.	Batang Hari	Elya, SKM. MPH	Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komereng Ulu
e.	Muaro Jambi	Agus Salim, MPH	Universitas Gadjah Mada
f.	Tanjung Jabung Timur	Novia Susanti, SKM.M.Biomed	Balitbangda Provinsi Jambi
g.	Tanjung Jabung Barat	Ahmad Erlan, SKM, MPH	Balai Litbangkes Donggala
h.	Tebo	Rd. Halim, SKM, MPH	Universitas Jambi
i.	Bungo	Sando Pranata, SKM. MKM	Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi
h.	Kota Sungai Penuh	Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep	Universitas Sriwijaya
i.	Kota Jambi	Karolin Adhistry, S.Kep. Ns, M.Kep	Universitas Sriwijaya
3.	Provinsi Kalimantan Tengah	Anshary Maruzy,S.Si	B2P2TOOT
		drh. Galuh Ratnawati, M. Sc	B2P2TOOT
a.	Barito Selatan	Syahidah Amini Alwi, M.Kes	-
b.	Barito Timur	Wina Kurnia S, M.Kes	-
c.	Barito Utara	Zaitun Khomariah, M.Kes	-
d.	Gunung Mas	Maria Yeny Eskawati, M.KM	-
e.	Kapuas	Muh. Zul Azhri Rustam,	Stikes Hang Tuah

No	Provinsi, Kabupaten/Kota	Penanggungjawab Teknis	
		Nama	Institusi
		SKM.M.Kes	Surabaya
f.	Katingan	Ferdianti S.ST, M.Kes	RSUD dr Agoesdjam Ketapang
g.	Kota Palangka Raya	Jatmiko Susilaningsih, SST	Dinas Kesehatan Kotawaringin barat
h.	Kotawaringin Barat	Annisa Aulia Rakhim, S.Kep.Ns	UPTD Puskesmas Lanjas
i.	Pulang Pisau	Kurniawati, SKM. M.Kes	RSUD dr Agoesdjam Ketapang
j.	Lamandau	Mariati, S.Kep.,M.Kes	Yayasan Sosialisasi Kanker Indonesia
k.	Murung Raya	Kriswanson, SKM	PT. Sapta Persona Dinamika
l.	Kotawaringin Timur	Kartika Sari, S.Si, T., M.Keb	Universitas Ngudi Waluyo
m.	Sukamara	Teti Roma Duma Sinambela	-
n.	Seruyan	Delita Septia Rosdiana, M.Si	-
4.	Provinsi Kalimantan Timur	Drs. Slamet Wahyono M.Sc, Apt	B2P2TOOT
a.	Paser	Yunita Sintasari Sitingak, MPH	-
b.	Kutai Barat	Sapta Adi Wijayanto, S.Gz	-
c.	Kutai kartanegara	Ally Kafesa, SST.M.Si	Stikes Rajawali Bandung
d.	Kutai Timur	Ns. Dhiya Urrahman.S.Kep.MPH	Akes Karya Husada Yogyakarta
e.	Berau	Herry Farjam, SKM.M.Kes	Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
f.	Penajam Paser Utara	Laliyanto, SST	UPT. Puskesmas Bantuas
g.	Mahakam Hulu	Mesri Kartika, S.Gz.,M,Kes	Poltekkes Kemenkes Kaltim
h.	Kota Balikpapan	Junus Widjaya, SKM, M.Sc.	Balai Litbangkes Donggala
i.	Kota Samarinda	Santi Aprilian Lestaluhu, MPH	Poltekkes Kemenkes Maluku
j.	Kota Bontang	drh. Intan Tolistyowati	Balai Litbangkes Donggala
5.	Provinsi Kalimantan Utara	Rohmat Mujahid, M.Sc, Apt	B2P2TOOT
a.	Bulungan	Susanti, SST. M.Kes	Universitas Borneo Tarakan
b.	Kota Tarakan	Dr. Sitti Raodhah , SKM, M,Kes	UIN Alauuddin Makasar
c.	Malinau	Ns. Muhammad Badrus Solikhin, S.Kep	-
d.	Nunukan	Hendy lesmana,S.Kep.M.Kep	Universitas Borneo Tarakan
e.	Tana Tidung	Dewy Haryanti Parman, M.Kep,Sp.Kep.M.B	Universitas Borneo Tarakan
6.	Provinsi Sulawesi Tengah	Muh. Faozan, SKM, MPH	Balai Litbang P2B2 Donggala
		Sitti Chadijah, SKM, M.Si	Balai Litbang P2B2 Donggala
a.	Morowali	Nurul Hidayah, S.Si	Balai Litbang P2B2 Donggala
b.	Banggai	Ratna Duhita Pramintari, M.Si	Unisma Bekasi

No	Provinsi, Kabupaten/Kota	Penanggungjawab Teknis	
		Nama	Institusi
b.	Banggai	Ratna Duhita Pramintari, M.Si	Unisma Bekasi
c.	Morowali Utara	Wahyu Fajriana Hipta, M.Kes	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Avicenna
d.	Poso	Rina Isnawati, S.Si, M.Sc.	Balai Litbang P2B2 Donggala
e.	Donggala	Anis Nur Widayati, S.Si, M.Sc	Balai Litbang P2B2 Donggala
f.	Toli-Toli	Samarang, SKM, M.Si	Balai Litbang P2B2 Donggala
g.	Buol	Yuyun Srikandi, SKM	Balai Litbang P2B2 Donggala
h.	Kota Palu	Hayani Anastasia, SKM., MPH	Balai Litbang P2B2 Donggala
i.	Tojo Una Una	Firdaus Hi. Yahya Kunoli, SKM., M. Kes	Poltekes Kemenkes Palu
j.	Sigi	Octaviani, SKM, MKM	Balai Litbang P2B2 Donggala
k.	Banggai Laut	Ikhsan Hi. Amir Sene, M.Sc	-
l.	Banggai Kepulauan	Dipo Wicaksono, SKM., MKM	Univ. MH Thamrin
m.	Parigi Moutong	Nurul Syahriani Salahuddin, M.Kes	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Avicenna
7.	Provinsi Sulawesi Barat	Tofan Aries Mana. S. Farm, Apt	B2P2TOOT
a.	Polewali mandar	Drh. Gunawan, M.Sc	Balai Litbang P2B2 Donggala
b.	Pasang kayu	Malonda Maksud, SKM	Balai Litbang P2B2 Donggala
c.	Mamasa	Ningsi, M.Si	Balai Litbang P2B2 Donggala
d.	Mamuju	Leonardo Taruk Lobo, S.Si	Balai Litbang P2B2 Donggala
e.	Majene	Ismunandar, M.Kes	Poltekes Kemenkes Palu
f.	Mamuju Tengah	Muhammad Erwan Arifin, SKM	-

Ditetapkan di Tawangmangu
 Pada tanggal 15 Februari 2019
 KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN
 DAN PENGEMBANGAN TANAMAN
 OBAT DAN OBAT TRADISIONAL,



AKHMAD SAIKHU



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon (021) 4261088 faksimile (021) 4243933

Laman : www.litbang.depkes.go.id Surat Elektronik : sesban@litbang.depkes.go.id



PERSETUJUAN AMANDEMEN PROTOKOL
PROTOCOL AMENDMENT APPROVAL

No. : LB.02.01/2/KE.011/2019

Ref. : Persetujuan/Approval no : LB.02.01/2/KE.318/2018 tanggal 16 November 2018

Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (KEPK-BPPK) dengan berdasarkan Deklarasi Helsinki, telah melakukan telaah, pembahasan dan penilaian melalui proses **Expedited**.

memutuskan amandemen protokol uji klinik yang berjudul :

Health Research Ethics Committee, National Institute of Health Research and Development (HREC-NIHRD), in accordance with Helsinki Declaration, has conducted a thorough Expedited review of research protocol amendment entitled :

"Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 (Riset Evaluatif Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Menuju Kepesertaan Semesta"

yang akan mengikutsertakan manusia sebagai partisipan/subyek penelitian; dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

in which will involve human participant(s), with Principal Investigator :

Dr. dr. Irmansyah, Sp.Kj(K)

sesuai surat pengantar no. LB.02.02/1/6518/2018 tanggal 16 Desember 2018, dapat diberikan persetujuan amandemen dengan masa berlaku :

has hereby declared the amendment is approved for implementation. This letter is valid from/to

21 Januari 2019 s/d 16 November 2019


Jika ada perubahan protokol (amandemen) dan/atau perpanjangan penelitian, Ketua Pelaksana/Peneliti Utama harus mengajukan kembali protokol versi terbaru untuk kaji etik penelitian. Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian juga harus diserahkan kepada KEPK-BPPK.

Should there be any modification (amendment) and/or extension of the study, the Principal Investigator is required to resubmit the latest version of protocol for approval. The final summary reports should also be submitted to HREC-NIHRD.

Chair of HREC-NIHRD :

Jakarta, 21 Januari 2019

Ketua
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Badan Litbang Kesehatan,


Prof. Dr. M. Sudomo

RAHASIA

KUESIONER PUSKESMAS

RIFASKES-19.PUSK

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Provinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kecamatan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Nama puskesmas		
5	Kode puskesmas		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6	Alamat puskesmas		
7	Status puskesmas dalam Rifaskes 2019, Riset Evaluatif JKN: 1. Ada dalam daftar sampel dan ada pelayanan → P.9 2. Ada bangunannya, tidak ada pelayanan → P.8 3. Ada bangunannya, sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit, dll → BERHENTI 4. Tidak ditemukan bangunan puskesmas → BERHENTI		<input type="checkbox"/>
8	Alasan tidak ada pelayanan (ISIKAN KODE "1" JIKA "YA", DAN KODE "2" JIKA TIDAK)		
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana <input type="checkbox"/>
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga <input type="checkbox"/>
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain..... <input type="checkbox"/>
SELESAI			
9	Nomor telepon Puskesmas		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Alamat e-mail		
11	Alamat website		
12	Nama Kepala Puskesmas		
13	Nomor telepon/ Handphone Kepala/pimpinan Puskesmas		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
14	Koordinat GPS	a) Garis Lintang	1. Utara (north/N) 2. Selatan (south/S) <input type="checkbox"/>
		b) Koordinat garis lintang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> "
		c) Koordinat garis bujur timur (east)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> "
15.	Akurasi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m

BLOK II. PENGUMPUL DATA			
1	Tanggal kunjungan: (Tanggal/bulan/tahun)	□□-□□-□□□□ s/d □□-□□-□□□□	
2	Nama Pengumpul Data	5. Tanggal pengecekan (Tanggal/bulan/tahun)	□□-□□-□□□□
3	Nomor HP	6. Nama Ketua Tim	
4	Tanda tangan Pengumpul data	7. Nomor HP	
		8. Tanda tangan Ketua Tim	

BLOK III. DATA UMUM			
Nama responden:		No. HP/Telepon:	
Jabatan:			
1	Apakah Puskesmas memiliki izin?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak ada → Ke P.3 <input type="checkbox"/>
2	Tahun diterbitkannya izin	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kategori puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan	1. Rawat Inap 2. Non Rawat Inap	<input type="checkbox"/>
4	a. Apakah memberikan pelayanan persalinan di dalam gedung puskesmas?	1. Ya 2. Tidak → Ke P.5a	<input type="checkbox"/>
	b. Dalam satu bulan terakhir, berapa persalinan yang ditangani di dalam gedung puskesmas?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	a. Adakah SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen → Ke P.6	3. Tidak ada → Ke P.7 <input type="checkbox"/>
	b. Tahun diterbitkannya SK penetapan kategori puskesmas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6	Jenis puskesmas sesuai SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah sebagai:	1. Perkotaan 2. Perdesaan 3. Terpencil/ Sangat terpencil	<input type="checkbox"/>
7	Waktu pelayanan puskesmas (tidak termasuk pelayanan IGD, persalinan dan rawat inap)		
	Waktu Pelayanan	Sesi Pagi	Sesi sore
	(1)	(2)	(3)
	a. Buka (ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/> <td><input type="checkbox"/><input :<="" td="" type="checkbox"/> </td>	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/>
b. Tutup (ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/> <td><input type="checkbox"/><input :<="" td="" type="checkbox"/> </td>	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/>	
8	Apakah puskesmas telah terakreditasi	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak → Ke P.10 <input type="checkbox"/>
9	a. Tahun terakreditasi terakhir	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Tingkatan Akreditasi	1. Dasar 2. Madya 3. Utama 4. Paripurna	<input type="checkbox"/>
10	Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas Ket: BLUD = Badan Layanan Umum Daerah	1. BLUD, ada dokumen 2. BLUD, tidak ada dokumen	3. Non BLUD <input type="checkbox"/>

11	a. Jumlah desa di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	b. Jumlah kelurahan di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. Luas wilayah kerja puskesmas (km ²) BILA DATA DALAM "hektar" KONVERSI KE "km²"km ²		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Jumlah kepala keluarga di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Jumlah penduduk dalam wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Jumlah bidan yang ditugaskan sebagai bidan desa di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	g. Jumlah desa/kelurahan yang tidak memiliki bidan desa			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
12	a. Waktu tempuh dari puskesmas ke desa/kelurahan terjauh (menit)			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	b. Waktu tempuh ke rumah sakit terdekat (menit)			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
13	a. Jumlah puskesmas pembantu di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	b. Beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. Tidak beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI PUSKESMAS PEMBANTU (13a = 00) → P.15 BILA ADA PUSKESMAS PEMBANTU TIDAK BEROPERASI (13c > 00) → P. 14 BILA SEMUA PUSKESMAS PEMBANTU BEROPERASI (13c = 00) → P.15									
14	Alasan puskesmas pembantu tidak beroperasi: ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK								
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>					
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>					
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>					
15	a. Jumlah pondok bersalin desa (polindes) di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	b. Beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	c. Tidak beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POLINDES (JAWABAN P.15a = 000) → P.17 BILA ADA POLINDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P15c > 000) → P. 16 BILA SEMUA POLINDES BEROPERASI (JAWABAN P15c = 000) → P.17									
16	Alasan polindes tidak berfungsi: ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK								
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>					
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>					
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>					

17	a. Jumlah posyandu di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah posyandu aktif di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
18.	a. Jumlah Posyandu Lansia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah pos pembinaan terpadu (posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Jumlah desa/kelurahan di wilayah kerja puskesmas yang memiliki posbindu PTM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
19	a. Jumlah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Beroperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Tidak beroperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POSKESDES (JAWABAN P.19a=00)→P.21 BILA ADA POSKESDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P.19c > 00)→P. 20 BILA SEMUA POSKESDES BEROPERASI (P19c=00)→P.21				
20	Alasan Poskesdes tidak beroperasi: TULISKAN KODE 1 JIKA YA DAN KODE 2 JIKA TIDAK			
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>
21	a. Jumlah pesantren di wilayah kerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah pesantren yang memiliki Pos Kesehatan Pesantren	<input type="checkbox"/>		
	c. Jumlah pos kesehatan pesantren aktif di wilayah kerja	<input type="checkbox"/>		
22	Kelengkapan puskesmas: ISIKAN KODE 1 UNTUK “YA”, KODE 2 UNTUK “TIDAK”			
	a. Tempat parkir	<input type="checkbox"/>	e. Internet	<input type="checkbox"/>
	b. Pagar	<input type="checkbox"/>	f. Alat pemadam kebakaran	<input type="checkbox"/>
	c. Air bersih	<input type="checkbox"/>	g. Sistem anti petir	<input type="checkbox"/>
	d. Telepon	<input type="checkbox"/>		
23	a. Apakah tersedia listrik di puskesmas?	1. Ya	2. Tidak →P.28	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa daya listrik yang dimiliki Puskesmas	1. <2200 VA	2. ≥ 2200 VA	<input type="checkbox"/>
24	Ketersediaan listrik setiap hari PILIH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING MEWAKILI KONDISI PUSKESMAS			
	1. 24 jam 2. lebih dari 12 jam s.d. kurang dari 24 jam	3. 6 - 12 jam 4. kurang dari 6 jam		<input type="checkbox"/>
25	Sumber listrik berlangganan, seperti PLN	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

26	Sumber listrik	1. Ada 2. Tidak → Baris berikut	Saat ini berfungsi: 1. Ya 2. Tidak → Baris berikut	Saat ini terisi bahan bakar: 1. Ya 2. Tidak	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Generator listrik dengan bahan bakar cair atau gas elpiji	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Sumber listrik tenaga surya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	c. Sumber listrik tenaga angin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	d. Sumber listrik tenaga mikro hidro	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	e. <i>Uninterruptable Power Supply</i> (UPS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
27	Apakah selama seminggu terakhir, listrik terus menerus menyala?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
28	Air Bersih				
	a. Sumber air utama yang digunakan			<input type="checkbox"/>	
	1. PAM → P.28c	4. Mata air	6. Air permukaan (bendungan, sungai, danau)		
	2. Sumur bor	5. Penampungan air hujan	7. Lain-lain		
	3. Sumur gali				
	b. Apakah jarak dari puskesmas ke sumber air tersebut ≤ 500 m?			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	c. Ketersediaan air sepanjang tahun			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	d. Kualitas air			1. Baik 2. Kurang baik <input type="checkbox"/>	
	e. Pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air		1. Ya, ada dokumen → P.28f	3. Tidak pernah → P.29	<input type="checkbox"/>
			2. Ya, tidak ada dokumen → P.29		
f. Hasil pemeriksaan kualitas air bersih berdasarkan pemeriksaan					
1. Kualitas fisik	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
2. Kualitas mikrobiologi	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
3. Kualitas kimia	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
29	Limbah Layanan Kesehatan				
	a. Apakah limbah layanan kesehatan yang padat dipilah?		1. Ya 2. Tidak → P.29c	<input type="checkbox"/>	
	b. Berapa jenis pemilahan yang dilakukan?			<input type="checkbox"/>	
	1. Dua jenis: limbah umum dan limbah medis				
	2. Tiga jenis: limbah umum, limbah infeksius dan limbah benda tajam				
	3. Empat jenis: limbah umum, limbah infeksius, limbah benda tajam, dan limbah radioaktif				
	4. Lima jenis pemilahan dan lebih				
	c. Bagaimana pengolahan limbah medis sebelum pembuangan akhir		1. Diolah sendiri sebelum pembuangan akhir	2. Pihak lain → P.29h	<input type="checkbox"/>
	d. Jika diolah sendiri, sebutkan cara pengolahan limbah medis padat TULISKAN KODE 1 BILA "YA", KODE 2 BILA "TIDAK"				
	1. Insinerasi dengan insinerator	<input type="checkbox"/>	4. Dikubur dalam tanah dengan teknik enkapsulasi	<input type="checkbox"/>	
2. Menggunakan <i>autoclave</i>	<input type="checkbox"/>	5. Disinfeksi dengan desinfektan	<input type="checkbox"/>		
3. Menggunakan <i>microwave</i>	<input type="checkbox"/>	6. Dibakar	<input type="checkbox"/>		
		7. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>		

JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE “1” ATAU “YA” → LANJUT PERTANYAAN 29e JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE “2” ATAU “TIDAK” → LANJUT PERTANYAAN 29g					
	e. Apakah pengolahan limbah medis padat dengan insinerator dilakukan di fasilitas kesehatan ini?	1. Ya	2. Tidak → P. 29h	<input type="checkbox"/>	
	f. Apakah insinerator tersebut berizin?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	g. Apakah puskesmas menerima limbah medis padat dari faskes lainnya untuk diolah dengan insinerator milik puskesmas?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	h. Apakah memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3?	1. Ya	2. Tidak → P. 29j	<input type="checkbox"/>	
	i. Apakah memiliki izin TPS B3?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	j. Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank)	1. Ya	2. Tidak → P.30	<input type="checkbox"/>	
	k. Jika ya, apakah memiliki ijin pengolahan air limbah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
30	Cara sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada peralatan medis yang akan digunakan kembali				
	a. <i>Autoclave</i> elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. <i>Autoclave</i> non elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Menggunakan bahan kimia	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	d. Cara lain	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
31	Cara pencegahan infeksi yang dilakukan di puskesmas ISIKAN KODE “1.YA” ATAU “2.TIDAK”				
	a. Menggunakan <i>Auto disposable syringe</i>	<input type="checkbox"/>	d. Mencuci dengan sabun dan air mengalir	<input type="checkbox"/>	
	b. Menggunakan sarung tangan dengan <i>latex disposable</i>	<input type="checkbox"/>	e. Desinfektan (chlorine, alkohol)	<input type="checkbox"/>	
	c. Menggunakan <i>Hand rub alcohol</i>	<input type="checkbox"/>	f. <i>Safety box</i>	<input type="checkbox"/>	
32	Jumlah rumah sakit di wilayah kerja puskesmas				
	a. RSU Pemerintah/TNI/Polri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. RS Khusus Pemerintah/TNI/Polri	<input type="checkbox"/>
	b. RSU Swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. RS Khusus Swasta	<input type="checkbox"/>
33	Jumlah klinik di wilayah kerja puskesmas				
	a. Klinik Utama	<input type="checkbox"/>	b. Klinik Pratama	<input type="checkbox"/>	
34	Jumlah praktek perorangan di wilayah kerja puskesmas				
	a. Tempat praktek mandiri dokter spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Tempat praktek mandiri dokter gigi spesialis	<input type="checkbox"/>
	b. Tempat praktek mandiri dokter umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	e. Tempat praktek mandiri bidan	<input type="checkbox"/>
	c. Tempat praktek mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	f. Tempat praktek mandiri perawat	<input type="checkbox"/>
35	a. Jumlah laboratorium klinik mandiri di wilayah kerja puskesmas				<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah apotek di wilayah kerja puskesmas				<input type="checkbox"/>
36	Puskesmas memiliki kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit dalam penyediaan darah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) (cek dokumen)	1. Ya, ada dokumen	2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak	<input type="checkbox"/>

37	Apakah puskesmas mampu PONED? Ket: PONED = Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar	1. Ya, dengan tim PONED lengkap 2. Ya, dengan tim PONED tidak lengkap 3. Tidak → P.40	<input type="checkbox"/>
38	Apakah memiliki layanan PONED yang buka 24 jam selama 7 hari?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
39	Layanan PONED puskesmas memberikan pelayanan 7 hari dalam seminggu? (observasi jadwal pelayanan)	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
40	Puskesmas berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum atau dalam jangkauan lima menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan	1. Ya → P.42 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
41	Alasan puskesmas tidak mudah diakses dalam jangkauan lima menit jalan kaki (ISIKAN KODE "1.YA" ATAU "2.TIDAK")		
	a. Tidak ada transportasi umum <input type="checkbox"/>	b. Letak puskesmas jauh dari jalan utama	<input type="checkbox"/>
42	Apakah Puskesmas sebagai Rujukan Mikroskopis (PRM)/ TBC?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
43	Apakah puskesmas menjalankan program <i>Directly Observed Treatment Short course</i> (DOTS)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
44	Apakah ada petugas yang dilatih DOTS	1. Ya 2. Tidak → P.47	<input type="checkbox"/>
45	Jumlah petugas yang sudah dilatih DOTSorang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
46	Tahun pelatihan terakhir	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
47	Apakah puskesmas menjalankan program MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>

BLOK IV. SISTEM INFORMASI PUSKESMAS

Nama Responden :		Telp/Hp :	
Jabatan :			
1	a. Apakah terdapat tenaga khusus yang ditugaskan menjadi penanggungjawab pencatatan dan pelaporan di puskesmas	1. Ya 2. Tidak → ke P.2	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah berlatarbelakang Pendidikan di bidang Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (RMIK) atau Informasi Kesehatan (Infokes)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Rekam Medik		
	a. Rekam medik dilaksanakan secara	1. Non elektronik 2. Elektronik 3. Keduanya	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah rekam medik berbentuk <i>family folder</i> ?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
3.	Apakah puskesmas telah menggunakan sistem terkomputerisasi dalam memberikan pelayanan dalam gedung?	1. Ya, ada jaringan antar ruangan 2. Ya, tidak ada jaringan antar ruangan 3. Tidak menggunakan komputer	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah puskesmas telah menerapkan sistem pendaftaran pasien secara <i>online</i> ?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
5.	Apakah saat ini puskesmas telah menerapkan penggunaan sistem pengkodean diagnosis penyakit berikut ini? Cek dokumen		
	a. <i>International Classification of Diseases</i> (ICD) X	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. <i>International Classification for primary care</i> (ICPC)	1.Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

6	Pencatatan puskesmas		
	Sistem Informasi Kesehatan	Ketersediaan Sistem Informasi 1. Elektronik 2. Elektronik dan manual 3. Manual → baris berikutnya 4. Tidak ada → baris berikutnya	Sistem Pencatatan 1. Digunakan secara <i>online</i> 2. Digunakan secara <i>offline</i> 3. Digunakan secara online & offline 4. Tidak digunakan
	(1)	(2)	(3)
	a. Manajemen puskesmas		
	a.1. SIMPUS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a.2. SP2TP/SP3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a.3. ePuskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sistem Informasi kesehatan daerah (SIKDA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Data Kasus Penyakit/ Status Kesehatan		
	1. Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu (SITT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Sistem Informasi HIV/AIDS dan IMS (SIHA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Sistem Informasi Hepatitis dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan (SIHEPI)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SI PTM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Sistem Informasi Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (SI PD3I)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Sistem Informasi Malaria (E-ISMAL)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7. Sistem Informasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (SI STBM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8. Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9. Aplikasi Keluarga Sehat (KS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10. Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)	<input type="checkbox"/>		
7	Primary Care (<i>Pcare</i>)		
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan <i>Pcare</i> ?	1. Ya 2. Tidak → P.8	<input type="checkbox"/>
	b. Sejak tahun berapa mengoperasikan <i>Pcare</i> ?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Kemana data <i>Pcare</i> dikirimkan?	1. BPJS Kesehatan Pusat 3. Keduanya 2. Dinas Kesehatan	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah sudah dilakukan integrasi atau <i>bridging</i> antara <i>Pcare</i> dengan SIKDA? (lihat jawaban pertanyaan 6b)	1. Ya 7. Tidak berlaku 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah puskesmas dapat mengolah dan/atau memanfaatkan data <i>Pcare</i> untuk memperkuat pelayanan ataupun memperoleh data epidemiologi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah puskesmas dapat mengakses jumlah dan data peserta terdaftar melalui <i>Pcare</i> ?	2. Ya 3. Tidak	<input type="checkbox"/>

8	<i>Health Facilities Information System (HFIS)</i>			
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan HFIS?	1. Ya 2. Tidak → P.9	<input type="checkbox"/>	
	b. Sejak kapan mengoperasikan HFIS? (tahun)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Apakah puskesmas telah melakukan entri data HFIS?	1. Ya 2.Tidak → P.9	<input type="checkbox"/>	
9	Klaim non kapitasi			
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan LUPIS-BPJS?	1. Ya 2. Tidak →P.10	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah klaim luar paket INA CBGs (non kapitasi) yang ditagihkan tahun 2018 (JIKA TIDAK ADA KLAIM ISIKAN 7777)			
	1. Klaim Papsmear/IVA	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	4. Kebidanan & Neonatus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim
2. Skrining primer/promotif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	5. Ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	
3. Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	6. Lainnya, Sebutkan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	
10.	Laporan puskesmas tahun 2018			
	a. Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1)	1. Ada, Lengkap 2.Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	b. Laporan Bulanan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO atau LB2)	1. Ada, Lengkap 2.Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	c. Laporan Bulanan Gizi, KIA, Imunisasi, P2M (LB3)	1. Ada, Lengkap 2.Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	d. Laporan Bulanan Data Kegiatan Puskesmas (LB4)	1. Ada, Lengkap 2.Ada, tidak lengkap 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	e. Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas (LT1)	1. Ada 2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
	f. Laporan Tahunan Data Kepegawaian Puskesmas (LT2)	1. Ada 2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
	g. Laporan Tahunan Data Peralatan Puskesmas (LT3)	1. Ada 2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
11	Apakah laporan mencakup jejaring fasilitas kesehatan di wilayah kerja?	1. Ya 2. Tidak → Ke P.13	<input type="checkbox"/>	
12	Sumber laporan jejaring fasilitas kesehatan: ISIKAN KODE 1.YA, KODE 2.TIDAK, ATAU KODE 7.TIDAK BERLAKU			
	a. RS	<input type="checkbox"/>	f. Tempat praktik mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>
	b. Klinik Pratama	<input type="checkbox"/>	g. Tempat praktik mandiri bidan	<input type="checkbox"/>
	c. Klinik Utama	<input type="checkbox"/>	h. Apotek	<input type="checkbox"/>
	d. Tempat praktik mandiri dokter spesialis	<input type="checkbox"/>	i. Laboratorium klinik swasta	<input type="checkbox"/>
	e. Tempat praktik mandiri dokter	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya	<input type="checkbox"/>
13	Jumlah penduduk miskin di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018 (JIKA TIDAK ADA DATA, ISIKAN 888888)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14	Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
15	Jumlah kunjungan rawat jalan peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
JIKA BUKAN PUSKESMAS RAWAT INAP (BLOK III.3 = 2) LANJUT KE BLOK V				
16	a. Jumlah kunjungan rawat inap tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Dalam satu bulan terakhir, berapa kunjungan rawat inap yang ditangani?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
17.	Jumlah kunjungan rawat inap peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

BLOK V. ORGANISASI DAN PERENCANAAN PUSKESMAS

5.1. ORGANISASI PUSKESMAS

Nama responden: _____ **Telepon:** _____

Jabatan: _____

1.	Kepala puskesmas			
	a. Status kepala puskesmas	1. Pejabat Tetap 2. Pejabat Sementara	3. Tidak ada → Ke P.2	<input type="checkbox"/>
	b. Latar belakang pendidikan terakhir kepala puskesmas	1. ≥ D4 Kesehatan 2. ≥ D4 Non Kesehatan 3. D3 Kesehatan	4. D3 Non Kesehatan 5. SPK/SPR 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>

2	Jenis jabatan	Keberadaan tenaga	Pelatihan Manajemen Puskesmas	Tahun pelatihan (cek dokumen)	Penyelenggara Pelatihan
		1. Ya, Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya	1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya		1. Dinas Kesehatan 2. Bapelkes 3. Lain Lain
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Penanggung Jawab UKM dan keperawatan kesehatan Masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Penanggung Jawab UKP , Kefarmasian dan laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

5.2. PERENCANAAN PUSKESMAS

1	Apakah Puskesmas setiap bulan melaksanakan lokakarya mini bulanan? (bukti notulen lokakarya mini bulanan)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Puskesmas setiap triwulan melaksanakan lokakarya mini tribulanan sesuai siklus manajemen Puskesmas? (telaah dokumen)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3	Bagaimana laporan <i>self assessment</i> Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) tahun 2018? (berdasarkan dokumen)	1. Tingkat kinerja baik 2. Tingkat kinerja cukup 3. Tingkat kinerja kurang 4. Tidak melaksanakan PKP	<input type="checkbox"/>
4	Pada bulan apa Puskesmas mulai dapat mencairkan anggaran BOK di tahun 2018?	1. Bulan Januari 2. Bulan Februari 3. Bulan Maret 4. Bulan April 5. Bulan Mei 6. Bulan Juni - Desember	<input type="checkbox"/>
5	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah tahun 2018		
	ISIKAN KODE	1. YA, ADA DOKUMEN	2. YA, TIDAK ADA DOKUMEN
	3. TIDAK		
	a. Survei mawas diri	<input type="checkbox"/>	e. Puskesmas mempunyai Rencana Usulan Kegiatan untuk perencanaan tahun 2019 <input type="checkbox"/>
	b. Melaksanakan musyawarah masyarakat desa	<input type="checkbox"/>	f. Puskesmas mempunyai Rencana Pelaksanaan Kegiatan tahunan <input type="checkbox"/>
	c. Turut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa	<input type="checkbox"/>	g. Puskesmas mempunyai Rencana Pelaksanaan Kegiatan bulanan <input type="checkbox"/>
	d. Turut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan kecamatan	<input type="checkbox"/>	h. Puskesmas mempunyai Rencana Lima Tahunan Puskesmas <input type="checkbox"/>

BLOK VI. RUANGAN DI PUSKESMAS

1	Keberadaan ruangan di puskesmas :							
	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m ²)	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh: 1. Dokter 4. Perawat 2. Bidan 8. Analis 16. Lainnya JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a.	Ruang administrasi kantor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b.	Ruang kepala puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
c.	Ruangan rapat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
d.	Ruang pendaftaran dan rekam medis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
e.	Ruangan tunggu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
f.	Ruangan pemeriksaan umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
g.	Ruangan tindakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h.	Ruangan imunisasi, KB, dan KIA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
i.	Ruangan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
j.	Ruangan ASI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
k.	Ruangan promosi kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
l.	Ruangan farmasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
m.	Ruangan persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
n.	Ruangan rawat pasca persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m ²)	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh:
								1. Dokter 4. Perawat 2. Bidan 8. Analis 16. Lainnya
								JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	o. Laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	p. Ruangan sterilisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	q. Ruangan penyelenggaraan makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	r. Ruangan gawat darurat/UGD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	s. Gudang umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	t. Rumah dinas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	u. Garasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	v. Ruangan khusus untuk pemeriksaan Pasien TB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	w. Ruangan khusus untuk pemeriksaan Pasien TB MDR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	x. Ruangan pemeriksaan khusus untuk pasien infeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kamar Mandi/WC (Ruangan Rawat Jalan)	Jumlah Jika "00" ke baris berikutnya		Kebersihan secara umum 1. Bersih 2. Tidak Bersih		Ketersediaan Air 1. Cukup 2. Tidak Cukup		
	(1)	(2)	(3)	(4)				
	a. Kamar mandi/WC pasien	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Kamar mandi/WC untuk persalinan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Kamar mandi/WC petugas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

BILA PUSKESMAS RAWAT JALAN, KE PERTANYAAN BLOK VII								
BILA PUSKESMAS RAWAT INAP, KE PERTANYAAN NOMOR 3								
	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m ²)	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh:
								1. Dokter 2. Bidan 4. Perawat 8. Analis 16. Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1 (8)	
3	Ruangan untuk puskesmas rawat inap:							
	a. Ruang rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Ruang rawat inap pasien penyakit infeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Ruang jaga petugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Kamar mandi/WC pasien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Ruang cuci linen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Jumlah tempat tidur							<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Kondisi tempat tidur	1. Seluruhnya baik 2. Sebagian besar baik 3. Sebagian besar buruk 4.Seluruhnya buruk				<input type="checkbox"/>		
6	Tersedia sarana cuci tangan pakai sabun		1. Ya 2. Tidak			<input type="checkbox"/>		
7	Kondisi bangunan puskesmas		1. Baik 2. Rusak ringan 3. Rusak sedang 4. Rusak berat				<input type="checkbox"/>	

BLOK VII. UPAYA KESEHATAN

Nama responden:		Jabatan:		Telepon:		
1.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan perorangan ISIKAN KODE 1 UNTUK "YA", KODE 2 UNTUK "TIDAK"					
	a. Pelayanan pemeriksaan umum	<input type="checkbox"/>	d. Pelayanan gawat darurat	<input type="checkbox"/>	g. Pelayanan gizi	<input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan laboratorium	<input type="checkbox"/>	h. Pelayanan persalinan	<input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan KIA-KB	<input type="checkbox"/>	f. Pelayanan kefarmasian	<input type="checkbox"/>	i. Pelayanan rawat inap	<input type="checkbox"/>
2.	Ketersediaan pelayanan di puskesmas					
	a. Tersedia pelayanan imunisasi	1. Ya, hanya di dalam gedung 2. Ya, di dalam dan luar gedung		3. Tidak → P.2c	<input type="checkbox"/>	
	b. Pelayanan imunisasi untuk balita dan ibu hamil	1. Ya, balita dan ibu hamil 2. Hanya balita saja		3. Hanya ibu hamil saja	<input type="checkbox"/>	
PELAYANAN 2c SAMPAI 2r, TULISKAN KODE "4" JIKA "YA, MEMBERIKAN PELAYANAN" DAN KODE "2" JIKA "TIDAK"						
	c. Memberikan pelayanan suplementasi vitamin A untuk anak balita	<input type="checkbox"/>	k. Manual plasenta	<input type="checkbox"/>		
	d. Pelayanan konsultasi atau pengobatan anak sakit	<input type="checkbox"/>	l. Pelayanan postpartum	<input type="checkbox"/>		
	e. Sirkumsisi pria	<input type="checkbox"/>	m. Diagnosa Infeksi Menular Seksual	<input type="checkbox"/>		
	f. Keluarga berencana	<input type="checkbox"/>	n. Pengobatan infeksi menular seksual	<input type="checkbox"/>		
	g. Pemeriksaan kehamilan	<input type="checkbox"/>	o. Tes IVA	<input type="checkbox"/>		
	h. Antibiotika parenteral	<input type="checkbox"/>	p. Perawatan di rumah	<input type="checkbox"/>		
	i. Obat oksitosin parenteral	<input type="checkbox"/>	q. Perawatan paliatif	<input type="checkbox"/>		
	j. Antikonvulsan parenteral ibu hamil	<input type="checkbox"/>	r. Pelayanan pengobatan malaria	<input type="checkbox"/>		
3.	Pelayanan HIV-AIDS					
	a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan HIV-AIDS?	1. Ya		2. Tidak → P.4	<input type="checkbox"/>	
PELAYANAN HIV-AIDS YANG DIBERIKAN PUSKESMAS						
	Jenis pelayanan	1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya		Apakah dikenakan biaya: 1. Ya, untuk seluruh pasien 2. Tidak, untuk pasien JKN-BPJS Kesehatan 3. Tidak, untuk seluruh pasien		
	(1)	(2)	(3)			
	b. Konseling HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	c. Konseling HIV untuk wanita hamil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	d. Tes HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	e. Tes HIV untuk ibu hamil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	f. Pencegahan transmisi Ibu ke anak melalui pemberian profilaksis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	g. Pencegahan pasca terpapar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	h. Pelayanan ramah remaja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	i. Pelayanan <i>outreach</i> pencegahan HIV-AIDS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	j. Puskesmas memiliki hubungan kerja dengan LSM atau lembaga donor terkait pencegahan HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			

4.	Keluarga Berencana		
4.1.	Pelayanan Keluarga Berencana		
	a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan Keluarga Berencana?	1. Ya 2. Tidak → P. 4.1.i	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah memberikan pelayanan KB Pil?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah memberikan pelayanan KB suntik?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah memberikan pelayanan pemasangan spiral (IUD)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah memberikan pelayanan implant?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah memberikan pelayanan pil kontrasepsi darurat ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	g. Apakah memberikan pelayanan vasektomi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Apakah memberikan pelayanan tubektomi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	i. Apakah tersedia buku pedoman Keluarga Berencana Nasional?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	j. Dalam 2 tahun terakhir, berapa jumlah petugas yang dilatih Keluarga Berencana		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.2.	Ketersediaan alat kontrasepsi (observasi) ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK		
	a. Pil KB kombinasi estrogen progesteron	<input type="checkbox"/>	f. Kondom wanita <input type="checkbox"/>
	b. Pil KB progestin	<input type="checkbox"/>	g. Implan <input type="checkbox"/>
	c. KB suntik kombinasi	<input type="checkbox"/>	h. Intra Uterine Device (IUD)/AKDR <input type="checkbox"/>
	d. KB suntik progestin	<input type="checkbox"/>	i. Kontrasepsi darurat (levonorgestrel, ulipristal asetat, mifepriston) <input type="checkbox"/>
	e. Kondom pria	<input type="checkbox"/>	
5.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat esensial :		
	a. Pelayanan promosi kesehatan	<input type="checkbox"/>	d. Pelayanan gizi <input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan lingkungan	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit <input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana		<input type="checkbox"/>
6.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat pengembangan :		
	a. Pelayanan Kesehatan Jiwa	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan kesehatan indera <input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat	<input type="checkbox"/>	f. Pelayanan kesehatan lansia <input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan kesehatan tradisional Komplementer	<input type="checkbox"/>	g. Pelayanan kesehatan kerja <input type="checkbox"/>
	d. Pelayanan kesehatan olahraga	<input type="checkbox"/>	h. Pelayanan kesehatan lainnya <input type="checkbox"/>
7.	Kesehatan Kerja (JIKA TIDAK ADA DATA ISIKAN '888')		
	a. Jumlah Pos UKK di wilayah kerja puskesmas JIKA ISIAN 7a "000" ATAU "888" LANJUTKAN KE P.7d		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Jumlah Pos UKK yang aktif		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Jumlah Pos UKK yang dibina dan masih aktif		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 7“d” SAMPAI 7“y”.
TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”

d. Ada pejabat fungsional pembimbing kesehatan kerja di puskesmas	<input type="checkbox"/>	o. Terdapat peta identifikasi bahaya	<input type="checkbox"/>
e. Laporan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>	p. Terdapat identifikasi faktor resiko di puskesmas	<input type="checkbox"/>
f. Standar Prosedur Operasi (SPO/SOP) cuci tangan	<input type="checkbox"/>	q. Tersedia pedoman K3	<input type="checkbox"/>
g. Tersedia air mengalir dan antiseptik di ruang periksa	<input type="checkbox"/>	r. Tersedia Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) K3	<input type="checkbox"/>
h. Tersedia alat pelindung diri (APD)	<input type="checkbox"/>	s. Melakukan identifikasi faktor risiko di tempat kerja di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>
i. Tersedia sterilisator yang berfungsi	<input type="checkbox"/>	t. Terdapat penyuluhan kesehatan pada kelompok pekerja	<input type="checkbox"/>
j. Tersedia tempat sampah medis	<input type="checkbox"/>	u. Melakukan kegiatan deteksi dini penyakit pada kelompok pekerja	<input type="checkbox"/>
k. Tersedia safety box	<input type="checkbox"/>	v. Terdapat pencatatan jenis pekerjaan pekerja (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>
l. Tersedia jalur evakuasi	<input type="checkbox"/>	w. Terdapat kegiatan pembinaan pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>
m. Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	<input type="checkbox"/>	x. Pembinaan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat dan Produktif (GP2SP) (dibuktikan dengan adanya laporan kegiatan pembinaan)	<input type="checkbox"/>
n. Terdapat pelayanan Penyakit Akibat Kerja (PAK), antara lain deteksi dini dan penatalaksanaan PAK	<input type="checkbox"/>	y. Pembinaan K3 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di wilayahnya	<input type="checkbox"/>

8.	Kesehatan Olahraga (UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 8 “a” SAMPAI 8 “f”. TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”)			
	a. Peregangan (observasi jadwal/ pengumuman/edaran)			<input type="checkbox"/>
	b. Melaksanakan senam bersama setiap 1 minggu sekali (observasi jadwal, laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)			<input type="checkbox"/>
	c. Pembinaan kebugaran jasmani bagi pegawai Puskesmas (observasi hasil pengukuran kebugaran jasmani dibuktikan dengan adanya Kartu Menuju Bugar)			<input type="checkbox"/>
	d. Pembinaan kelompok olahraga pada masyarakat termasuk kelompok masyarakat khusus misal diabetes, hipertensi (data kelompok olahraga dan hasil pemeriksaan kebugaran) ; Kelas ibu hamil ; UKS ; Lansia			<input type="checkbox"/>
	e. Pengembangan model intervensi peningkatan aktivitas fisik pada UKBM (posbindu PTM, posyandu lansia), dibuktikan dengan laporan kegiatan			<input type="checkbox"/>
	f. Pendampingan event olahraga (laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)			<input type="checkbox"/>

9.	Kesehatan Lingkungan.				
	Jenis Fasilitas	Jumlah di wilayah kerja	Jumlah terdaftar	Jumlah yang Diawasi	Memenuhi Syarat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Desa/kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Tempat rekreasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Tempat dan Fasilitas Umum	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Tempat Pengelolaan Makanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Sarana Air Minum	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

f. Tersedia buku pedoman/permenkes tentang kesehatan lingkungan:		
1. Penyehatan air dan sanitasi dasar	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Penyehatan pangan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Pengelolaan limbah	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Permenkes 13 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesling di Puskesmas	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Penyehatan di fasilitas-fasilitas umum	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
g. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan yang ditugaskan di program kesehatan lingkungan di puskesmas Orang	<input type="checkbox"/>
h. Keberadaan Sanitarian Kit	ISIKAN KODE 1= Ya 2= Tidak → Baris berikutnya	Sumber : 1. APBN 3. APBN & APBD 2. APBD 4. 4. Lainnya
(1)	(2)	(3)
1. Water test kit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Food contamination kit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Alat ukur kualitas udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i. Apakah puskesmas melakukan konseling kesehatan lingkungan selama jam kerja	1. Ya 2. Tidak → P.10	<input type="checkbox"/>
j. Apakah puskesmas melakukan kunjungan rumah sebagai tindak lanjut konseling	1. Ya 2. Tidak → P.10	<input type="checkbox"/>
k. Apakah ada intervensi yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari konseling	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
10	Kegiatan Promosi Kesehatan	
a. Tenaga promosi kesehatan		
1. Apakah terdapat tenaga yang ditugaskan khusus sebagai penanggungjawab program promosi kesehatan?	1. Ya 2. Tidak → P.10b	<input type="checkbox"/>
2. Apa latar belakang pendidikannya? (tanyakan langsung pada yang bersangkutan) ?		<input type="checkbox"/>
1. D3 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 2. S1 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 3. S2 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 4. Tidak berlatarbelakang di bidang promosi kesehatan namun mendapatkan pelatihan khusus promosi kesehatan 5. Tidak berlatarbelakang Pendidikan kesehatan dan tidak mendapatkan pelatihan khusus		
b. Kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan		
1. Apakah ada penyuluhan kelompok di dalam gedung puskesmas?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Apakah ada penyuluhan kelompok/massal di luar gedung puskesmas?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Apakah ada kegiatan Konseling?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Apakah terdapat pemasangan spanduk, banner, poster mengenai kesehatan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

c. Peralatan Promosi Kesehatan yang dimiliki? <i>(hanya yang masih berfungsi, disertai observasi)</i> ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK			
1. <i>Flip chart</i>	<input type="checkbox"/>	7. <i>Tape cassette recorder</i>	<input type="checkbox"/>
2. <i>Over Head Projector</i>	<input type="checkbox"/>	8. <i>Layar gulung(screen)</i>	<input type="checkbox"/>
3. <i>Amplifier dan wireless Microphone</i>	<input type="checkbox"/>	9. <i>Televisi</i>	<input type="checkbox"/>
4. <i>Kamera foto</i>	<input type="checkbox"/>	10. <i>VCD/ DVD Player</i>	<input type="checkbox"/>
5. <i>Megaphone public</i>	<input type="checkbox"/>	11. <i>Laptop</i>	<input type="checkbox"/>
6. <i>Komputer</i>	<input type="checkbox"/>	12. <i>LCD projector</i>	<input type="checkbox"/>
d. Ketersediaan bahan promosi kesehatan (modul, ppt, dan lain-lain)			
1. Bahan promosi (penyuluhan) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Bahan promosi (penyuluhan) kesehatan reproduksi (KesPro)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Tidak Menular	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Menular	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Bahan promosi (penyuluhan) Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6. Bahan promosi (penyuluhan) Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
11. Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin			
a. Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada calon pengantin	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
b. Memberikan pelayanan imunisasi Tetanus Toxoid pada calon pengantin	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
c. Memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan calon pengantin	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
12. Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif			
a. Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kesehatan jiwa	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
b. Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi mengenai Narkotika dan Zat Adiktif	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
c. Memberikan pelayanan pengobatan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
d. Puskesmas melakukan pendataan dan analisa ODMK dan ODGJ di wilayah kerja?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
e. Puskesmas melakukan pendataan dan analisa pengguna narkotika dan zat adiktif di wilayah kerja	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
f. Memberikan pelayanan pengobatan kecanduan narkotika dan zat adiktif	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

BLOK VIII. SUMBER DAYA MANUSIA DI PUSKESMAS

8.1. Jenis dan Kepegawaian SDM Kesehatan

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah (jika = 00, ke baris berikutnya)	Status Kepegawaian		Jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk puskesmas	Jumlah petugas di bangunan induk Puskesmas yang ada saat survei
			Tetap	Tidak tetap		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tenaga Medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Dokter spesialis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Dokter Layanan Primer	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Dokter umum	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Dokter gigi spesialis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Dokter gigi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
2.	Psikologi klinis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
3.	Perawat	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. D3/D4/S1 Keperawatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Profesi (Ners)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
4.	Bidan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Vokasi (D3/D4)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Profesi (D4/S1 plus pendidikan profesi)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
5.	Farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Apoteker	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Sarjana Farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Ahli madya farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Analis farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
6.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	a. Epidemiolog	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	b. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	c. Pembimbing kesehatan kerja	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	d. Administrasi dan kebijakan Kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	e. Biostatistika dan kependudukan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	f. Kesehatan reproduksi dan keluarga	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	g. Informatika Kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah (jika = 00, ke baris berikutnya	Status Kepegawaian		Jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk Puskesmas
			Tetap	Tidak tetap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7.	Kesehatan Lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Sanitasi lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Entomolog kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Mikrobiolog kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
8.	Tenaga gizi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Nutrisionis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Dietisien	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
9	Keterampilan fisik	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Fisioterapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Okupasi terapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Terapis wicara	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Akupunktur	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
10.	Keteknisian medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Perekam medis dan informasi kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Teknik kardiovaskuler	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Teknisi pelayanan darah	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Refraksionis optisien/optometris	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Teknisi gigi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Penata anestesi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Terapis gigi dan mulut	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Audiologis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
11.	Teknik biomedika	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Radiografer	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Elektromedis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Ahli teknologi laboratorium medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Fisikawan medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Radioterapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Ortotik prostetik	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
12	Tenaga kesehatan tradisional	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Tradisional ramuan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Tradisional keterampilan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
13	Tenaga konselor HIV/AIDS	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>

8.2. Pelatihan dalam 2 TAHUN TERAKHIR dan ketersediaan pedoman			
14	Materi pelatihan	Jumlah SDM yang dilatih dalam 2 tahun terakhir	Keberadaan Pedoman 1. Ada, bisa menunjukkan 2. Ada, tidak bisa menunjukkan 3. Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kesehatan reproduksi dan seksualitas remaja	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Asuhan persalinan (<i>safe motherhood</i>)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Keluarga Berencana	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Diagnosa dan tatalaksana Infeksi Menular Seksual	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Diagnosa dan tatalaksana malaria	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Diagnosa dan tatalaksana tuberkulosis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Manajemen Tb-MDR	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Tatalaksana Infeksi oportunistik HIV/AIDS	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Konseling dan Testing HIV/AIDS	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	k. Pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Pengendalian infeksi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Manajemen ko-infeksi Tb/HIV	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	n. Pengelolaan Obat	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	o. Sistem Informasi Manajemen Kesehatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	p. Profilaksis paska pajanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

BLOK IX. FASILITAS PENUNJANG PUSKESMAS

Nama responden:		Jabatan:		Telepon:	
1.	Adakah fasilitas rumah dinas untuk tenaga puskesmas?	1. Ya 2. Tidak → P.7		<input type="checkbox"/>	
2.	Jumlah rumah dinas buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.	a. Jumlah rumah dinas layak huni buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Kondisi umum rumah dinas	1. Baik 2. Rusak ringan	3. Rusak Sedang 4. Rusak berat	<input type="checkbox"/>	
4.	Jumlah rumah dinas yang dimanfaatkan oleh pegawai puskesmas buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
5.	Apakah rumah dinas sudah sesuai dengan kebutuhan pegawai puskesmas	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah ada fasilitas komunikasi antara puskesmas dengan rumah dinas?	1. Ada 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
7.	Kendaraan puskesmas	Jumlah	Layak pakai	Rusak berat/ tidak dapat digunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	a. Mobil ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Mobil puskesmas keliling non ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Kendaraan roda empat lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	d. Sepeda motor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	e. Sepeda	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	f. Ambulans air	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	g. Puskesmas keliling air	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	h. Lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
8.	Puskesmas memiliki fasilitas telepon yang berfungsi buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
9.	Terdapat sinyal telepon seluler di puskesmas	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
10.	Puskesmas atau staf puskesmas memiliki telepon seluler	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
11.	Apakah puskesmas memiliki alat komunikasi gelombang pendek untuk panggilan radio?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
12.	a. Apakah terdapat telepon atau sarana komunikasi gelombang pendek dalam jangkauan 15 menit berjalan kaki dari puskesmas	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
	b. Apakah telepon atau sarana komunikasi gelombang pendek tersebut dapat digunakan setiap waktu?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
13.	a. Jumlah komputer yang dimiliki oleh puskesmas			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah komputer yang berfungsi saat ini (saat pengumpulan data)			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14.	Apakah terdapat sinyal/akses internet/email di puskesmas?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	

BLOK X. KEMAMPUAN DIAGNOSIS DAN PENANGANAN 144 PENYAKIT

1	Apakah ada dokumen kontrak antara puskesmas dengan BPJS Kesehatan mengenai kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit?	1. Ya 2. Tidak → P.3	<input type="checkbox"/>
2	Berapa banyak diagnosis dan penyakit yang mampu ditangani puskesmas sesuai kontrak?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

3 Rincian kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak Berlaku → baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.1	Kejang demam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.2	Tetanus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.3	HIV AIDS tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.4	Tension headache	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.5	Migren	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.6	Bell's palsy	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.7	Vertigo (benign paroxysmal positional vertigo)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.8	Gangguan somatoform	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.9	Insomnia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.10	Benda asing di konjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.11	Konjungtivitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.12	Perdarahan subkonjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.13	Mata kering	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.14	Blefaritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.15	Hordeolum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.16	Trikiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.17	Episkleritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.18	Hipermetropia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.19	Miopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.20	Astigmatism ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.21	Presbiopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.22	Buta senja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.23	Otitis eksterna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.24	Atitis Media Akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.25	Serumen prop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.26	Mabuk perjalanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.27	Furunkel pada hidung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.28	Rhinitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.29	Rhinitis vasomotor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.30	Rhinitis alergi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.31	Benda asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.32	Epistaksis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.33	Influenza	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.34	Pertusis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.35	Faringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.36	Tonsilitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.37	Laringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.38	Asma bronkiale	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.39	Bronkitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.40	Pneumonia, bronkopneumonia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.41	Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.42	Hipertensi esensial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.43	Kandidiasis mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.44	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.45	Parotitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.46	Infeksi pada umbilicus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.47	Gastritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.48	Gastroenteritis (termasuk giardiasis, kolera)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.49	Refluks gastroesofagus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.50	Demam Tifoid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.51	Intoleransi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.52	Alergi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.53	Keracunan makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.54	Penyakit cacing tambang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.55	Strongiloides	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.56	Askariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.57	Skistosomiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.58	Taeniasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.59	Hepatitis A	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.60	Disentri basiler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.61	Hemoroid grade 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.62	Infeksi saluran kemih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Keterangan Kolom 3 <ul style="list-style-type: none"> • Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya • Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk • Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk • Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut 			
Keterangan Kolom 4 <ul style="list-style-type: none"> • Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial • Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial • Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial • Status penyakit 			

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.63	Gonore	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.64	Pielonefritis tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.65	Fimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.66	Parafimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.67	Sindroma duh discharge genital (Gonore dan non Gonore)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.68	Infeksi saluran kemih bagian bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.69	Vulvitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.70	Vaginitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.71	Vaginosis bakterialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.72	Salphingitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.73	Kehamilan normal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.74	Aborsi spontan komplrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.75	Anemia defisiensi besi pada kehamilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.76	Ruptur perineum tingkat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.77	Abses folikel rambut/kelenjar sebacea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.78	Mastitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.79	Cracked nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.80	Inverted nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.81	Diabetes Mellitus Tipe 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.82	Diabetes Mellitus Tipe 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.83	Hipoglikemia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.84	Malnutrisi energi protein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.85	Defisiensi vitamin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.86	Defisiensi mineral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.87	Dislipidemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.88	Fiperurisemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.89	Obesitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.90	Anemia defisiensi besi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.91	Limphadenitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.92	Demam dengue, DHF	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.93	Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.94	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.95	Reaksi anafilaktik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.96	Ulkus pada tungkai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.97	Lipoma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.98	Veruka vulgaris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.99	Moluskum kontangiosum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.100	Herpes zoster tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.101	Morbili tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.102	Varicella tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.103	Herpes simpleks tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.104	Impetigo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.105	Impetigo ulseratif (ektima)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.106	Folikulitis superfisialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.107	Furunkel, karbunkel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.108	Eritrasma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.109	Erisipelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.110	Skrofuloderma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.111	Lepra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.112	Sifilis stadium 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.113	Tinea kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.114	Tinea barbae	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.115	Tinea facialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.116	Tinea corporis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.117	Tinea manus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.118	Tinea unguium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.119	Tinea cruris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.120	Tinea pedis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.121	Pitiriasis versicolor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.122	Candidiasis mucocutan ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.123	Cutaneus larva migran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.124	Filariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.125	Pedikulosis kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.126	Pedikulosis pubis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.127	Scabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Keterangan Kolom 3 <ul style="list-style-type: none"> Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut 			
Keterangan Kolom 4 <ul style="list-style-type: none"> Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial Status penyakit 			

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.128	Reaksi gigitan serangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.129	Dermatitis kontak iritan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.130	Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.131	Dermatitis numularis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.132	Napkin eczema	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.133	Dermatitis seboroik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.134	Pitiriasis rosea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.135	Acne vulgaris ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.136	Hidradenitis supuratif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.137	Dermatitis perioral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.138	Miliaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.139	Urtikaria akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.140	Eksantemapous drug eruption, fixed drug eruption	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.141	Vulnus laseratum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.142	Luka bakar derajat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.143	Kekerasan tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.144	Kekerasan tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

BLOK XI. KEMAMPUAN LABORATORIUM

No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya	No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
A. Hematologi dan Hemostasis					
1	Darah rutin	<input type="checkbox"/>	12	Masa perdarahan	<input type="checkbox"/>
2	Darah lengkap	<input type="checkbox"/>	13	Masa pembekuan	<input type="checkbox"/>
3	Hemoglobin	<input type="checkbox"/>	14	Protrombin time	<input type="checkbox"/>
4	Hitung jenis lekosit	<input type="checkbox"/>	15	Pemeriksaan mikrofilaria	<input type="checkbox"/>
5	Laju endap darah (LED)	<input type="checkbox"/>	16	Pemeriksaan leptospira	<input type="checkbox"/>
6	Hematokrit	<input type="checkbox"/>	17	Pemeriksaan apus darah tipis malaria	<input type="checkbox"/>
7	Angka lekosit	<input type="checkbox"/>	18	Pemeriksaan apus darah tebal malaria	<input type="checkbox"/>
8	Angka eritrosit	<input type="checkbox"/>	19	Rapid diagnosis test malaria	<input type="checkbox"/>
9	Angka trombosit	<input type="checkbox"/>	20	Pemeriksaan CD4	<input type="checkbox"/>
10	Retikulosit	<input type="checkbox"/>	21	Pemeriksaan CD8	<input type="checkbox"/>
11	Golongan darah	<input type="checkbox"/>	22	Rapid diagnosis test HIV	<input type="checkbox"/>
B. Feses					
23	Pemeriksaan telur cacing	<input type="checkbox"/>	24	Darah samar	<input type="checkbox"/>
C. Urin					
25	Urin rutin	<input type="checkbox"/>	29	Glukosa	<input type="checkbox"/>
26	Urin lengkap	<input type="checkbox"/>	30	Urobilinogen	<input type="checkbox"/>
27	Protein total	<input type="checkbox"/>	31	Bilirubin	<input type="checkbox"/>
28	Albumin	<input type="checkbox"/>	32	HCG kehamilan	<input type="checkbox"/>
D. Kimia Klinik					
33	SGOT	<input type="checkbox"/>	41	Kholesterol total	<input type="checkbox"/>
34	SGPT	<input type="checkbox"/>	42	Trigliserida	<input type="checkbox"/>
35	Bilirubin Total	<input type="checkbox"/>	43	HDL	<input type="checkbox"/>
36	Bilirubin Direk	<input type="checkbox"/>	44	LDL	<input type="checkbox"/>
37	Ureum	<input type="checkbox"/>	45	HbA1c	<input type="checkbox"/>
38	Kreatinin	<input type="checkbox"/>	46	Protein total	<input type="checkbox"/>
39	Asam urat	<input type="checkbox"/>	47	Albumin	<input type="checkbox"/>
40	Glukosa darah	<input type="checkbox"/>			

No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya	No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
E. Serologi					
48	Serologi dengue	<input type="checkbox"/>	52	Tubex TF	<input type="checkbox"/>
49	Rheumatoid factor	<input type="checkbox"/>	53	Hbs Ag	<input type="checkbox"/>
50	Widal test	<input type="checkbox"/>	54	CRP	<input type="checkbox"/>
51	ASTO	<input type="checkbox"/>			
F. Pemeriksaan Lainnya					
55	Pemeriksaan sputum BTA	<input type="checkbox"/>	66	Schwabach test	<input type="checkbox"/>
56	Test tuberkulin/mantoux test	<input type="checkbox"/>	67	Weber test	<input type="checkbox"/>
57	Xpert MTB/RIF	<input type="checkbox"/>	68	Tes lakmus	<input type="checkbox"/>
58	Slit skin smear	<input type="checkbox"/>	69	Test whiff	<input type="checkbox"/>
59	pap smear	<input type="checkbox"/>	70	Diethylcarbazine provocative test	<input type="checkbox"/>
60	Breath test	<input type="checkbox"/>	71	Uji provokasi bronkus	<input type="checkbox"/>
61	Rontgen	<input type="checkbox"/>	72	Bilasan lambung	<input type="checkbox"/>
62	Rontgen dengan barium enema	<input type="checkbox"/>	73	Pewarnaan Gram	<input type="checkbox"/>
63	EKG	<input type="checkbox"/>	74	Pewarnaan KOH	<input type="checkbox"/>
64	Tes Schirmer	<input type="checkbox"/>	75	Metilen blue	<input type="checkbox"/>
65	Rinne test	<input type="checkbox"/>			

BLOK XII. FARMASI

Nama Responden:		Nomor Registrasi Puskesmas:						
Jabatan:								
No HP:								

12.1. PERENCANAAN OBAT

1	Apakah puskesmas membuat rencana kebutuhan obat (RKO)?	1. Ya	2. Tidak → P.7		
2	Bila Jawaban Ya, sejak tahun berapa?	1. 2013 2. 2014	3. 2015 4. 2016	5. 2017 6. 2018	<input type="checkbox"/>
3	Kemana RKO disampaikan	a. Melalui Dinkes kab/kota	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. Langsung ke E-monev	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4	Sumber pengadaan obat di puskesmas? (berdasarkan RKO)	1. Dinkes kab/kota 2. Beli sendiri	3. Dinkes dan beli sendiri		<input type="checkbox"/>
5	Apakah realisasi pengadaan obat sesuai dengan RKO yang telah disusun?	1. Ya → P.7	2. Tidak		<input type="checkbox"/>
6	Alasan ketidaksesuaian realisasi pengadaan obat dengan RKO: (JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU). ISIKAN KODE 1 JIKA "YA", KODE 2 JIKA "TIDAK"				
	a. Pola Penyakit Berubah	<input type="checkbox"/>	d. Obat di e katalog tidak tersedia tepat waktu	<input type="checkbox"/>	
	b. sisa stok obat tahun lalu yang masih banyak	<input type="checkbox"/>	e. Obat di e katalog sudah habis	<input type="checkbox"/>	
	c. Kekosongan obat di e-katalog	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya,	<input type="checkbox"/>	
7	Apakah perencanaan semua obat disusun untuk kebutuhan selama 18 bulan?	1. Ya → P.12.2	2. Tidak		<input type="checkbox"/>
8	Obat yang direncanakan < 18 bulan? (Sebutkan 3 yang paling sering)	1. 2. 3.			
9	Obat yang direncanakan > 18 bulan? (Sebutkan 3 yang terbanyak)	1. 2. 3.			
10	Apakah penerimaan obat sesuai dengan permintaan?	1. Ya	2. Tidak		<input type="checkbox"/>

12.2. PENGADAAN OBAT DAN ALAT KESEHATAN

1	Apakah ada kebijakan khusus persentase pengadaan obat dan alkes dengan dana kapitasi dari pemerintah daerah/kepala puskesmas?	1. Ya, ada kebijakan PEMDA 2. Ya, ada kebijakan kepala puskesmas 3. Tidak ada kebijakan khusus → P.3	<input type="checkbox"/>	
2	Bila ada, berapa % besarnya?%	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3	Bagaimana mekanisme pembelian obat dan alkes dari dana kapitasi?	1. Puskesmas membeli sendiri 2. Dikoordinir oleh Dinas Kesehatan 3. Dikoordinir oleh puskesmas lain 4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi → P.10	<input type="checkbox"/>	
4	Bagaimana sistem pembelian obat dengan dana kapitasi?	a. Pembelian dengan e-purchasing	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
		b. Pembelian dengan pembelian langsung	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>

JIKA JAWABAN P4.a dan P4.b berkode 1 → LANJUT KE P.5
JIKA JAWABAN P4.a berkode 1 dan P4.b berkode 2 atau 8 → LANJUT KE P.5
JIKA JAWABAN P4.a berkode 2 atau 8 dan P4.b berkode 1 atau 2 atau 8 → LANJUT KE P.7
JIKA JAWABAN (P4.a dan P4.b berkode 2 atau 8) → LANJUT KE P.7

5	Apakah semua obat yang dipesan lewat <i>e-purchasing</i> dapat dipenuhi?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6	Bila tidak berapa persen realisasi pengadaan obat lewat <i>e-purchasing</i> dari total obat yang dipesan?	1. $\leq 25\%$ 2. 26 - 50%	3. 51 – 75% 4. >75%	<input type="checkbox"/>
7	Obat - obat yang dibeli dari dana kapitasi	a. Obat yang tidak masuk di furnas	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. Obat furnas yang tidak ada di e-katalog	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		c. Obat furnas yang tidak disediakan dinkes	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		d. Obat furnas yang disediakan dinkes tapi masih kurang	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		e. Lainnya.....	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
8	BMHP yang dibeli dari dana kapitasi	a. BMHP yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. BMHP yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		c. Lainnya	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
9	Alkes yang dibeli dari dana kapitasi	a. Alkes yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. Alkes yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		c. Lainnya.....	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
10	Apa yang dilakukan bila obat furnas yang dibutuhkan tidak tersedia?	a. Membeli sendiri menggunakan dana kapitasi JKN	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. Konsultasi ke dokter penulis resep untuk mengubah resep sesuai dengan obat yang tersedia	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		c. Meminta pasien kembali lagi apabila obat telah tersedia	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		d. Memberikan resep kepada pasien untuk membeli di luar	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
11	Gudang Obat (Penyimpanan obat/alkes) DISERTAI OBSERVASI		1. Ada 2. Tidak ada → P12.3	<input type="checkbox"/>
	a. Ventilasi/sirkulasi udara		1. Ada 2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	b. Pencahayaan		1. Ada 2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	c. Tersedia rak/lemari obat	1. Ada, cukup	2. Ada, tidak cukup 3. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>
	d. Tersedia rak/lemari alkes	1. Ada, cukup	2. Ada, tidak cukup 3. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>
	e. Tersedia rak/lemari khusus narkotika dan psikotropika		1. Ada, dengan kunci dubel 2. Ada, tidak dengan kunci dubel 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	f. Catatan keluar masuk obat tahun 2018		1. Ada 2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	g. Cara penyimpanan obat menggunakan sistem FIFO (<i>First In First Out</i>)/ FEFO (<i>First Expire date First Out</i>)		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
12.3. KETERSEDIAAN OBAT NON FURNAS				
1	Apakah ada obat non furnas yang tersedia di puskesmas		1. Ya 2. Tidak → P12.4	<input type="checkbox"/>
2	Persentase obat non furnas yang tersedia			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,
3	Obat non furnas yang paling sering digunakan Puskesmas (maksimal 5 obat)	1.		
		2.		
		3.		
		4.		
		5.		

12.4. KETERSEDIAAN OBAT NON E-KATALOG				
1	Apakah ada obat fornas non e-katalog yang tersedia di puskesmas	1. Ya 2. Tidak → P12.5	3. Tidak Tahu → P12.5	<input type="checkbox"/>
2	Obat fornas non e-katalog yang paling sering digunakan di Puskesmas (maksimal 5 obat)	1.		
		2.		
		3.		
		4.		
		5.		
12.5. OBAT KADALUARSA DAN KERUSAKAN FISIK OBAT				
1	Apakah ada obat yang kedaluarsa pada tahun 2018 (cek dokumen)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Apakah ada obat yang rusak secara fisik saat diterima dari distributor, pada tahun 2018 sampai sekarang?	1. Ya	2. Tidak → P.12.6	<input type="checkbox"/>
3	Jenis kerusakan fisik obat yang ditemukan	1. Tablet mudah hancur	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		2. Tablet terlalu keras	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		3. Kapsul melunak	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		4. Suspensi mengental/mengeras	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		5. Obat berubah warna	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		6. Strip/blister/botol rusak	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		7. Lainnya,	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4	Kemana masalah kerusakan fisik tersebut dilaporkan?	1. Kementerian Kesehatan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		2. BPOM/ Balai POM/Loka POM	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		3. Dinas Kesehatan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
12.6. EVALUASI OBAT				
1	Apakah Puskesmas membuat laporan Penggunaan Obat Rasional (POR)	1. Ya	2. Tidak → P.3	<input type="checkbox"/>
2	Isikan laporan POR bulan terakhir	1. Persentase penggunaan antibiotik untuk ISPA non pneumonia		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		2. Persentase Penggunaan antibiotik untuk diare non spesifik		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		3. Persentase penggunaan injeksi untuk myalgia		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		4. Rerata item obat per lembar resep		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Berapa rerata jumlah lembar resep per hari pada bulan terakhir			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Apakah tersedia Standar Prosedur Operasional (SPO):		1. Ada	2. Tidak ada
	a.	Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)		<input type="checkbox"/>
	b.	Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)		<input type="checkbox"/>
	c.	Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan		<input type="checkbox"/>
	d.	Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering		<input type="checkbox"/>

5	Pelayanan farmasi		
	a. Pengkajian resep	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan <input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan <input type="checkbox"/>
	c. Konseling	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan <input type="checkbox"/>
	d. Ronde / visite pasien	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan <input type="checkbox"/>
	e. Pemantauan dan Pelaporan Efek samping Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan <input type="checkbox"/>
	f. Pemantauan Terapi Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan <input type="checkbox"/>
	g. Evaluasi Penggunaan Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan <input type="checkbox"/>
12.7. KESIAPAN PUSKESMAS MELAKUKAN PELAYANAN PRB			
1	Apakah puskesmas melaksanakan program rujuk balik?		1. Ya → Ke P.3 2. Tidak <input type="checkbox"/>
2	Alasan tidak melaksanakan	1. Sarana dan prasarana tidak lengkap	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		2. Obat tidak lengkap	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		3. Masalah SDM	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
LANJUTKAN KE PERTANYAAN 12.8			
3	Apakah obat PRB diberikan di puskesmas?		1. Ya, diberikan seluruhnya di Puskesmas 2. Ya, diberikan sebagian di Puskesmas 3. Tidak memberikan <input type="checkbox"/>

PROVINSI		KODE PUSKESMAS							
----------	--	----------------	--	--	--	--	--	--	--

12.8. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

12.8.1 KETERSEDIAAN OBAT

No	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adapelen gel 0.1%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	22	Antasida tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Adrenalin (Epinefrin) injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	23	Apiksaban tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Akarbose tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	24	Artemisinin Kombinasi Therapy (ACT) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Albendazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	25	Artemisinin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Alopurinol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	26	Artemisinin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Alprazolam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	27	Artesunat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Alumunium hidroksida tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	28	Asam alfa hidroksi (AHA): Asam glikolat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Ambroksol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	29	Asam asetat 2% tetes telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Aminofilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	30	Asam asetilsalisilat (Aspirin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Amiodaron tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	31	Asam azelat krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Amitriptilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	32	Asam folat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Amlodipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	33	Asam fusidat krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Amoksisilin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	34	Asam mefenamat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Amoksisilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	35	Asam nalidixat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Amoksisilin-asam klavulanat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	36	Asam nikotinat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Ampisilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	37	Asam salisilat salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Ampisilin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	38	Asam traneksamat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Ampisilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	39	Asetazolamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Analog insulin long acting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	40	Asiklovir salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Analog insulin mix insulin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	41	Asiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Analog insulin rapid acting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	42	Atapulgit tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4)**

- | | |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas | 7. Lainnya |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis | |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
43	Atazanavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	66	Didanosin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Atenolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	67	<i>Diethylcarbamazine citrate</i> (DEC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Atorvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	68	Digoksin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Azitromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	69	Digoksin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Basitrasin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	70	Dihidroartemisinin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Beklometason inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	71	Dihidroergotamin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Benzil benzoate 25% emulsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	72	Diltiazem injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Betahistin HCl/mesilat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	73	Diltiazem tablet, kapsul SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Betametason krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	74	Dimenhidrinat suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Bismut subsalisilat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	75	Dimenhidrinat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Bisoprolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	76	Dipiridamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Budesonid inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	77	Doksazosin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	<i>Celecoxib</i> tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	78	Doksisiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Dabigatran tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	79	Domperidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Dapson/DDS tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	80	Dopamin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Deksametason tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	81	Efavirenz (EVF)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Dekstran cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	82	Efedrin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Dekstrose 5%, 10% infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	83	Enalapril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Dekstrose bolus 40% iv	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	84	Ergotamin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Desonid krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	85	Eritromisin krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Diazepam injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	86	Eritromisin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	Diazepam suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	87	Eritromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	Diazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	88	Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4)**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis

5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
89	Etil klorida semprot	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	113	Fluvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
90	Ezetimibe tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	114	Furosemid injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
91	Famotidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	115	Furosemid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
92	Famsiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	116	Gabapentin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
93	Fansidar tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	117	Garam oralit serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
94	Fenil efedrin 2,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	118	Gemfibrozil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
95	Fenitoin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	119	Gentamisin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
96	Fenitoin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	120	Gentian violet 1% cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
97	Fenitoin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	121	Glibenklamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
98	Fenobarbital injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	122	Gliklazid tablet SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
99	Fenobarbital tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	123	Glikuidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
100	Fenofibrat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	124	Glimepirid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
101	Fenoterol Cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	125	Glipizid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
102	Fenoterol HBr aerosol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	126	Gliseril guaiakolat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
103	Fero fumarat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	127	Gliseril trinitrat kapsul SR, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
104	Fero glukonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	128	Griseofulvin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
105	Flufenazin dekanoat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	129	Haloperidol injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
106	Flukanazol kap/tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	130	Haloperidol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
107	Flukloksasilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	131	Hidrogen peroksida 3% cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
108	Flumetolon tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	132	Hidroklorotiazid (HCT) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
109	Flunarizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	133	Hidrokortison injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
110	Fluoksetin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	134	Hidroksiklorokuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
111	Fluosinolon asetonid krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	135	Hidroksizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
112	Flutikason injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	136	HTIG injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4):**

- | | |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas | 7. Lainnya |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis | |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
137	Human insulin intermediate acting injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	159	Kalsitriol kaps lunak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
138	Human insulin short acting injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	160	Kalsium glukonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
139	Ibuprofen suspense	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	161	Kalsium karbonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
140	Ibuprofen tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	162	Kanamisin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
141	Ikhtiol salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	163	Kandesartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
142	Imidapril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	164	Kaopectate sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
143	Imipramin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	165	Kaptopril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
144	Indinavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	166	Karbamazepin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
145	INH tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	167	Karbamazepin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
146	Ipratropium bromid nebulasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	168	Karboksimetil selulosa (air mata buatan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
147	Ipratropium bromid inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	169	Karvedilol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
148	Irbesartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	170	KCL 9,5gr serbuk, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
149	Isoniazid + Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	171	Ketokonazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
150	Isoniazid + Rifampisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	172	Kina tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
151	Isoniazid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	173	Kinin tablet/injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
152	Isoniazid+Rifampisin+Pirazinamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	174	Klaritromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
153	Isoniazid+Rifampisin+Pirazinamid+Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	175	Klindamisin fosfat 1%, krim, gel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
154	Isoprinosine tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	176	Klindamisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
155	Isosorbid dinitrat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	177	Klobazam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
156	Itrakonazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	178	Kloksasilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
157	Ivermektin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	179	Klonazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
158	Kalamin larutan (<i>lotion</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	180	Klonidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
181	Klopidogrel tablet salut selaput	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	205	Lisinopril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
182	Kloramfenikol kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	206	Loperamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
183	Kloramfenikol salep mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	207	Lopinavir kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
184	Kloramfenikol tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	208	Loratadin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
185	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	209	Lorazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
186	Klorheksidin larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	210	Lovastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
187	Klorpromazin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	211	Magnesium sulfat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
188	Klorpromazin tablet salut selaput	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	212	Mebendazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
189	Klotrimazol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	213	Meloksikam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
190	Kodein tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	214	Metampiron tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
191	Kolestiramin serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	215	Metformin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
192	Kolkisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	216	Metildopa tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
193	Kotrimoksazol dewasa tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	217	Metilergometrin maleat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
194	Kotrimoksazol tablet anak/sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	218	Metilprednisolon injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
195	Kuetiapin tablet SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	219	Metilprednisolon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
196	Lamivudin (3TC) tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	220	Metisoprinol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
197	Lamotrigin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	221	Metisoprinol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
198	Lampren (Klofazimin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	222	Metoklopramid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
199	Lansoprazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	223	Metoprolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
200	Levetirasetam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	224	Metronidazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
201	Levofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	225	Metronidazol vagina ovula	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
202	Lidokain Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	226	Mikonazol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
203	Lidokain semprot (<i>spray</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	227	Minosiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
204	Lidokain tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	228	Mirtazapin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
229	Moksifloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	252	Omeprazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
230	Mupirosin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	253	Pankuronium tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
231	NaCl infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	254	Pantenol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
232	N-asetil sistein granul, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	255	Pantokain 2% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
233	Natrium diklofenak tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	256	Parasetamol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
234	Nelfinavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	257	Parasetamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
235	Nevirapin (NVP) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	258	Penisilin prokain injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
236	Nifedipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	259	Perindopril arginin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
237	Nikardipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	260	Permanganas kalikus serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
238	Nimodipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	261	Peroksida benzoil gel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
239	Nistatin tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	262	Pil kontrasepsi oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
240	Nitroglicerol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	263	Piperakuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
241	Nitroprusid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	264	Piperasilin tazobaktam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
242	Obat Anti Tuberculosis anak (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	265	Pirantel pamoat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
243	Obat Anti Tuberculosis dewasa (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	266	Pirazinamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
244	Obat Malaria kombinasi (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	267	Piroksikam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
245	Ofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	268	Pitavastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
246	Ofloksasin tetes telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	269	Polimiksin B Salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
247	Oksigen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	270	Povidon iodine larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
248	Oksitetrasiklin salep mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	271	Pravastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
249	Oksitetrasiklin salep, krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	272	Prazikuantel tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
250	Oksitosin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	273	Prednisolon 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
251	Okskarbazepin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	274	Prednison tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4):**

- | | |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas | 7. Lainnya |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis | |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
275	Pregabalin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	299	Sefaleksim kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
276	Preparat ter (liquor carbonis detergent)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	300	Sefiksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
277	Primakuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	301	Sefpodoksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
278	Prometazin suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	302	Seftadizim injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
279	Prometazin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	303	Seftriakson injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
280	Propil Tio Urasil (PTU) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	304	Seftriakson tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
281	Propranolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	305	Sefuroksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
282	Pseudoefedrin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	306	Selenium sulfida shampoo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
283	Ramipril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	307	Sertralin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
284	Ranitidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	308	Setirizin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
285	Resorsinol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	309	Setirizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
286	Retinoid krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	310	Silostazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
287	Rifampisin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	311	Simetidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
288	Rifaroksaban tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	312	Simvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
289	Ringer asetat cairan infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	313	Sinarizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
290	Ringer laktat cairan infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	314	Siprofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
291	Risperidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	315	Smektit serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
292	Ritonavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	316	Sodium hialuronat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
293	Rosuvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	317	Sodium hialuronat tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
294	Salbutamol MDI/aerosol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	318	Spiramisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
295	Salbutamol serbuk inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	319	Spironolakton tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
296	Salbutamol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	320	Stavudin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
297	Salbutamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	321	Sukralfat sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
298	Sefadroksil kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	322	Sulfas ferosus/TTD tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
323	Sulfur salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	346	Triamsinolon asetonid 0,1%, krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
324	Telmisartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	347	Trifluoperazin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
325	Tenofovir (TDF) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	348	Triheksifenidil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
326	Tenofovir+Disoproksil Fumarat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	349	Triptan/Sumatriptan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
327	Tenofovir+Emtrisitabin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	350	Tropikamid 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
328	Tenofovir+Emtrisitabin+Efavirens tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	351	Valasiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
329	Tenofovir+Lamivudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	352	Valproat sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
330	Tenofovir+Lamivudin+Efavirens tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	353	Valproat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
331	Teofilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	354	Valsartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
332	Teofilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	355	Verapamil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
333	Terbinafin krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	356	Vitamin A tablet/cap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
334	Terbutalin inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	357	Vitamin B1 (Tiamin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
335	Terbutalin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	358	Vitamin B12	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
336	Tetrakain tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	359	Vitamin B6 (Piridoksin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
337	Tetrasiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	360	Vitamin E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
338	Tetrasiklin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	361	Vitamin K (Fitomenadion) injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
339	Tiamfenikol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	362	Warfarin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
340	Tiazid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	363	Zefiran larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
341	Timolol 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	364	Zidovudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
342	Tinktur opium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	365	Zidovudin+Lamivudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
343	Tinktur yodii	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	366	Zidovudin+Lamivudin tablet+Nevirapin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
344	Tiotropium serbuk inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	367	Zink tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
345	Topiramat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	368	Zonisamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4):**

- | | |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas | 7. Lainnya |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis | |

12.8.2.SUPLAI OBAT TAHUN 2018					
1	Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?		1. Ya 2. Tidak → ke P.3		<input type="checkbox"/>
2	Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?		1. Ya 2. Tidak → ke P.5		<input type="checkbox"/>
4	Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Apakah puskesmas membeli obat sendiri ataukah menunggu suplai dari Kemenkes/dinas kesehatan apabila kehabisan obat?		1. Membeli obat 2. Menunggu suplai		<input type="checkbox"/>
6	Apakah di puskesmas ada orang yang bertanggungjawab dan menjamin obat-obat yang diperlukan selalu tersedia dan tidak kedaluwarsa? (berdasarkan SK)		1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>
12.9. PERALATAN IMUNISASI					
12.9.1. JENIS ALAT					
ISIKAN KODE KONDISI ALAT:			1. Ya, semua berfungsi 2. Ya, sebagian berfungsi		3. Semua tidak berfungsi 4. Tidak ada
NO	JENIS ALAT	KONDISI	NO	JENIS ALAT	KONDISI
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	Freezer	<input type="checkbox"/>	5	KIPI Kit (Kejadian Ikutan Paska Imunisasi)	<input type="checkbox"/>
2	Alat pembawa vaksin				
	a. Cold Box	<input type="checkbox"/>	6	Safety box	<input type="checkbox"/>
	b. Vaccine carier	<input type="checkbox"/>	7	Refrigerator/ kulkas	
	c. Termos	<input type="checkbox"/>		a. Buka atas	<input type="checkbox"/>
3	Cool pack (kotak dingin cair)	<input type="checkbox"/>		b. Buka depan	<input type="checkbox"/>
4	Alat suntik(Autodisposable syringe)	<input type="checkbox"/>	8	Termometer	<input type="checkbox"/>
12.9.2. JENIS VAKSIN					
1	Jenis vaksin	Ketersediaan vaksin/serum 1. Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa 1, Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Kadaluarsa 1. Ya, sebagian 2. Ya, seluruhnya 3. Tidak ada	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Vaksin BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Vaksin TT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Vaksin DT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Vaksin Td	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Vaksin Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. Vaksin Campak-Rubella (MR)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	g. Vaksin Polio oral (OPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	h. Vaksin Polio injeksi (IPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	i. Vaksin Hepatitis B uniject	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	j. Vaksin Hepatitis B	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

1	Jenis vaksin	Ketersediaan vaksin/serum 1. Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa 1, Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Kadaluarsa 1. Ya, sebagian 2. Ya, seluruhnya 3. Tidak ada
	(1)	(2)	(3)	(4)
	k. Vaksin DPT-HB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Vaksin DPT-HB-HiB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Vaksin Anti rabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	n. Anti difteri serum (ADS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	o. Serum anti bisa ular (SABU)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	p. Anti Rabies Serum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	q. Anti Tetanus serum (ATS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

12.10. APLIKASI SARANA, PRASARANA, DAN PERALATAN KESEHATAN (ASPAK)

1	Apakah puskesmas menggunakan ASPAK	1. Ya	2. Tidak → 12.11	<input type="checkbox"/>
2	Kesulitan penggunaan ASPAK			
	a. Penggunaan aplikasi	<input type="checkbox"/>	c. Ketersediaan dan kompetensi SDM	<input type="checkbox"/>
	b. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>

12.11. KETERSEDIAAN ALAT KESEHATAN

	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)

A. POLI UMUM

1	Diagnostik set, lengkap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Kaca Kepala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kaca Pembesar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Kartu Tes Penglihatan dekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Manset Anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Palu pengukur refleks	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Stetoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Sudip Lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
11	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Tensimeter, air raksa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Termometer klinis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Tes buta warna (ishihara)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Timbangan dewasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Tonometer, alat untuk mengukur tekanan bola mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Alat melebarkan punctum lacrimalis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Alat untuk mengeluarkan benda asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tumpul/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Gunting bedah standar, lurus, ujung tumpul/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Gunting mayo untuk mata, lurus/lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Gunting Pembalut (lister)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum jahit, lengkung, penampang bulat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum jahit, lengkung, penampang segitiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Jarum suntik hypodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Semprit hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Kateter karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Kateter Logam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Klem arteri, lurus (kelly)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Klem/ pemegang jarum jahit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Korentang, penjepit sponge	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Kuret untuk membersihkan hordeolum (meyerhooper)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Pinset anatomis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Pincet bedah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
39	Pinset epilasi, untuk mencabut bulu mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Semprit untuk telinga dan luka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Skalpel, tangkai dan mata pisau bedah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Sonde pengukur dalam luka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Sterilisator (pemanas alkohol)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Duk bolong, sedang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Lampu senter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Mangkok untuk larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Meja instrumen/alat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Standar dan waskomnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Toples kaca/kasa steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Tromol kaca/ kain steril 25 x 120 mm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Waskom bengkak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Tempat sampah basah dan kering, bertutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B. POLI GIGI		1. Ada 2. Tidak ada → Lanjut ke C.POLI KIA	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
1	Bein lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pengungkit akar gigi kanan mesial (cryer mesial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Pengungkit akar gigi kiri mesial (cryer distal)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Tang pencabut akar gigi depan (seri dan taring) atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Tang pencabut gigi depan (seri dan taring) atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Tang pencabut akar gigi geraham kecil atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
7	Tang pencabut gigi geraham kecil atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Tang pencabut akar gigi atas bentuk bayonet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Tang pencabut gigi geraham atas kanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Tang pencabut gigi geraham atas kiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Tang pencabut gigi geraham terakhir atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Tang pencabut akar gigi bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Tang pencabut gigi depan(seri dan taring) bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Tang pencabut akar gigi geraham kecil bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Tang pencabut gigi geraham kecil bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Tang pencabut gigi geraham bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Tang pencabut gigi geraham terakhir bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Tang pencabut sisa akar gigi bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Tang pencabut gigi depan bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Tang pencabut gigi belakang bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Tang pencabut sisa akar gigi depan atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Tang pencabut gigi depan atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Tang pencabut sisa akar gigi geraham atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Tang pencabut gigi geraham atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Tang pemotong tulang untuk anak (knabel tang)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Gunting operasi gusi (wagner)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum suntik, hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum jahit, lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Benang jahit silk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Klem/ pemegang jarum jahit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Skalpel. Mata pisau dan tangkainya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Korentang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Toples kapas logam dengan pegas dan tutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
35	Toples pembuangan kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Waskom bengkok (neirbeken)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Ekskavator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Kaca mulut datar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Tangkai kaca mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Pinset gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Sonde lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Sonde lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Kursi gigi manual	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Kursi gigi elektrik /semi elektrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Bor intan (diamond bur assorted) untuk air jet hand piece (kecepatan tinggi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Bor intan kontra anglehand piece konvensional (kecepatan rendah)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Burniser	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Lempeng kaca pengaduk semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Pemegang matriks (matrix holder)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Pengaduk amalgam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Penghembus angin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Penumpat amalgam berujung dua	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Penumpat plastik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Penumpat semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Spatula pengaduk semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Spatula pengaduk silikat / glasslonomer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Mikromotor dengan straight dan contra angle hand piece (low speed micro motor)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

C. POLI KIA		1. Ada	2. Tidak ada → Lanjut ke D. LABORATORIUM	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan		Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya		1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meteran	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
2	Palu pengukur refleksi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
3	Pelvimeter obstetrik untuk pengukur panggul	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
4	Spekulum vagina (cocor bebek)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
5	Spekulum vagina (sims)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
6	Stetoskop bayi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
7	Stetoskop janin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
8	Stetoskop	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
9	Sudip lidah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
10	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
11	Tensimeter air raksa	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
12	Termometer klinis	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
13	Timbangan, dacin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
14	Timbangan bayi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
15	Timbangan dewasa	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
16	Gunting bedah standar, lurus	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
17	Gunting pembalut (lister)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
18	Kateter karet	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
19	Kateter logam	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
20	Klem arteri, lurus (kelly)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
21	Klem tampon uterus 25 cm (bozeman)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
22	Klem / penjepit porsio 25 cm (schroder)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
23	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (cheattle)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
24	Korentang, penjepit sponge (foerster)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
25	Pinset bedah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
26	Semprit, gliserin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
27	Sonde uterus/penduga	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
28	Sterilisator	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
30	Perlak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Mangkok untuk larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Meja instrumen/alat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Pompa payudara untuk ASI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Standar infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Toples kapas/ kassa steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Waskom bengkok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Waskom cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Dopler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Ambu bag	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Tabung oksigen besar / kecil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Lampu / spot light	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Silinder tabung / tempat korentang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Tromol untuk alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Meja instrumen 2 rak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Tempat sampah basah dan kering, bertutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Lampu senter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Alat pemeriksaan urine (urinometer)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peralatan immunisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Hemocue	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Pengukur panjang bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
57	Pengukur tinggi anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Manset anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Alat pemasangan IUD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Alat pemasangan norplans	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Alat pengait IUD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Gunting bedah standar, lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Jarum suntik hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D. LABORATORIUM		1. Ada 2. Tidak ada → Lanjut ke E. PONED	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alat hitung manual	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Sudip lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Albumunometer (esbasch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Beker gelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Botol pencuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Corong kaca (5 cm)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Ember penutup plastik dengan penutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Erlenmeyer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Gelas ukur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Hemoglobinometer set (sahli)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Hemositometer set	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Kaca preparat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Kaki tiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Kawat asbes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Mikroskop binokuler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Pemanas / penegas dengan air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
18	Penjepit tabung dari kayu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Pensil kaca	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Pipet berskala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Pengisap karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Tip mikropipet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Pipet tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Rak pengering	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Rak pewarna kaca preparat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Rak tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Sengkelit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Sikat tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Tabung laju endap darah (westergren)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Tabung sentrifus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Urinometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Pinset anatomis (untuk specimen)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Semprit hipodermik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Botol mulut sempit dengan tutup ulir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Botol tetes 60 cc	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Kompas minyak tanah (portable)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Lampu spiritus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Waskom dan standarnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Waskom bengkok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Waskom cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
47	Sentrifus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Lemari es tipe kompresi (tenaga listrik)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Termometer 0 – 50°C (skala °C)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Meja ginekologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Tensimeter air raksa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Kaca preparat untuk pemeriksaan gol. Darah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Jas laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peralatan untuk tempat pembuangan limbah, sisa spesimen (tempat sampah khusus)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Rotator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Shaker	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Spektrofotometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Semprit hipodermik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Botol mulut sempit dengan tutup ulir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

E. PONED

1. Ada 2. Tidak ada → Lanjut ke F. ALKES LAINNYA

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Spekulum vagina (cocor bebek)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Spekulum sims besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Spekulum L (doyem)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Timbangan bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Termometer bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Stateskop bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Stateskop monoaural	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Doppler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
9	Inkubator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Tang jaringan plasenta/abortus, 32 cm (kelly)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Tenaculum (barrett/Braun)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Vakum ekstraktor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Forcep/ aligator forceps	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Kateter, selang penghisap lendir bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Penghisap lendir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Klem tampon uterus (bozeman)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Kuret untuk abortus dan jaringan plasenta (BUMM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Kuret untuk uterus (BUMM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Kuret untuk uterus (sims)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Dilatator, Komplet (hegar)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Baju kangguru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Meja bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Resusitator bayi / ambu bag	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Tabung/ sungkup resusitator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Lampu pemanas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Tabung oksigen dan regulator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F. ALKES LAINNYA UNTUK PELAYANAN 155 DIAGNOSA PENYAKIT			
1	Abocath 14	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Alat pemeriksa in spekulo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Alat pemeriksaan gula darah sederhana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Aplikator kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Asam poliglikolik (Dexon)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Audiometri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Bag valve mask	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Bidai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	CT Scan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
10	EEG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	EKG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Corong telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Ergometrin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Forceps alligator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Forceps allis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Forceps arteri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Forceps gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Forceps pemegang kasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Funduskopi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Garpu tala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Gunting benang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Gunting Mitzenbaum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Gunting pemotong jahitan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Infus set	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Inspekulo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Irigator telinga: spuit 20 – 50 cc + cateter wing needle	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum suntik 23 G	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum suntik ukuran sedang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Kaca rinoskopi posterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Kanul hidung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Kapas besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Kertas fluorescein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Kursi periksa genital	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Laenec	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Lembar PHQ-15	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Lidi kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Lidocaine 2%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
38	Lup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Mini Mental State Examination (MMSE)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	MRI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Naso gastric tube (NGT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Nebulizer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Needle holder	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Needle holder large	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Needle holder small	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Nelaton kateter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Nierbekken	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Oftalmoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Oksigen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Oksigen sungkup/kanula	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Otoskopi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Partograf	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	PDS Dyed sutures	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peak flowmeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Pengait serumen (serumen hook)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Perlengkapan persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Pinhole	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Poliglaktin 910 (Vicryl)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Pulse oximeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Retractor dinding samping dalam vagina	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Retractor Weislander	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Set bedah minor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Spatel lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	Spekulum Sims	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	Spekulum telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
66	Sprit 3 cc, 5 cc, 10 cc, 20 cc, 50 cc	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
67	Suction telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
68	Sungkup inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
69	Tampon	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
70	Tampon hidung anterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
71	Tampon hidung posterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
72	Three way	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
73	Tiang infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
74	Trabcranial Doppler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
75	USG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
G. Tambahan			
1	Mesin rontgen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Mesin anestesi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kit infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

BLOK XIII. PEMBIAYAAN

NOMOR REGISTRASI PUSKESMAS:

Nama responden:

Telepon:

1.	Total anggaran puskesmas yang diterima tahun 2018		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.	Sumber anggaran penerimaan tahun 2018	Ketersediaan: 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Nominal								
	a. APBN	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. APBD	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Pendapatan Puskesmas (retribusi)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	d. BPJS Dana Kapitasi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	e. BPJS Klaim Non Kapitasi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	f. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.	Total realisasi belanja Puskesmas		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4.	a. Total belanja untuk biaya investasi		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Total belanja untuk biaya operasional		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Total biaya untuk pemeliharaan (maintenance)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

BLOK XIV. KAPITASI DAN NON KAPITASI PUSKESMAS

Nama responden:

Telepon:

14.1. KAPITASI PUSKESMAS

1.	a. Apakah puskesmas menerima dana kapitasi JKN-BPJS kesehatan?	1. Ya 2. Tidak → SUB BLOK 14.2	<input type="checkbox"/>
	b. Besaran dana kapitasi per orang per bulan (POPB) yang diterima puskesmas	Rp. <input type="text"/>	<input type="text"/>
2.	Apakah Puskesmas mempunyai bendahara dana kapitasi JKN	1. Ya 2. Tidak → ke no 4	<input type="checkbox"/>
3.	a. Masa kerja sebagai bendahara dana kapitasi JKN sampai dengan saat riset dilaksanakan (dalam bulan)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Apakah bendahara dana kapitasi JKN berstatus sebagai PNS	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah Puskesmas mempunyai rekening khusus dana kapitasi JKN	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5.	Apakah dana kapitasi JKN pada Puskesmas disalurkan langsung oleh BPJS Kesehatan melalui rekening tersebut	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6.	Total dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan yang ditetapkan tahun 2018	<input type="text"/>	<input type="text"/>

7.	a. Apakah terdapat Sisa Lebih perhitungan anggaran (SiLPA) pada periode 2014 – 2018?	1. Ya	2. Tidak →P.12	<input type="checkbox"/>
	b. Alasan terdapat SiLPA (ISIKAN KODE 1. JIKA YA, KODE 2 JIKA TIDAK)			
	1. Tidak bisa digunakan untuk membeli obat	<input type="checkbox"/>	4. Perencanaan kurang tepat	<input type="checkbox"/>
	2. Tidak ada petunjuk pelaksanaan/regulasi	<input type="checkbox"/>	5. Lain-lain, sebutkan.....	<input type="checkbox"/>
	3. Utilisasi rendah	<input type="checkbox"/>		
8.	a. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2014	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2015	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2016	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2017	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
9.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembayaran jasa pelayanan kesehatan tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
10.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembelian obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
11.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
12.	Persentase pembayaran kapitasi dari kapitasi yang ditetapkan tahun 2018	1. 100% 2. 95%	3. 92,5% 4. 90%	5. Lainnya <input type="checkbox"/>
13.	Penetapan proporsi alokasi dana kapitasi (%) tahun 2018			
	a. jasa pelayanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. obat dan operasional	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
14.	Total alokasi dana kapitasi tahun 2018	Nominal		
	a. jasa pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. kunjungan rumah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. operasional puskesmas keliling	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. bahan cetak atau alat tulis kantor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. administrasi keuangan dan sistem informasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

15.	Pembagian Jasa pelayanan yang diterima tahun 2018		
	Jenis Ketenagaan	Kesediaan Tenaga 1. Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya	Nominal
	a. Tenaga medis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.1. Spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.2. Dokter Umum	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.3. Dokter gigi spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.4. Dokter gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Tenaga apoteker	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Tenaga profesi keperawatan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Tenaga kesehatan setara S1/D4	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Tenaga kesehatan setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Tenaga non kesehatan minimal setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Tenaga kesehatan dibawah D3 dengan masa kerja >10 tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Tenaga kesehatan di bawah D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	i. Tenaga non kesehatan di bawahD3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	j. Tenaga huruf a s/d I, yang merangkap tugas administratif sebagai Kepala FKTP, Kepala Tata Usaha, atau Bendahara Dana Kapitasi JKN	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
16.	Apakah di puskesmas sudah diterapkan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan)		1. Ya, → ke P.18 2.Tidak <input type="checkbox"/>
17.	Alasan utama tidak dilakukan KBK	1. Daerah terpencil/sangat terpencil 2. Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data	3. Alasan lainnya <input type="checkbox"/>
LANJUT KE PERTANYAAAN 14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS			
18.	Mulai diterapkan KBK pada bulan dan tahun, isi sesuai dengan kode yang tersedia		
	Kode untuk "tahun": 1. 2016 2. 2017 3. 2018 4. 2019 → Sub Blok 14.2		Tahun <input type="checkbox"/>
	Kode untuk bulan: 01. Januari 04. April 07. Juli 10. Oktober 02. Februari 05. Mei 08. Agustus 11. Nopember 03. Maret 06. Juni 09. September 12. Desember		Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>
19.	PENCAPAIAN INDIKATOR KBK 1. Ya → Jika indikator tercapai 3. Belum bisa dinilai → Jika belum dilakukan perhitungan saat pengumpulan data 2. Tidak → Jika indikator tidak tercapai		
	a. Pencapaian indikator Angka Kontak tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	b. Pencapaian indikator Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	c. Pencapaian indikator Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	d. Pencapaian indikator Tambahan Komitmen Pelayanan tahun 2018		<input type="checkbox"/>

14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS			
20.	Apakah puskesmas mengajukan klaim atas pelayanan non kapitasi?	1. Ya 2. Tidak → P.23	<input type="checkbox"/>
21.	Jenis klaim puskesmas tahun 2018 beserta besarnya pada tahun 2018 (JIKA TIDAK, KE BARIS BERIKUTNYA)		
	JENIS KLAIM: ISI DENGAN KODE	1. YA	2. TIDAK
		BESARAN DALAM Rp	
	a. Rawat inap tingkat pertama (RITP)	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Pemeriksaan ANC	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Penanganan perdarahan pasca keguguran	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Pemeriksaan PNC/neonatus	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Pelayanan tindakan pasca persalinan (misalnya placenta manual)	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Pemasangan IUD/Implant	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	i. KB Suntik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	j. Penanganan komplikasi KB paska persalinan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	k. Pelayanan darah	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	l. Pelayanan obat rujuk balik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	m. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk Balik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	n. Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	o. Terapi krio	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	p. Pelayanan ambulan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
22.	Permasalahan terkait klaim non kapitasi : TULISKAN 1 JIKA "YA", 2 JIKA "TIDAK ADA"		
	a. Klaim tidak dibayarkan	<input type="checkbox"/>	c. Besaran Klaim yang dibayarkan tidak sesuai <input type="checkbox"/>
	b. Klaim dibayarkan terlambat	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain,
23.	Jumlah peserta PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
24.	Jumlah peserta Non PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
25.	Jumlah peserta yang melakukan kontak tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	

26.	Jumlah kasus rujukan non spesialisistik peserta JKN tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
27.	a. Jumlah rujukan puskesmas keseluruhan tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah rujukan peserta JKN tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
28	a. Apakah telah diaplikasikan sistem rujukan online?	1. Ya 2. Tidak →P. 29	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah terdapat kendala dalam pemilihan RS rujukan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah terdapat kendala administratif dalam rujukan online?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
29	Pasien dikenakan urun biaya terkait pelayanan ambulan	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan	<input type="checkbox"/>
30.	a. Jumlah peserta prolanis terdaftar di puskesmas tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah peserta prolanis yang rutin berkunjung tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
31.	a. Jumlah KK di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah KK yang dikunjungi dalam program pendekatan keluarga tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

BLOK XV. KEPUASAN PROVIDER

1	Apakah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan?	1. Ya	2. Tidak → BERHENTI	<input type="checkbox"/>			
Blok ini untuk menilai persepsi responden (<i>provider</i>) terhadap 21 pernyataan dibawah LINGKARI JAWABAN YANG SESUAI DENGAN PERSEPSI SAUDARA DAN TULISKAN PADA KOTAK DI KOLOM (3) SEMUA PERNYATAAN HARUS DIJAWAB STS: Sangat Tidak Setuju TS: Tidak Setuju B: Biasa S: Setuju S: Sangat Setuju							
NO	PERNYATAAN	PERSEPSI					Kode
		STS	TS	B	S	SS	(3)
(1)	(2)						(3)
2.	Prosedur pendaftaran kerjasama dengan BPJS Kesehatan mudah.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
3.	Pembagian jumlah peserta JKN oleh BPJS Kesehatan sudah adil berdasarkan wilayah kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
4.	Pendapatan kapitasi dari jumlah peserta JKN sudah adil.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
5.	Aturan yang dibuat oleh BPJS Kesehatan tentang pembiayaan JKN dapat diterapkan sesuai kondisi provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
6.	Aplikasi komputer (P-Care) dan penunjang lainnya yang disediakan BPJS Kesehatan mudah dimengerti	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
7.	BPJS Kesehatan selalu memberikan informasi terbaru mengenai kebijakan JKN kepada provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
8.	Komunikasi dengan BPJS Kesehatan berjalan dengan baik	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
9.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan tidak menimbulkan risiko keuangan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
10.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan mutu layanan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
11.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan kepercayaan masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
12.	Penghasilan yang diperoleh dari dana kapitasi (jasa pelayanan) sepadan dengan beban kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
13.	Besaran jumlah klaim atas pelayanan non kapitasi dibayarkan sesuai dengan seharusnya	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
14.	Pembayaran kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
15.	Pembayaran atas klaim non kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
16.	Keluhan atau masukan provider kepada BPJS kesehatan mudah disampaikan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
17.	BPJS Kesehatan bersifat responsif (bertanggung jawab) terhadap keluhan ataupun masukan tersebut.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
18.	Provider diberikan cukup kebebasan untuk memilih FKTRL	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
19.	BPJS Kesehatan membantu dalam sosialisasi perubahan regulasi JKN ke masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
20.	BPJS Kesehatan mendukung kinerja Provider dalam pelaksanaan JKN	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
21.	Persyaratan administrasi untuk pencairan klaim tidak rumit	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
22.	Secara umum puas bekerjasama dengan BPJS Kesehatan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

CATATAN PENGUMPUL DATA

